



LLDIkti7
Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi
Wilayah VII Jawa Timur

**MERDEKA
BELAJAR**

**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA

LAPORAN KINERJA

2023



lldikti7.kemdikbud.go.id



LLDIKTI 7



KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga kami masih diberikan kesehatan dan kesempatan untuk berkarya dan bekerja lebih baik di Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah VII dengan menyelesaikan penyusunan Laporan Kinerja Tahun 2023 tepat waktu.

Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah telah mengamanatkan kepada setiap instansi pemerintah untuk menyusun Laporan Kinerja setiap tahun. Laporan Kinerja (LAKIN) ini diharapkan dapat memberikan gambaran objektif tentang capaian kinerja yang dihasilkan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI) Wilayah VII selama tahun 2023 dan capaian Renstra 2020-2024 jangka menengah, khususnya terkait implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM).

LAKIN Tahun 2023 ini menyajikan informasi kinerja atas pencapaian sasaran (4 sasaran) beserta indikator kinerja (9 indikator kinerja) LLDIKTI Wilayah VII selama Tahun 2023, mulai dari PK awal Tahun 2023 hingga PK revisi dengan indikator kinerja LLDIKTI yang terbaru. Secara umum LLDIKTI Wilayah VII telah berhasil merealisasikan target kinerja yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja LLDIKTI Wilayah VII Tahun 2023.

Terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu terselesainya LAKIN LLDIKTI Wilayah VII Tahun 2023. Melalui LAKIN yang kami susun diharapkan dapat tercipta transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi LLDIKTI Wilayah VII. Laporan Kinerja ini semoga dapat bermanfaat sebagai bahan evaluasi perencanaan program/kegiatan dan anggaran, perumusan kebijakan bidang pendidikan serta peningkatan kinerja secara berkesinambungan di tahun mendatang. Selain itu diharapkan LAKIN dapat digunakan sebagai media pertanggungjawaban kinerja kepada pihak-pihak yang berkepentingan.



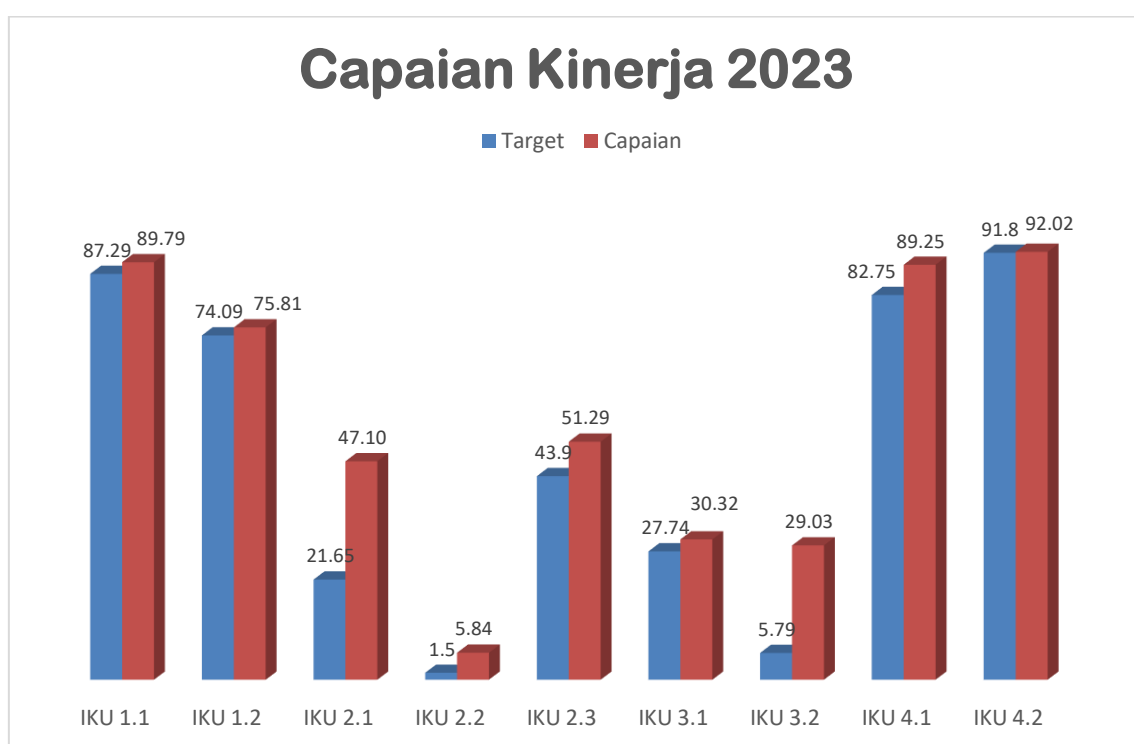
Surabaya, Januari 2024

Kepala,

Prof. Dr. Dyah Sawitri, SE., MM.

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja (LAKIN) LLDIKTI Wilayah VII menyajikan informasi tingkat pencapaian 4 (empat) sasaran dengan 7 (tujuh) indikator kinerja sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2023. Tingkat ketercapaian sasaran dan indikator kinerja lebih detail diuraikan dalam Bab III Laporan Kinerja ini. Selain itu capaian kinerja lainnya yang menunjang tugas dan fungsi LLDIKTI Wilayah VII selama tahun 2023 juga dituangkan dalam Laporan Kinerja. *Ultimate goal* LLDIKTI Wilayah VII berupa fasilitasi peningkatan mutu pendidikan tinggi diukur dengan Indikator Kinerja Utama (IKU) sesuai Kepmendikbudristek No. 210/M/2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI) di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Secara umum target yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2023 dapat tercapai, dari 9 indikator kinerja terdapat 6 indikator yang capaiannya melebihi target dan ada 1 indikator yang belum tercapai namun hasilnya melebihi capaian tahun 2022.



Indikator Kinerja Utama (IKU) LLDIKTI Wilayah VII Tahun 2023 mengalami perubahan di Semester IV sehingga capaian kinerja yang dihasilkan dihitung secara akumulasi di akhir tahun 2023 dengan target menggunakan baseline data di awal semester IV. Pada awal tahun 2023 terdapat 7 (tujuh) IKU sedangkan pada akhir tahun terdapat 9 (sembilan) IKU dengan kriteria yang berbeda, sehingga capaian di akhir tahun 2023 ini tidak dapat dibandingkan dengan capaian sebelumnya. Hanya terdapat 1 (satu) IKU saja yang sama seperti sebelumnya yaitu Predikat SAKIP.



Persentase layanan LLDIKTI
Wilayah VII yang tepat waktu.



Persentase PTS dengan peringkat
akreditasi unggul, mempunyai lebih
dari 3.000 (tiga ribu) mahasiswa
yang terdaftar, atau meningkatkan
mutu dengan cara konsolidasi
dengan PTS lain.



Persentase PTS yang memiliki lebih
dari 30% (tiga puluh persen)
mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang:
a. menghabiskan paling sedikit 20
(dua puluh) sks berkegiatan di luar
kampus; atau
b. meraih prestasi paling rendah
tingkat nasional.



Persentase PTS yang implementasi
kebijakan antiintoleransi,
antikekerasan seksual,
antiperundungan, dan antikorupsi



Persentase PTS yang berhasil
meningkatkan kinerja dengan
meningkatkan jumlah dosen yang
berkegiatan tridarma di luar
kampus dan jumlah program studi
yang bekerja sama dengan mitra.



Predikat SAKIP



Nilai Kinerja Anggaran atas
Pelaksanaan RKA-K/L



Kepuasan pengguna
terhadap layanan utama
LLDIKTI.



Persentase PTS terakreditasi atau
meningkatkan mutu dengan cara
penggabungan dengan PTS lain.



Persentase PTS yang
menyelenggarakan kegiatan
pembelajaran di luar program studi.



Persentase mahasiswa S1 atau
D4/D3/D2/D1 PTS yang:
a. menjalankan kegiatan
pembelajaran di luar program studi;
atau
b. meraih prestasi



Persentase PTS yang
mengimplementasi
kebijakan antiintoleransi,
antikekerasan seksual,
antiperundungan, antinarkoba. dan
antikorupsi.



Persentase PTS yang berhasil
meningkatkan kinerja dengan
meningkatkan jumlah dosen yang
berkegiatan di luar kampus



Persentase PTS yang berhasil
meningkatkan kinerja dengan
meningkatkan jumlah program studi
yang bekerja sama dengan mitra



Predikat SAKIP



Nilai Kinerja Anggaran atas
Pelaksanaan RKA-K.L

Capaian realisasi anggaran belanja tahun 2023 sebesar Rp402.667.130.352,- atau 99,31% dari pagu APBN tahun 2023 sebesar Rp 405.479.972.000,-. Realisasi anggaran tersebut lebih besar dari realisasi tahun 2022 sebesar 97,57% dengan nilai Rp 382.301.033.990,-. Pagu anggaran DIPA LLDIKTI Wilayah VII Tahun 2023 mengalami perubahan dengan pagu awal adalah sebesar Rp. 375.163.694.000,-. Perubahan pagu anggaran tahun 2023 dikarenakan adanya penambahan anggaran belanja pegawai untuk tunjangan profesi dosen (Non PNS).



Beberapa permasalahan/kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian target kinerja tahun 2023 antara lain:

1. Adanya perubahan IKU pada pertengahan tahun 2023 dan baru di implementasikan pada Triwulan IV 2023, sehingga perlu adanya penyesuaian kembali dalam waktu terbatas.
2. Tidak semua *stakeholder* yang menggunakan layanan LLDIKTI Wilayah VII mengisi form kepuasan layanan.
3. Data Perguruan Tinggi pada PDDIKTI belum tersaji secara *realtime* karena ada kendala dalam hal pemutakhiran data dan pergantian operator PDDIKTI, baik data PTS yang mengalami perubahan bentuk atau penyatuan, data PT atau prodi baru, akreditasi PT atau prodi, data dosen dan data mahasiswa.
4. Partisipasi Perguruan Tinggi (PT) dalam implementasi kebijakan MBKM, kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, antinarkoba dan antikorupsi dan PPKS masih belum maksimal.

5. Perguruan Tinggi yang mengisi pendataan capaian kinerja pada laman pelaporan yang disediakan LLDIKTI Wilayah VII belum mencapai 100% sehingga hasil pengukuran capaian kinerja belum diperoleh secara optimal.
6. Belum ada program pembinaan dan pendampingan untuk mahasiswa berprestasi di lingkungan LLDIKTI Wilayah VII.
7. Adanya perbedaan cara penghitungan IKPA dan EKA, sehingga terdapat nilai NKA belum *terupdate* pada aplikasi SPASIKITA

Upaya yang telah dilakukan untuk mengatasi permasalahan/kendala yang terjadi adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan koordinasi dan kolaborasi dengan tim kerja lain terkait capaian IKU sehingga dapat menyajikan data yang semakin akurat.
2. Mengarahkan setiap stakeholder yang datang ke kantor untuk mendapatkan layanan LLDIKTI Wilayah VII mengisi form kepuasan layanan.
3. Menerbitkan surat edaran kewajiban PTS untuk melaporkan data secara lengkap dan benar sesuai jadwal dan memberikan pelatihan admin/operator PDDIKTI Neo Feeder.
4. Sosialisasi dan monev berkelanjutan serta mendorong peningkatan partisipasi Perguruan Tinggi, dosen dan mahasiswa dalam implementasi kebijakan MBKM, kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, antinarkoba dan antikorupsiserta PPKS melalui media komunikasi dan diskusi terhadap program dan kebijakan kementerian.
5. Melaksanakan FGD Aplikasi pendataan IKU Perguruan Tinggi di Lingkungan LLDIKTI Wilayah VII.
6. Merumuskan program pendataan prestasi mahasiswa dan melaksanakan Program Stimulasi Pengembangan Mahasiswa (*dicoba tahun ini melalui MBKM Flagship*)
7. Memaksimalkan pengisian capaian output di SAKTI dan SIMPROKA

Daftar Isi

Kata Pengantar	i
Ikhtisar Eksekutif	ii
Daftar Isi	vi

1

Bab 1 - Pendahuluan

A. Gambaran Umum	2
B. Dasar Hukum	6
C. Tugas dan Fungsi serta Struktur Organisasi	7
D. Isu Strategis	8

2

Bab 2 - Perencanaan Kinerja

A. Renstra	11
B. Perjanjian Kinerja	14

3

Bab 3 - Akuntabilitas Kinerja

A. Capaian Kinerja Organisasi	17
B. Realisasi Anggaran	54
C. Inovasi/Penghargaan	56

4

Bab 4 - Penutup

A. Simpulan Umum	65
B. Langkah Strategis	66

LAMPIRAN

Bab I

Pendahuluan

- **Gambaran Umum**
- **Dasar Hukum**
- **Tugas dan Fungsi**
- **Struktur Organisasi**
- **Permasalahan Utama**



BAB I PENDAHULUAN

A. GAMBARAN UMUM

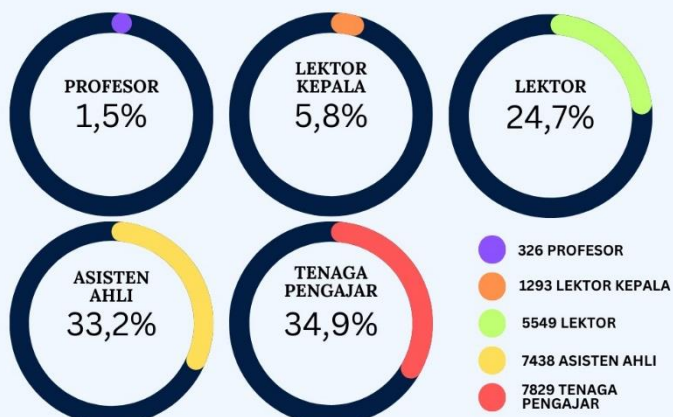
Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI) adalah satuan kerja di bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi yang melaksanakan fasilitasi peningkatan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi. LLDIKTI berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Menteri. Pembinaan LLDIKTI secara administratif dilakukan oleh Sekretaris Jenderal Kementerian namun secara teknis dilakukan oleh Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi dan Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi sesuai dengan bidang tugasnya. LLDIKTI Wilayah VII memiliki wilayah kerja di Provinsi Jawa Timur dan berkedudukan di kota Surabaya tepatnya di Jalan Dr. Ir. H. Soekarno No.177. LLDIKTI Wilayah VII saat ini dipimpin oleh seorang Kepala Lembaga yaitu Prof. Dr. Dyah Sawitri, SE., MM., dibantu oleh Kepala Bagian Umum yaitu dr. Ivan Rovian, M.Kp.



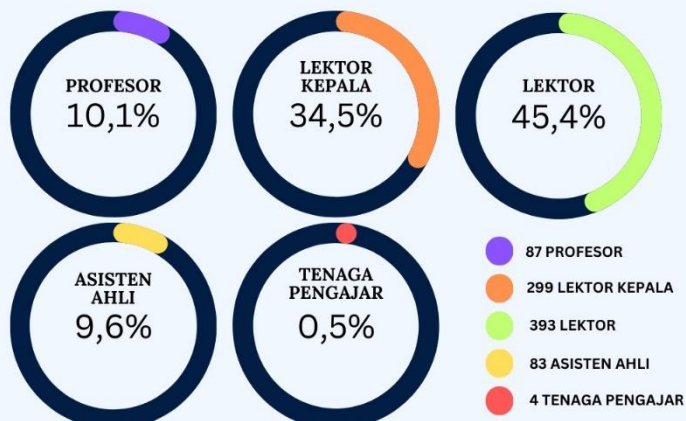
Kantor LLDIKTI Wilayah VII

Pada akhir tahun 2023 LLDIKTI Wilayah VII memiliki mitra kerja sebanyak 310 Perguruan Tinggi Swasta (PTS) dengan jumlah program studi sebanyak 2.697 program studi, 23.314 dosen dan 497.482 mahasiswa aktif dalam lingkup koordinasinya. Oleh karena itu LLDIKTI Wilayah VII memiliki peran besar sebagai fasilitator untuk mentransformasikan program-program dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi sebagai induk organisasi dalam menghasilkan apa yang telah dirumuskan pada RPJMN 2020-2024. LLDIKTI Wilayah VII memiliki sumber daya dosen PNS yang diperbantukan (DPK) di sejumlah Perguruan Tinggi Swasta dengan total 866 orang dosen di akhir tahun 2023. Berikut ini gambaran sebaran data dosen LLDIKTI Wilayah VII secara keseluruhan dan dosen PNS DPK berdasarkan kualifikasi pendidikan dan jabatan akademik.

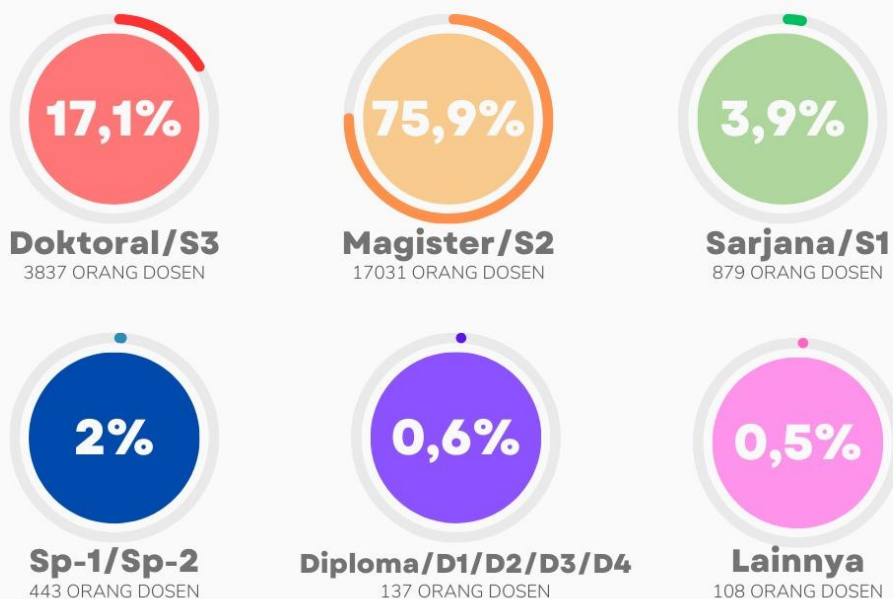
DATA JABATAN AKADEMIK DOSEN LLDIKTI VII



DATA JABATAN AKADEMIK DOSEN PNS DPK LLDIKTI VII



DATA TINGKAT PENDIDIKAN DOSEN LLDIKTI VII

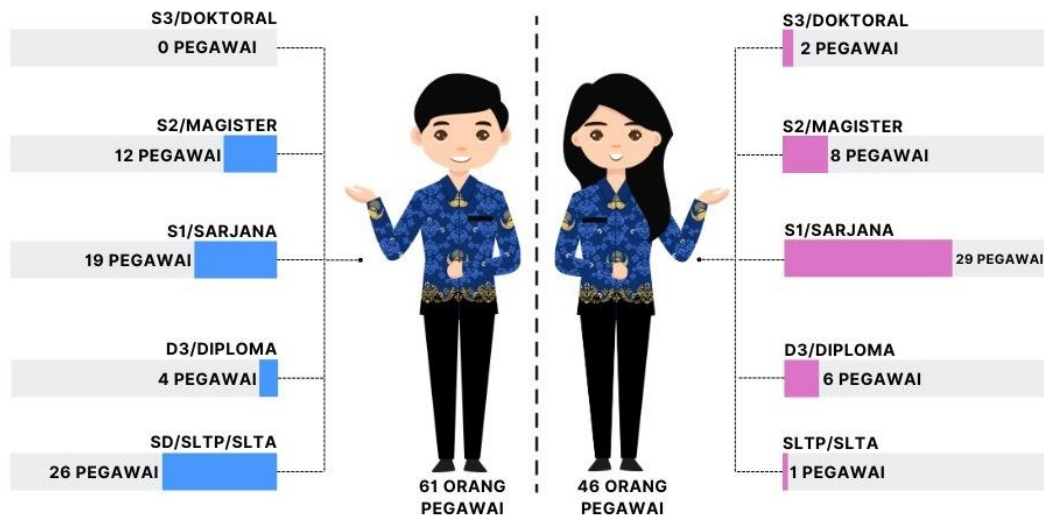


DATA TINGKAT PENDIDIKAN DOSEN PNS DPK LLDIKTI VII



LLDIKTI Wilayah VII pada akhir tahun 2023 didukung oleh 106 orang pegawai tenaga administrasi yang terdiri atas 79 orang PNS dan 27 Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri (PPNPN) yang tersebar di seluruh Tim Kerja dan Urusan dengan kualifikasi sebagai berikut.

Data Tingkat Pendidikan Pegawai Pelaksana



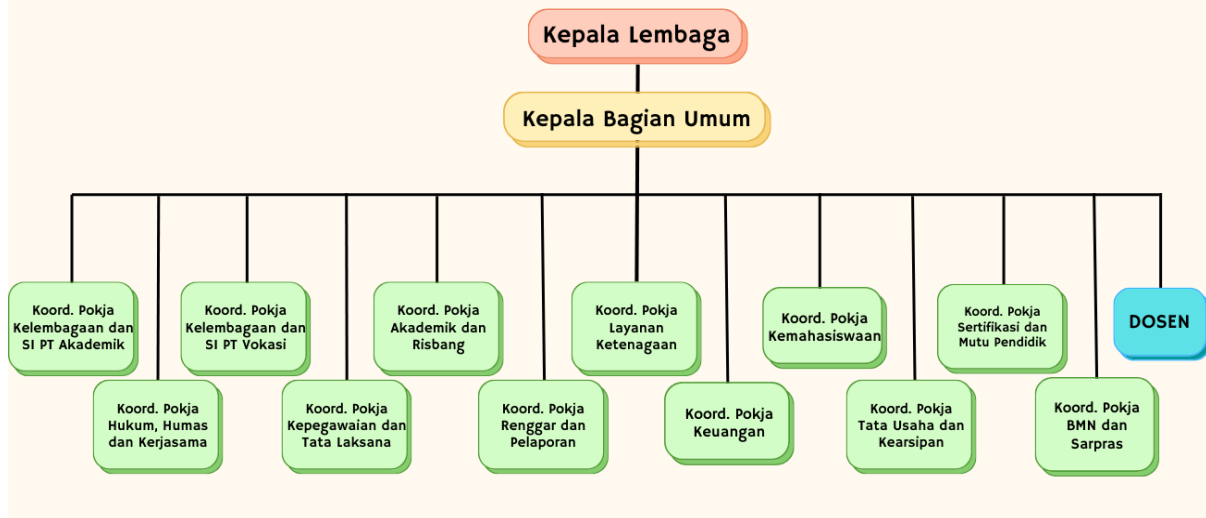
LLDIKTI mengalami perubahan SOTK pada awal tahun 2023 berdasarkan Permendikbudristek Nomor 35 Tahun 2021 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi. Perubahan tersebut berupa penghapusan jabatan Sekretaris pada struktur organisasi LLDIKTI sehingga struktur terbaru terdiri dari Kepala, Bagian Umum dan Kelompok Jabatan Fungsional.

Struktur Organisasi LLDIKTI



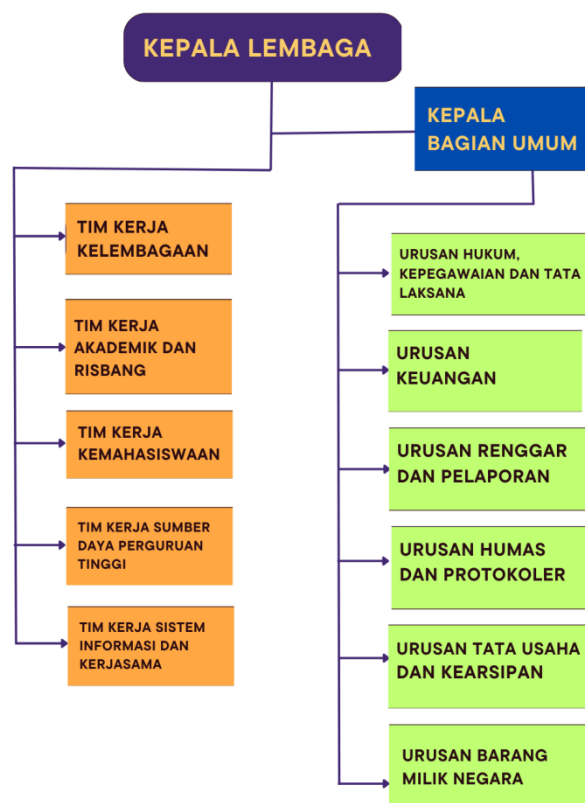
Untuk menunjang pelaksanaan tugas dan fungsi berdasarkan struktur tersebut, LLDIKTI Wilayah VII telah membentuk Kelompok Kerja (Pokja) di bawah arahan Kepala Bagian Umum. Pokja dipimpin oleh seorang Koordinator yang memiliki pengalaman dan kecakapan untuk mengkoordinasikan bidang-bidang fasilitasi LLDIKTI agar dapat dikoordinasikan secara lebih komprehensif dan penuh tanggung jawab yang tersebar dalam struktur organisasi seperti di bawah ini:

STRUKTUR ORGANISASI LLDIKTI VII



Menjelang akhir tahun 2023, LLDIKTI Wilayah VII melakukan perubahan struktur organisasi menyesuaikan peraturan terbaru dari kementerian berdasarkan Kepmendikbudristek No 262/O/2023 tentang Penyesuaian Sistem Kerja pada Unit Kerja di Kemeterian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. Perubahan tersebut menjadikan sebutan Kelompok Kerja (Pokja) berubah nama menjadi Tim Kerja dan Urusan serta memperjelas garis koordinasi dengan pimpinan.

Struktur Organisasi LLDIKTI Wilayah VII



B. DASAR HUKUM

Landasan hukum penyusunan Laporan Kinerja (LAKIN) LLDIKTI Wilayah VII Tahun 2023 adalah sebagai berikut:



Dasar Hukum

Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah

PermenPAN-RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjajian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah

PermenPAN-RB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Pedoman Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP)

Permendikbudristek Nomor 35 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi

Permendikbudristek Nomor 13 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024

Permendikbudristek Nomor 40 Tahun 2022 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi

Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 210/M/2023 Tahun 2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

C. TUGAS DAN FUNGSI SERTA STRUKTUR ORGANISASI

Permendikbudristek Nomor 35 Tahun 2021 Pasal 3 menjelaskan bahwa LLDIKTI Wilayah VII memiliki tugas melaksanakan fasilitasi peningkatan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi di wilayah Jawa Timur. Sedangkan dalam pasal 4, LLDIKTI menyelenggarakan berbagai fungsi untuk mendukung pelaksanaantugas tersebut.



TUGAS

Melaksanakan fasilitasi peningkatan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi di wilayah Jawa Timur.

(Permendikbudristek Nomor 35 Tahun 2021 Pasal 3)



FUNGSI

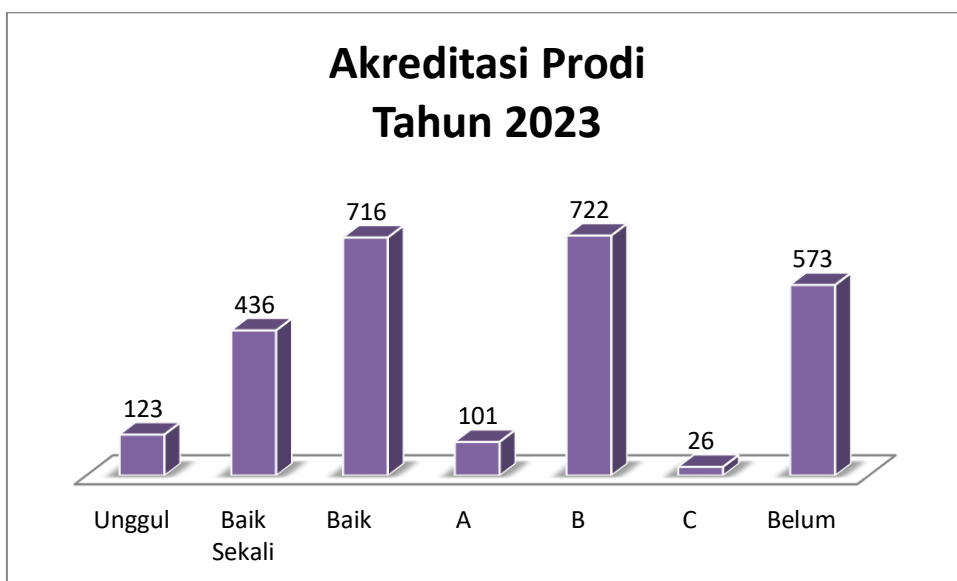
- Pelaksanaan pemetaan mutu pendidikan tinggi
- Pelaksanaan fasilitasi peningkatan mutu penyelenggaraan perguruan tinggi
- Pelaksanaan fasilitasi peningkatan mutu pengelolaan perguruan tinggi
- Pelaksanaan fasilitasi kesiapan perguruan tinggi dalam penjaminan mutu eksternal
- Pelaksanaan fasilitasi penilaian angka kredit pendidik dan tenaga kependidikan perguruan tinggi
- Pelaksanaan fasilitasi pendirian perguruan tinggi dan pembentukan program studi
- Pelaksanaan kerja sama
- Pengelolaan data dan informasi perguruan tinggi
- Pengelolaan data dan informasi perguruan tinggi
- Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan fasilitasi peningkatan mutu perguruan tinggi
- Pelaksanaan administrasi.

(Permendikbudristek Nomor 35 Tahun 2021 Pasal 4)

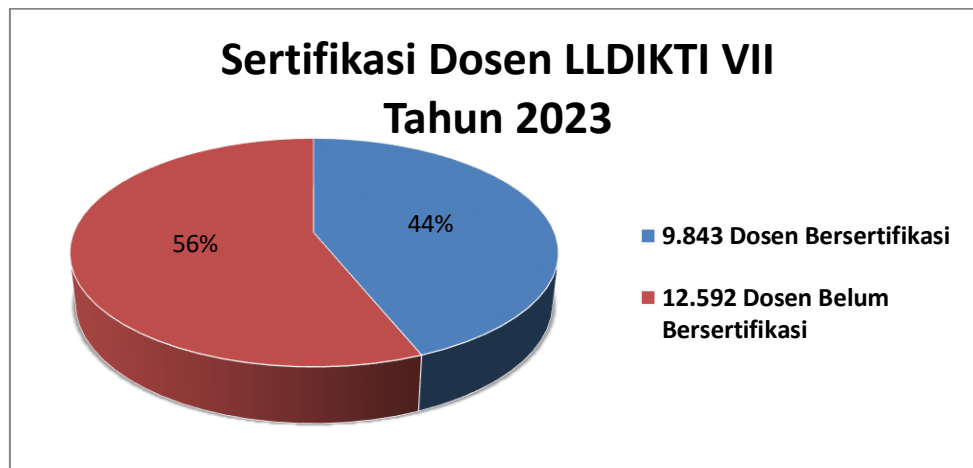
D. ISU STRATEGIS

Isu strategis menjadi bagian penting dan menentukan dalam proses penyusunan rencana kinerja. Dalam menghadapi beberapa tantangan di dunia pendidikan tinggi, LLDIKTI Wilayah VII berupaya melakukan identifikasi isu yang tepat dan bersifat strategis yang dapat meningkatkan prioritas pembangunan sehingga dapat dipertanggungjawabkan secara moral dan etika birokratis. Adapun beberapa isu strategis yang dihadapi LLDIKTI Wilayah VII diantaranya dipengaruhi oleh sumber daya, perubahan kebijakan, serta faktor lain yang berasal dari luar instansi. Berikut beberapa isu strategis yang saat ini dihadapi LLDIKTI Wilayah VII di tahun 2023.

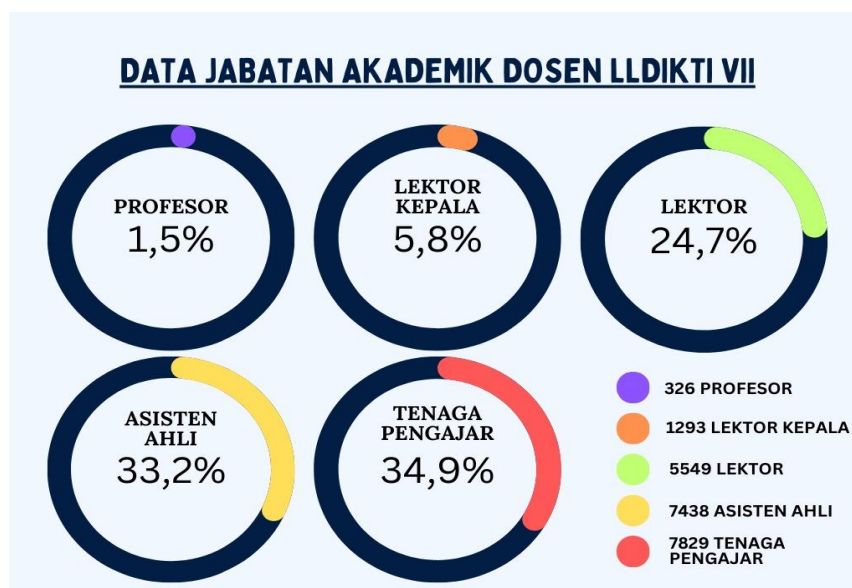
- ✓ Masih terdapat Perguruan Tinggi Swasta di Jawa Timur yang belum memiliki akreditasi institusi dan program studi (prodi).



- ✓ Pemberlakuan Permenpan No 1 Tahun 2023, maka BKD dosen menjadi hal yang wajib dilakukan oleh dosen. Peningkatan jumlah pelaporan BKD dosen diharapkan dapat meningkatkan jumlah sertifikasi dosen. Saat ini, jumlah dosen bersertifikat di LLDIKTI Wilayah VII belum mencapai 50%. Total dosen adalah 22.435 dengan jumlah dosen yang memiliki sertifikat pendidik sebanyak 9.843 dan yang belum bersertifikat sebanyak 12.592 dosen.



- ✓ Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) di Perguruan Tinggi Jawa Timur belum terlaksana secara optimal dan menyeluruh baik dari pihak dosen maupun mahasiswa sehingga perlu dilakukan program/kegiatan pendampingan implementasi MBKM serta peningkatan kerja sama dengan mitra MBKM.
- ✓ Program *Flagship* MBKM berupa Kampus Mengajar, Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB) dan Pertukaran Mahasiswa Merdeka akan semakin banyak diimplementasikan oleh Perguruan Tinggi dan Kementerian sehingga membutuhkan dukungan dan komitmen dari LLDIKTI Wilayah VII termasuk sarana dan prasarana.
- ✓ Masih terdapat dosen yang belum memiliki jabatan akademik.



Bab II

Perencanaan Kinerja



- **Rencana Strategis (Renstra)**
- **Perjanjian Kinerja**

BAB II PERENCANAAN KINERJA

A. RENSTRA

Rencana Strategis Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah VII atau disebut dengan RENSTRA LLDIKTI Wilayah VII disusun berdasarkan Permendikbud Nomor 22 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024. Renstra merupakan upaya dalam mewujudkan *good governance* yang meliputi perencanaan strategis serta proses evaluasi dalam bentuk pengendalian maupun pengawasan yang saling bersinergi antara pemangku kebijakan sehingga Renstra memberikan arah dan pedoman dalam penyusunan program kerja di lingkungan LLDIKTI Wilayah VII. Renstra LLDIKTI Wilayah VII Tahun 2020-2024 pada pertengahan tahun 2022 mengalami revisi berdasarkan Permendikbudristek No 13 Tahun 2022 dan pada akhir tahun 2023 mengalami revisi kembali terkait perubahan Indikator Kinerja Utama beserta targetnya.

Arah kebijakan dan strategi Kemendikbudristek pada kurun waktu 2020-2024 ditetapkan melalui Kebijakan Merdeka Belajar yang berupaya merangkul semua pemangku kepentingan pendidikan antara lain keluarga, pendidik dan tenaga kependidikan, lembaga pendidikan, industri dan pemberi kerja, serta masyarakat.

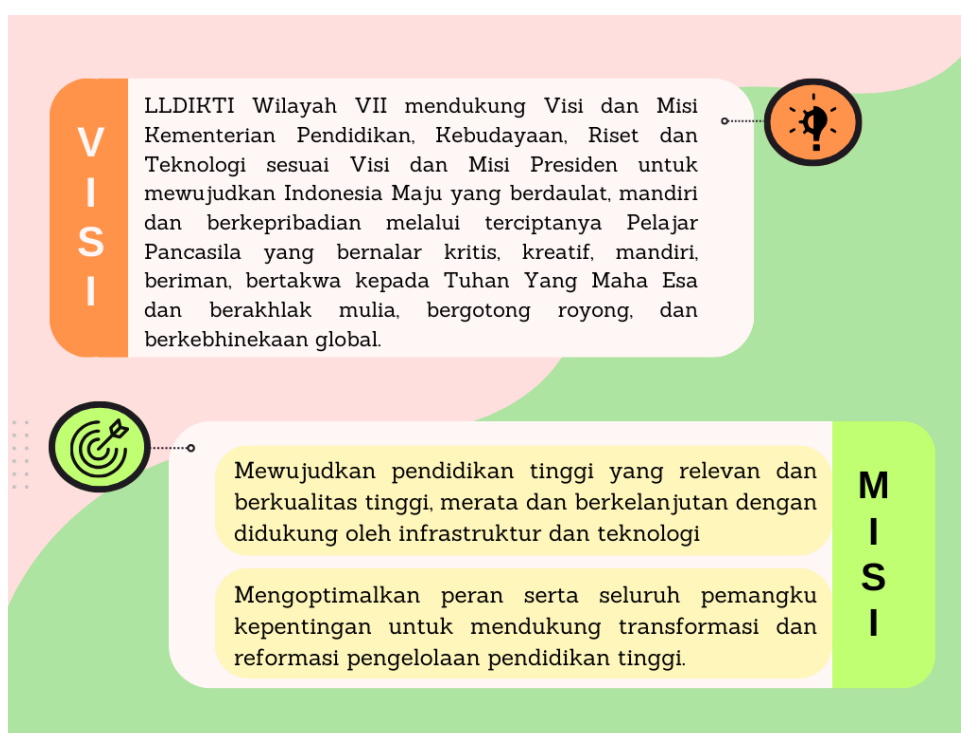


LLDIKTI Wilayah VII yang memiliki tugas dan fungsi dalam melaksanakan fasilitasi peningkatan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi di wilayah Jawa Timur menjalankan amanat Merdeka Belajar melalui berbagai program unggulan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Program MBKM memberikan kesempatan bagi semua mahasiswa dan dosen di Perguruan Tinggi kecil maupun besar di wilayah Jawa Timur untuk mendapatkan pengalaman di luar kampus dan membuka peluang kerja. MBKM dapat mengukur seberapa merdeka mahasiswa dan dosen di Perguruan Tinggi tersebut dalam mengembangkan diri dan kompetensinya

baik di tingkat nasional maupun internasional. Transformasi digital perguruan tinggi melalui MBKM dilakukan untuk menjaga relevansi perguruan tinggi di tengah kebutuhan tenaga kerja yang semakin bersaing sehingga dapat mencetak lulusan yang siap bekerja atau bahkan membuka peluang kerja.

Berbagai layanan dan kegiatan dilaksanakan secara rutin maupun insidental dalam skala kecil maupun besar baik secara luring maupun daring untuk mewujudkan MBKM terlaksana di seluruh PTS Jawa Timur. MBKM menjadi indikator kinerja utama yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2023 dan digunakan sebagai tolak ukur keberhasilan pelaksanaan Merdeka Belajar di lingkungan LLDIKTI Wilayah VII.

1. Visi dan Misi



LLDIKTI Wilayah VII merupakan lembaga yang melaksanakan tugas dan fungsi fasilitasi peningkatan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi di wilayah Jawa Timur yang bertanggungjawab kepada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. Visi dan misi merupakan gambaran komitmen LLDIKTI Wilayah VII dalam mendukung terwujudnya visi dan misi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi melalui pelaksanaan tugas dan wewenang yang dimiliki secara konsisten, bertanggung jawab, dapat dipercaya, dengan mengedepankan profesionalitas dan integritas. Oleh karena itu, perumusan kebijakan dan pembangunan bidang pendidikan mengedepankan inovasi dan perbaikan berkelanjutan untuk meningkatkan layanan LLDIKTI Wilayah VII baik dari segi *input* (layanan), proses maupun *output* (produk) yang dihasilkan, serta *outcome* (dampak) yang diberikan.

2. Matriks Renstra

Tujuan strategis LLDIKTI Wilayah VII berasal dari Sasaran Strategis Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Periode 2020-2024. Sedangkan sasaran strategis LLDIKTI Wilayah VII Tahun 2023 ditetapkan berdasarkan Kepmendikbudristek No. 210/M/2023 Tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. Sasaran strategis ini dituangkan dalam Perjanjian Kinerja LLDIKTI Wilayah VII Tahun 2023 dan digunakan untuk mengukur tingkat ketercapaian tujuan. Tujuan strategis dan Sasaran LLDIKTI Wilayah VII yang ingin dicapai Tahun 2023 dalam tabel berikut.

Tujuan Strategis dan Sasaran LLDIKTI Wilayah VII Tahun 2023



Sasaran LLDIKTI Wilayah VII dijabarkan dalam beberapa Indikator Kinerja Utama (IKU) yang tertuang dalam Renstra dimana pada akhir tahun 2023 IKU LLDIKTI Wilayah VII mengalami perubahan sehingga dilakukan revisi Renstra untuk IKU beserta target Renstra hingga tahun 2024. LLDIKTI Wilayah VII pada awal tahun 2023 memiliki 4 (empat) Sasaran dengan 7 (tujuh) Indikator Kinerja yang disesuaikan dengan Kepmendikbud No 3/M/2021, sedangkan pada akhir tahun 2023 berubah menjadi 9 (sembilan) Indikator Kinerja yang disesuaikan dengan Kepmendikbudristek No 210/M/2023 tahun 2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. Berikut matriks Renstra LLDIKTI Wilayah VII periode 2023-2024 yang terbaru.

Target RENSTRA LLDIKTI Wilayah VII Periode 2023-2024

No.	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target Renstra	
			2023	2024
S1	Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)			
1	Kepuasan pengguna terhadap layanan utama LLDIKTI	%	87,29	92,29
2	Persentase PTS yang terakreditasi atau meningkatkan mutu dengan cara penggabungan dengan PTS lain	%	74,09	84,84
S2	Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi			
3	Persentase PTS yang menyelenggarakan kegiatan pembelajaran di luar program studi	%	21,65	53,55
4	Persentase mahasiswa S1 atau D4/D3/D2/D1 PTS yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	%	1,5	7,56
5	Persentase PTS yang mengimplementasikan kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, antinarkoba dan antikorupsi.	%	43,9	67,42
S3	Meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan			
6	Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan di luar kampus	%	27,74	40
7	Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra	%	5,79	38,71
S4	Meningkatnya tata kelola LLDIKTI			
8	Predikat SAKIP	Predikat	A	A
9	Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L	Nilai	91,8	92,5

B. PERJANJIAN KINERJA

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, LLDIKTI wilayah VII menjalankan berbagai program dan kegiatan di tahun 2023 mengacu pada target kinerja sesuai dengan Perjanjian Kinerja Tahun 2023 antara LLDIKTI Wilayah VII dengan Eselon I Kemdikbudristek. Perjanjian Kinerja tersebut merupakan cerminan dari target kinerja jangka menengah seperti ditetapkan dalam Renstra periode 2020-2024. LLDIKTI Wilayah VII akan memantau keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut melalui monitoring dan evaluasi program dan anggaran dalam setiap pelaksanaan kegiatan dan operasional perkantoran. Sedangkan pihak Eselon I akan melakukan supervisi yang diperlukan terhadap capaian dari Perjanjian Kinerja ini melalui pengukuran kinerja setiap triwulan pada aplikasi SPASIKITA.

LLDIKTI Wilayah VII pada tahun 2023 memiliki 4 Sasaran dengan 9 Indikator Kinerja yang dituangkan dalam Perjanjian Kinerja (PK). Perjanjian Kinerja LLDIKTI Wilayah VII Tahun 2023 mengalami 1 kali revisi karena adanya perubahan

IKU dimana pada awal tahun 2023 Perjanjian Kinerja LLDIKTI Wilayah VII memiliki 7 IKU yang disesuaikan dengan Kepmendikbud No 3/M/2021, sedangkan pada akhir tahun 2023 Perjanjian Kinerja LLDIKTI Wilayah VII direvisi menjadi 9 IKU yang disesuaikan dengan Kepmendikbudristek No 210/M/2023 tahun 2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi. Perjanjian Kinerja Tahun 2023 digunakan untuk mendukung pelaksanaan program/kegiatan guna mencapai target jangka menengah dari rencana strategis.

Perjanjian Kinerja LLDIKTI Wilayah VII Tahun 2023

No.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET 2023
S1	Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)	IKU1.1 Kepuasan pengguna terhadap layanan utama LLDIKTI	87,29
		IKU 1.2 Persentase PTS yang terakreditasi atau meningkatkan mutu dengan cara penggabungan dengan PTS lain	74,09
S2	Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi	IKU 2.1 Persentase PTS yang menyelenggarakan kegiatan pembelajaran di luar program studi	21,65
		IKU 2.2 Persentase mahasiswa S1 atau D4/D3/D2/D1 PTS yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	1,50
		IKU 2.3 Presentase PTS yang mengimplementasi kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, antinarkoba dan antikorupsi	43,90
S3	Meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan	IKU 3.1 Presentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan di luar kampus	27,74
		IKU 3.2 Presentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra	5,79
S4	Meningkatnya tata kelola LLDIKTI	IKU 4.1 Predikat SAKIP	A
		IKU 4.2 Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L	91,8

Bab III

Akuntabilitas Kinerja

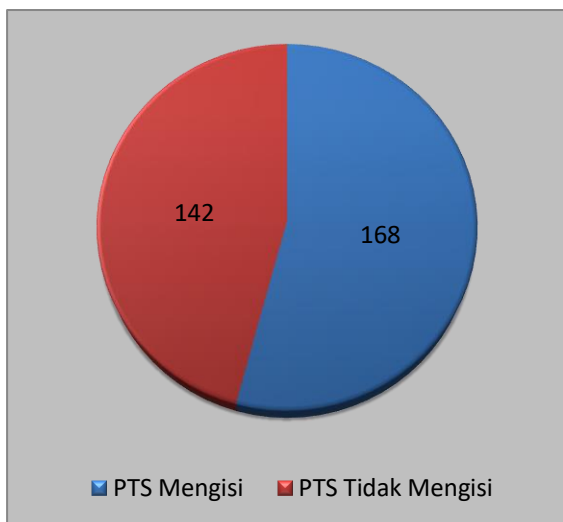


- Capaian Kinerja Organisasi
- Realisasi Anggaran
- Inovasi/Penghargaan

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Indikator Kinerja Utama (IKU) merupakan tolok ukur keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis organisasi. Tujuan penetapan IKU adalah untuk memperoleh informasi kinerja yang penting dan diperlukan dalam menyelenggarakan manajemen kinerja secara baik. IKU yang ditetapkan dalam sebuah organisasi dapat menjadi ukuran keberhasilan dari pencapaian suatu tujuan dan sasaran strategis organisasi. Pengukuran kinerja akan menunjukkan seberapa besar kinerja manajerial yang dicapai oleh LLDIKTI. Pengukuran kinerja dilakukan dengan cara membandingkan antara realisasi yang telah dicapai dengan target (rencana) kinerja yang telah ditetapkan pada setiap indikator kinerja yang tercantum dalam Perjanjian Kinerja (PK) selama tahun berjalan.



Pengumpulan data yang dilakukan LLDIKTI Wilayah VII terhadap 4 IKU pada Sasaran 1 dan Sasaran 4 menggunakan data internal sedangkan untuk 5 IKU pada Sasaran 2 dan Sasaran 3 dilakukan dengan pengisian data oleh PTS di wilayah Jawa Timur melalui Aplikasi Pendataan Implementasi MBKM laman <https://akademik.kopertis7.go.id> yang dikelola Tim Kerja Akademik. PTS yang mengisi pendataan capaian kinerja pada laman ini sejumlah 168 PTS atau sebesar 54% dari 310 PTS di LLDIKTI Wilayah VII.

Berikut hasil pengukuran atas capaian kinerja LLDIKTI Wilayah VII Tahun 2023

No.	Sasaran	Indikator Kinerja		Capaian 2022	Target 2023	Realisasi 2023	
						Capaian	% Tingkat Capaian
1	Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)	1.1	Kepuasan pengguna terhadap layanan utama LLDIKTI	-	87,29	89,79	103%
		1.2	Persentase PTS yang terakreditasi atau meningkatkan mutu dengan cara penggabungan dengan PTS lain	-	74,09	75,81	102%
2	Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi	2.1	Persentase PTS yang menyelenggarakan kegiatan pembelajaran di luar program studi	-	21,65	47,10	218%
		2.2	Persentase mahasiswa S1 atau D4/D3/D2/D1 PTS yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	-	1,50	5,84	389%
		2.3	Persentase PTS yang mengimplementasikan kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, antinarkoba dan antikorupsi	-	43,90	51,29	117%
3	Meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan	3.1	Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan di luar kampus	-	27,74	30,32	109%
		3.2	Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra	-	5,79	29,03	501%
4	Meningkatnya tata kelola LLDIKTI	4.1	Predikat SAKIP	A	A	A	100%
		4.2	Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L	91,78	91,8	92,02	100%

S1. Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)

Kualitas layanan publik merupakan usaha untuk memenuhi segala sesuatu yang berhubungan dengan proses penyerahan layanan jasa dan sumber daya manusia (SDM) yang menjadi kebutuhan serta keinginan pemangku kepentingan (*stakeholder*) baik itu berupa barang dan jasa yang diharapkan dapat memenuhi harapan dan kepuasan masyarakat sebagai pengguna layanan.

Kualitas layanan LLDIKTI Wilayah VII diukur menggunakan indikator internal yaitu kepuasan pengguna terhadap layanan utama LLDIKTI Wilayah VII dan indikator eksternal yaitu arsitektur Perguruan Tinggi Swasta (PTS) dengan menampilkan potret persentase PTS yang terakreditasi atau meningkatkan mutu dengan cara penggabungan dengan PTS lain.

IKU 1.1. Kepuasan pengguna terhadap layanan utama LLDIKTI

CAPAIAN KINERJA 2023 IKU 1.1



LLDIKTI Wilayah VII senantiasa meningkatkan pelayanan yang diberikan kepada pihak internal dan eksternal. Setiap layanan memiliki prosedur dan standar waktu penyelesaian yang berbeda sesuai dengan SOP yang berlaku untuk memastikan stakeholder atau pengguna layanan puas dengan layanan yang diberikan oleh LLDIKTI Wilayah VII. Kepuasan pengguna layanan menjadi salah satu indikator untuk kualitas layanan LLDIKTI Wilayah VII.

Formula perhitungan indikator kinerja ini adalah dengan membandingkan jumlah responden pengguna layanan LLDIKTI Wilayah VII yang puas terhadap hasil layanan dibagi dengan seluruh jumlah responden pengguna layanan LLDIKTI Wilayah VII. Capaian indikator kinerja ini adalah sebesar 89,79 dan telah melebihi target yang ditentukan 87,29 dengan persentase capaian sebesar 103%. Capaian ini menggambarkan bahwa kualitas layanan LLDIKTI Wilayah VII kepada *stakeholder* telah meningkat apabila diukur dari kepuasan pengguna layanan.

Layanan utama yang diukur dalam indikator kinerja ini adalah layanan di dalam kategori:

- Layanan akademik
- Layanan terkait dosen dan tenaga kependidikan
- Layanan terkait dengan administrasi

Berdasarkan Kepmendikbudristek No 210/M/2023 untuk pengukuran indikator kinerja kepuasan pengguna layanan utama LLDIKTI menggunakan instrumen survei yang disediakan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan

Teknologi. Namun untuk tahun 2023 ini, berdasarkan arahan/informasi dari Biro Perencanaan terdapat kesepakatan Kepala LLDIKTI untuk pengukuran indikator ini menggunakan penghitungan Survei Layanan yang telah berjalan di masing-masing LLDIKTI. Instrumen survei yang digunakan LLDIKTI Wilayah VII adalah Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) yang dapat diakses pada laman <https://spi.kopertis7.go.id/layanan/> melalui computer yang telah disiapkan di Unit Layanan Terpadu (ULT) untuk diisi oleh *stakeholder* yang datang menggunakan layanan secara langsung. IKM ini adalah instrumen survei yang disusun oleh Satuan Pengendalian Internal (SPI) LLDIKTI Wilayah VII. Aspek layanan beserta rata-rata nilai yang digunakan dalam penilaian instrumen Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) adalah sebagai berikut:

1. Prosedur layanan -> 3,6
2. Persyaratan layanan -> 3,5
3. Kejelasan petugas layanan -> 3,6
4. Kedisiplinan petugas layanan -> 3,7
5. Tanggung jawab petugas layanan -> 3,5
6. Kemampuan petugas layanan -> 3,6
7. Kecepatan layanan -> 3,6
8. Keadilan mendapatkan layanan -> 3,6
9. Kesopanan dan keramahan petugas -> 3,6
10. Kepastian jadwal layanan -> 3,5
11. Kenyamanan lingkungan -> 3,7
12. Keamanan layanan -> 3,6

Total rata-rata nilai dari 12 aspek layanan tersebut adalah 43,025. Nilai maksimal dari setiap aspek layanan adalah 4 sehingga total nilai maksimal dari 12 aspek adalah 48. Oleh karena itu hasil dari capaian nilai kepuasan pengguna layanan adalah nilai rata-rata IKM dibandingkan dengan nilai maksimal IKM dengan hasil sebesar 89,79. Indikator kinerja ini tidak dapat dibandingkan dengan tahun 2022 karena baru ditetapkan pada tahun 2023 di triwulan IV. Indikator kinerja yang ada dalam PK sebelumnya adalah persentase layanan LLDIKTI yang tepat waktu dimana pada tahun 2022 capaiannya sebesar 99,88. Pada triwulan III tahun 2023, jumlah total ajuan layanan sementara ke LLDIKTI Wilayah VII pada Triwulan III (bulan Juli s.d. September) 2023 yang dilaporkan adalah 84.664, sedangkan jumlah penyelesaian layanan tepat waktu adalah 84.661. Jumlah total ajuan akumulasi Triwulan I s.d. III (Januari s.d. September) untuk layanan tepat waktu adalah 206.137 dengan jumlah penyelesaian layanan tepat waktu adalah 206.129 sehingga capaian di triwulan III sebesar 99,99%.

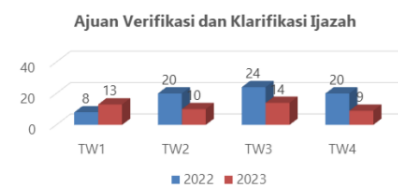
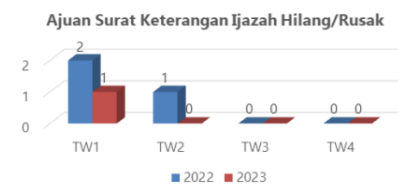
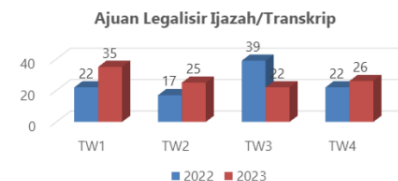
✚ Ketercapaian indikator kinerja tersebut karena adanya dukungan dan berbagai program/kegiatan antara lain:

- a. Unit Layanan Terpadu (ULT) sebagai garda terdepan disediakan bagi *stakeholder* LLDIKTI yang membutuhkan informasi dan layanan, apabila tidak

memungkinkan dilayani ULT maka akan diarahkan menemui tim kerja terkait. Beberapa layanan yang dilakukan LLDIKTI Wilayah VII antara lain:

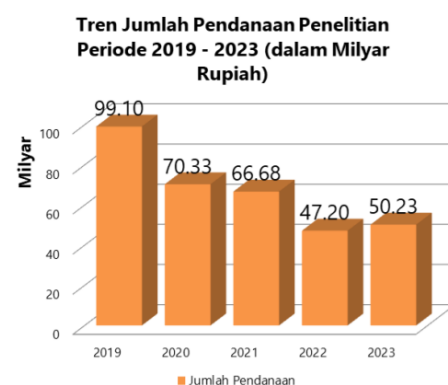
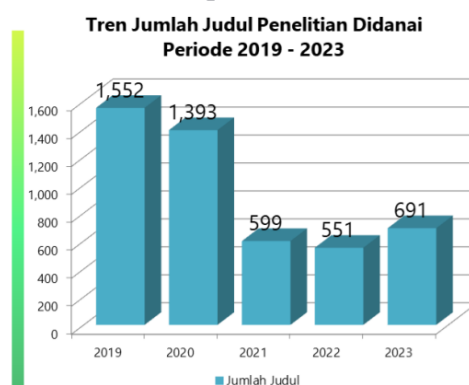
- ✓ Layanan aplikasi kelembagaan seperti SIAGA, SILEKERMA, PDDIKTI
- ✓ Layanan rekomendasi pendirian, perubahan, pembukaan PTS dan prodi
- ✓ Layanan program KIP-K, hibah PKM dan mahasiswa berprestasi
- ✓ Layanan Program MBKM
- ✓ Layanan aplikasi SINTA
- ✓ Layanan Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL)
- ✓ Layanan terkait Ijazah dan transkrip akademik, termasuk aplikasi PIN

- Selama tahun 2023 telah dilayani:
 - **108** ajuan Legalisir Ijazah / Transkrip
 - **1** ajuan penerbitan Surat Keterangan Ijazah/Akta/Transkrip Rusak/Hilang
 - **46** ajuan layanan verifikasi dan klarifikasi ijazah/transkrip akademik

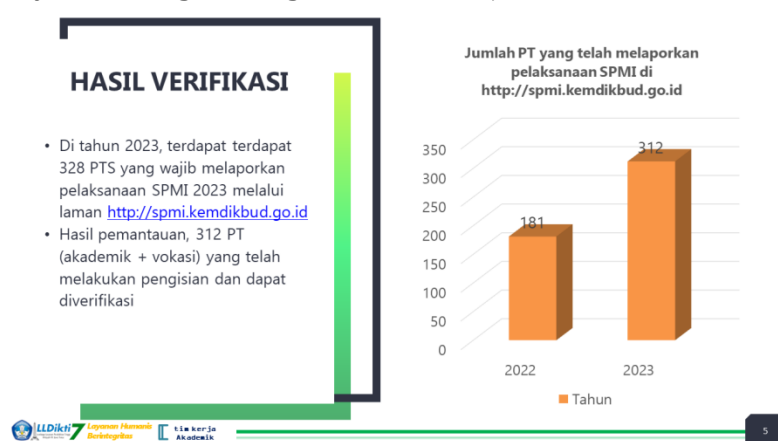


- ✓ Layanan Hibah Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

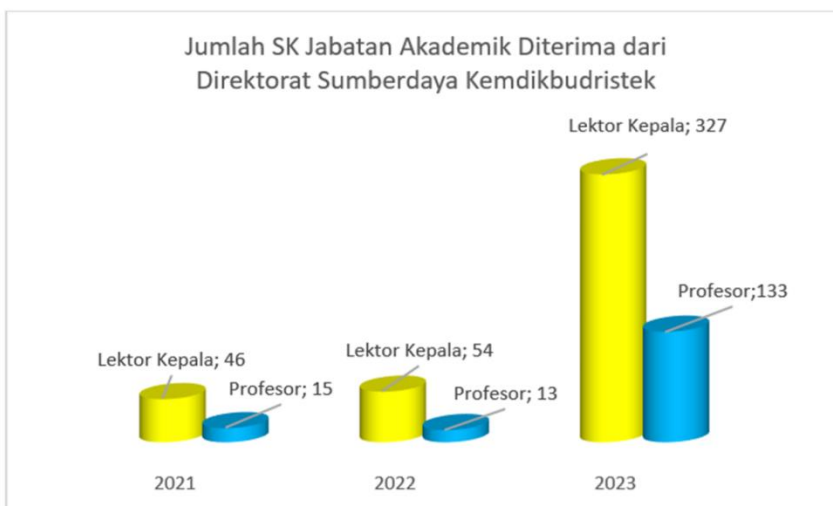
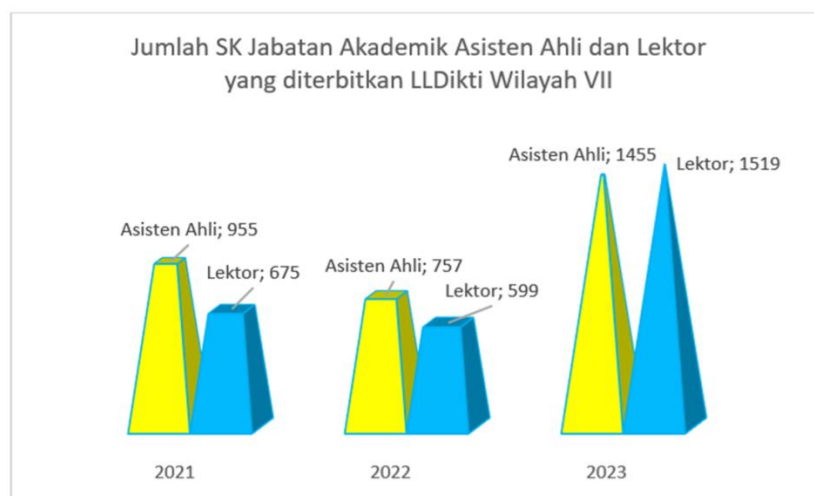
JUMLAH JUDUL DAN DANA PENELITIAN LLDIKTI WILAYAH VII - 5 TAHUN TERAKHIR



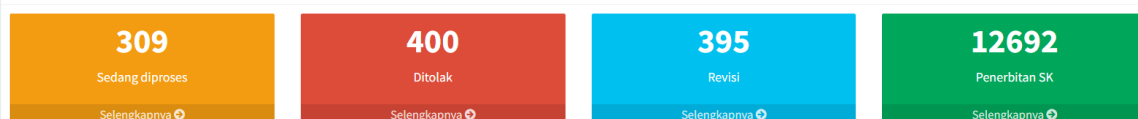
✓ Layanan Pengembangan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI)



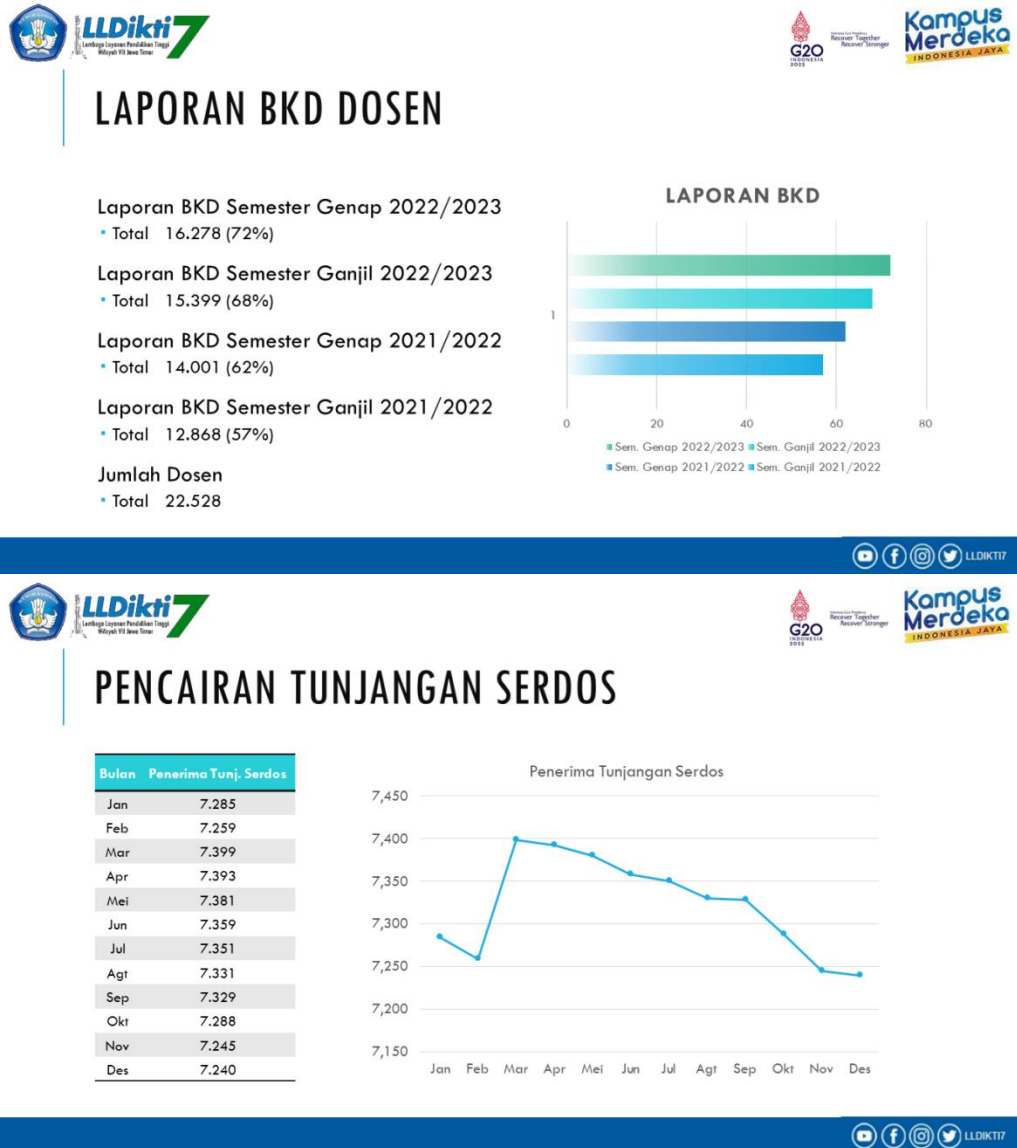
✓ Layanan usulan Jabatan Akademik



Status Usulan - Jabatan Fungsional Akademik



- ✓ Layanan kepegawaian seperti kenaikan pangkat/golongan, Inpassing, KBG, KP-4, tugas belajar, pensiun, kehadiran dan cuti pegawai.
- ✓ Layanan pembayaran gaji, tunjangan dan dana hibah
- ✓ Layanan Pelaporan BKD dan sertifikasi dosen



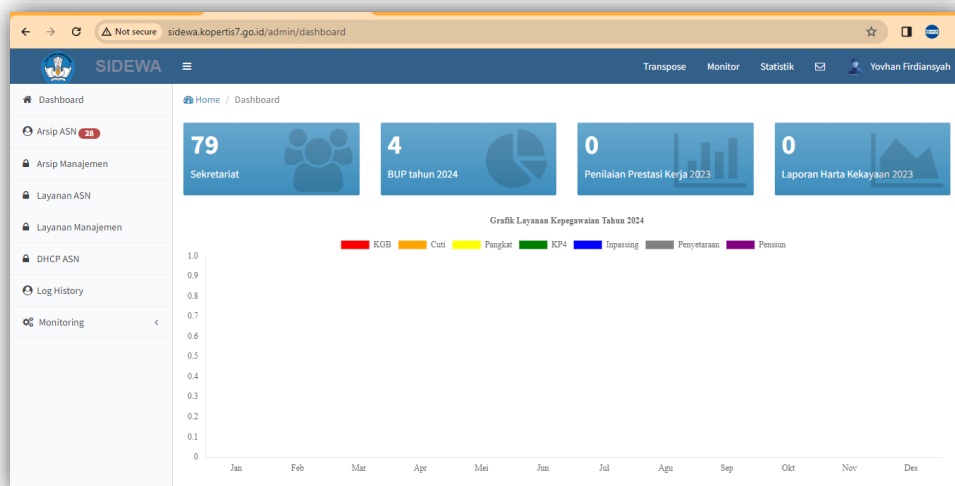
6. Workshop Pengkodefikasian Barang Bagi PT di LLDIKTI VII
7. Sosialisasi dan Pendampingan Aplikasi SIDEWA bagi Dosen PNS DPK
8. Monitoring dan Evaluasi Penyaluran Beasiswa KIP-K



- c. Mengadakan kegiatan yang menunjang peningkatan kualitas SDM LLDIKTI Wilayah VII dalam memberikan pelayanan yaitu Peningkatan Etos Kerja Pegawai melalui Outbound di Lingkungan LLDIKTI VII, Workshop Inovasi Pelayanan Prima dan Workshop Kearsipan dan Persuratan Tata Naskah LLDIKTI Wilayah VII.



- d. Sistem informasi layanan *online* yang dikembangkan oleh LLDIKTI Wilayah VII
 - Laman kepegawaian SIDEWA



SIDEWA adalah aplikasi yang dikembangkan oleh LLDIKTI Wilayah VII untuk kemudahan layanan kepegawaian PNS di lingkungan LLDIKTI Wilayah VII. Saat ini SIDEWA masih digunakan oleh Dosen PNS DPK dan pengembangan selanjutnya akan digunakan juga oleh pegawai administrasi LLDIKTI Wilayah VII. Pelaporan dan rekapitulasi kehadiran Dosen PNS DPK di lingkungan LLDIKTI Wilayah VII telah dilakukan secara online oleh setiap dosen melalui aplikasi SIDEWA yang dapat diakses pada laman <http://sidewa.kopertis7.go.id/>. Hal tersebut mampu meningkatkan kemudahan dan akurasi pemantauan kehadiran dalam rangka disiplin PNS sesuai PP Nomor 53 Tahun 2010 tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil. Presensi secara online ini juga dapat meningkatkan proses pembayaran uang makan secara tepat waktu. SIDEWA juga menjadi layanan kepegawaian untuk menyimpan dan mengakses data kepegawaian setiap dosen PNS DPK secara online.

➤ Layanan *Online* Terpadu SILADIKTI

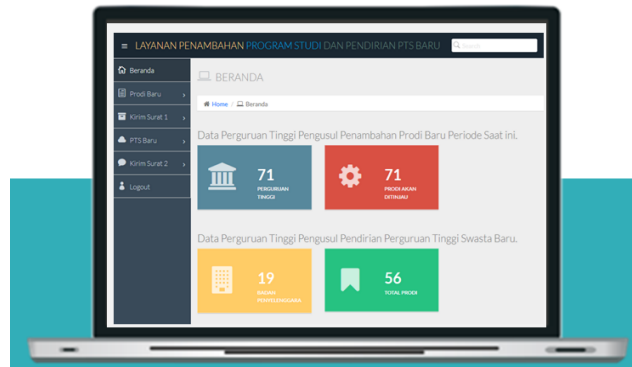


Layanan LLDIKTI Wilayah VII telah dilakukan secara *online* melalui aplikasi Sistem Informasi Layanan Pendidikan Tinggi (SILADIKTI) yang dirancang sebagai *one-stop-portal* layanan *online* terpadu untuk LLDIKTI VII dalam rangka mewujudkan layanan super prima. Sistem layanan *online* ini berkontribusi dalam memperluas jangkauan layanan dan diharapkan dapat memberikan kepuasan kepada *stakeholder* serta memberikan kemudahan serta efisiensi waktu dan biaya sehingga dosen atau perguruan tinggi tidak perlu datang ke kantor LLDIKTI Wilayah VII untuk mendapatkan pelayanan. Selain itu proses layanan dapat terpantau dan terekam secara elektronik. SILADIKTI dapat diakses melalui <http://siladikti.kopertis7.go.id>

➤ Layanan *online* kinerja dosen

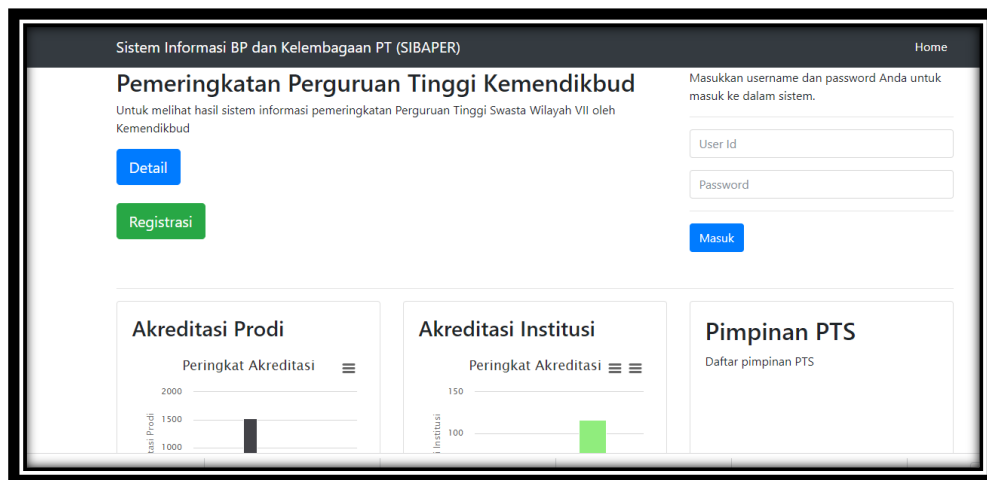
Layanan kinerja dosen untuk pembayaran tunjangan sertifikasi dosen dapat dilakukan dan diproses dengan cepat, transparan, dan efisien secara online melalui laman <https://kinerjadosen.kopertis7.go.id/>.

- Layanan pengajuan rekomendasi pendirian Perguruan Tinggi dan pembukaan Program Studi baru secara *online* (<https://prodibaru.kopertis7.go.id/>)



Layanan Penambahan Prodi Baru dan Pendirian PTS Baru

- Aplikasi Sistem Informasi Badan Penyelenggara dan Kelembagaan Perguruan Tinggi (SIBAPER)



Tampilan Laman SIBAPER

LLDIKTI Wilayah VII mengembangkan aplikasi untuk menyediakan data Badan Penyelenggara dan Perguruan Tinggi secara utuh dan menyeluruh baik data paling *update* maupun *historical* dengan nama Sistem Informasi Badan Penyelenggara dan Kelembagaan Perguruan Tinggi (SIBAPER). Data tersebut meliputi data badan penyelenggara dan pemimpin perguruan tinggi, akreditasi perguruan tinggi maupun akreditasi prodi. Data tersebut harus diisi oleh setiap perguruan tinggi apabila mengalami perubahan terkait penyelenggaraan Perguruan Tinggi dengan mengirimkan persyaratan dokumen dalam bentuk digital. Pegawai LLDIKTI juga dapat mengakses aplikasi ini apabila

membutuhkan data tersebut. Aplikasi SIBAPER ini dalam jangka panjang akan diintegrasikan dengan SILADIKTI.

- ✚ Hambatan/permasalahan yang dihadapi dalam mencapai indikator kinerja ini:
 - a. Survei kepuasan pelanggan masih dilaksanakan sebatas pelayanan secara luring melalui Unit Layanan Terpadu (ULT), belum mencakup layanan secara daring/digital dan layanan yang tidak melalui ULT.
 - b. Masih terdapat pengguna layanan yang tidak mengisi survei kepuasan layanan LLDIKTI Wilayah VII.
- ✚ Tindak lanjut yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah menugaskan pegawai LLDIKTI Wilayah VII khususnya pegawai ULT untuk meminta atau mengingatkan tamu atau pengguna layanan agar mengisi survei pada laman <https://spi.kopertis7.go.id/layanan/> apabila yang bersangkutan telah selesai dilayani oleh petugas ULT maupun pegawai yang berkaitan dengan layanan baik layanan secara tatap muka atau daring.
- ✚ Strategi yang dilakukan agar capaian kinerja indikator ini dapat meningkat adalah dengan melakukan sosialisasi kepada seluruh pegawai LLDIKTI Wilayah VII terkait instrumen survei atau Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) yang harus diisi oleh tamu atau pengguna layanan untuk layanan secara langsung di kantor, daring/digital baik secara individu maupun kolektif yang dapat diakses secara online pada laman <https://spi.kopertis7.go.id/layanan/>.

IKU 1.2.Persentase PTS yang terakreditasi atau meningkatkan mutu dengan cara penggabungan dengan PTS lain



Indikator kinerja ini memiliki 2 (dua) kriteria yaitu PTS yang telah memiliki akreditasi atau PTS yang melakukan penggabungan dengan PTS lain. Formula perhitungannya adalah dengan menjumlahkan semua PTS yang terakreditasi dan PTS yang melakukan penggabungan atau penyatuan dibagi dengan jumlah PTS yang ada di wilayah kerja LLDIKTI Wilayah VII. Total PTS yang memiliki akreditasi pada akhir tahun 2023 adalah sebanyak 233 PTS ditambah dengan PTS yang melakukan penggabungan sebanyak 2 PTS (IKIP Budi Utomo Malang dan STTI Turen Malang bergabung menjadi

Universitas Insan Budi Utomo) sehingga jumlah PTS yang memenuhi kriteria indikator kinerja ini ada 235 PTS dengan jumlah PTS yang digunakan sebagai pembanding adalah 310 PTS sehingga capaiannya sebesar 75,81% dan telah melebihi target PK tahun 2023 yaitu 74,09%.

Kriteria pertama dalam indikator kinerja ini adalah PTS yang memiliki akreditasi. BAN-PT telah mengeluarkan regulasi IAPS 4.0 dan IAPT 3.0 sebagai instrument terbaru untuk menentukan kualitas perguruan tinggi dan program studi pada PTN maupun PTS. Salah satu yang mengalami perubahan dalam instrument ini adalah mengenai istilah peringkat akreditasi menjadi **Unggul, Baik Sekali, dan Baik**. Mekanisme ini tertuang dalam Peraturan BAN-PT No 1 Tahun 2020 Pasal 1 Nomor 8. Salah satu hal yang dapat menunjang peningkatan akreditasi di bidang SDM adalah jabatan fungsional akademik dosen. LLDIKTI Wilayah VII telah menyelenggarakan berbagai program dan kegiatan Percepatan Penyelesaian Usulan Jabatan Akademik Dosen di Lingkungan LLDIKTI Wilayah VII sehingga dalam tahun 2023 terdapat peningkatan jabatan akademik terutama dari Asisten Ahli (AA) ke Lektor. Berikut jumlah PTS LLDIKTI Wilayah VII yang telah memiliki akreditasi di tahun 2023.

Akreditasi Perguruan Tinggi Tahun 2023

Perguruan Tinggi	A	B	Baik	Baik Sekali	Unggul	Jumlah
Akademi	-	1	19	1	-	21
Akademi Komunitas	-	-	1	-	-	1
Institut	-	4	10	2	-	16
Politeknik	-	-	6	1	-	7
Sekolah Tinggi	-	28	62	6	-	96
Universitas	2	31	35	16	8	92
Total	2	64	133	26	8	233

Kriteria kedua dalam indikator kinerja ini adalah PTS yang meningkatkan mutu dengan melakukan penggabungan dengan PTS lain. Penggabungan ini juga meliputi penyatuan PTS. Penggabungan adalah konsolidasi PTS yang menggabungkan 2 (dua) PTS atau lebih menjadi 1 (satu) PTS baru. Sedangkan penyatuan adalah konsolidasi PTS yang menyatukan 1 (satu) PTS atau lebih ke dalam 1 (satu) PTS lain. Jumlah PTS dalam formula indikator ini dihitung dari jumlah PTS awal yang melakukan konsolidasi sebelum penggabungan atau penyatuan. Pada tahun 2023 terdapat 8 PTS di LLDIKTI Wilayah VII yang mengajukan usulan konsolidasi yaitu 3 usulan penggabungan dan 1 usulan penyatuan, namun baru 1 pengajuan usulan penggabungan (2 PTS) yang telah keluar SK penggabungannya sesuai tabel berikut ini.

REKAP PENGGABUNGAN/ PENYATUAN TAHUN 2023				
No	Nama PTS	Jenis Usulan	No Rekom	SK Turun
1	IKIP Budi Utomo dan STTI Turen menjadi Universitas Insan Budi Utomo	Penggabungan	548/LL7/KLA/2023, 6 Maret 2023	601/E/O/2023, 14 Juli 2023
2	Institut Teknologi Telkom Surabaya ke Universitas Telkom	Penyatuan	2322/LL7/KLA/2023, 9 Oktober 2023	
3	STIKES Muhammadiyah Bojonegoro dan Sekolah Tinggi Teknologi Muhammadiyah AR Fachruddin menjadi Universitas Muhammadiyah Bojonegoro	Penggabungan	2230/LL7/KLA/2023, 22 September 2023	
4	STKIP PGRI Nganjuk dan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Nganjuk menjadi Universitas PGRI Mpu Sindok	Penggabungan	2847/LL7/DT.03.02/2023, 11 November 2023	

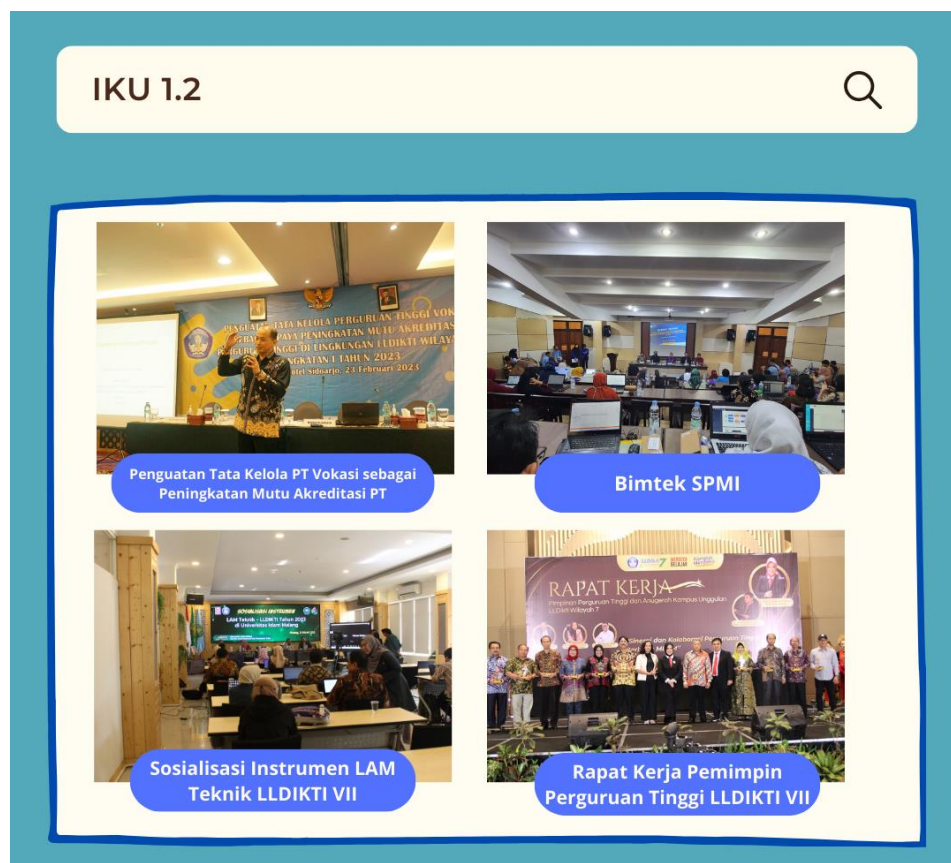
Indikator kinerja ini baru diterapkan pada triwulan IV tahun 2023 dan memiliki kriteria yang berbeda dalam pengukurannya dari indikator sebelumnya sehingga capaiannya juga tidak dapat dibandingkan dengan tahun 2022. Kriteria yang digunakan dalam indikator kinerja sebelum perubahan adalah PTS yang memiliki akreditasi unggul, PTS yang memiliki lebih dari 3000 mahasiswa dan PTS yang melakukan konsolidasi dengan PTS lain. Jumlah PTS yang mencapai indikator kinerja ini pada triwulan III adalah 65 PTS dengan rincian sebagai berikut:

- Jumlah PTS Unggul adalah 9 PTS (7 PTS Akreditasi Unggul & 2 PTS Akreditasi A)
- Jumlah PTS lebih dari 3000 mahasiswa (selain PTS Unggul) adalah 54 PTS
- Jumlah PTS yang melakukan Konsolidasi (Penggabungan) adalah 2 PTS (IKIP Budi Utomo dan STTi Turen menjadi Universitas Insan Budi Utomo sesuai SK Nomor 601/E/O/2023 tanggal 14 Juli 2023)

Capaian kinerja indikator ini pada tahun 2022 adalah sebesar 20,68% dan tidak mencapai target 21%, namun secara jumlah tercapai dari target. Hal tersebut dikarenakan adanya perbedaan jumlah PTS pembanding dimana pada saat penentuan target tahun 2022 jumlah PTS yang digunakan saat itu adalah 320 PTS sesuai jumlah PTS pada tahun 2021, sedangkan jumlah PTS akhir tahun 2022 adalah 324 PTS.

No	Kriteria	Capaian 2022	Capaian 2021
1	PTS Akreditasi Unggul	8	7
2	PTS > 3.000 Mahasiswa	49	48
3	PTS Konsolidasi	10	5
Total		67	60

- ✚ Kegiatan yang dilakukan dalam menunjang pencapaian indikator kinerja ini adalah:
 - a. Rapat Kerja Pimpinan Perguruan Tinggi LLDIKTI Wilayah VII
 - b. Penguatan Tata Kelola Perguruan Tinggi Vokasi sebagai Upaya Peningkatan Mutu Akreditasi
 - c. Workshop Penjaminan Mutu Internal Bagi PT di LLDIKTI Wilayah VII
 - d. Percepatan Penyelesaian Usulan Jabatan Akademik Dosen di Lingkungan LLDIKTI Wilayah VII
 - e. Sosialisasi Permendikbudristek No. 53 Tahun 2023
 - f. Monev Kinerja PT klaster pratama dan madya



- ✚ Hambatan/permasalahan yang dihadapi dalam pencapaian indikator ini antara lain:
 - a. Masih ada beberapa perguruan tinggi yang kurang memahami instrumen akreditasi baik perguruan tinggi maupun prodi.
 - b. Masih ada dokumen usulan penggabungan atau penyatuan perguruan tinggi yang tidak sesuai dengan persyaratan.
 - c. Data perguruan tinggi yang ada pada PDDIKTI belum tersaji secara terkini/*update*
- ✚ Tindak lanjut yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah:
 - a. Melakukan pendampingan dan monev kepada perguruan tinggi yang akan atau sedang mengajukan akreditasi

b. Mengunggah syarat usulan penggabungan atau penyatuan PTS pada laman LLDIKTI Wilayah VII dan memberikan informasi ke pegawai ULT apabila ada yang bertanya secara langsung.

c. Membuat surat edaran kewajiban PTS untuk melaporkan data secara lengkap dan benar sesuai jadwal atau apabila ada perubahan.

✚ Strategi yang dilakukan untuk meningkatkan capaian indikator kinerja adalah:

a. Melaksanakan sosialisasi penyusunan instrument akreditasi dan menyusun pedoman yang memuat komitmen pemimpin perguruan tinggi dalam pemenuhan standart pengajuan akreditasi institusi maupun program studi.

b. Melaksanakan pendampingan program akselerasi penggabungan dan penyatuan Perguruan Tinggi.

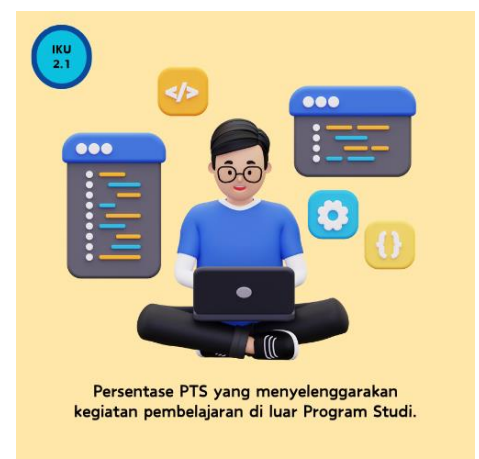
c. Melakukan monitoring data pelaporan PDDIKTI dari 1 kali menjadi 3 kali per semester.

S2. Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi



IKU 2.1. Persentase PTS yang menyelenggarakan kegiatan pembelajaran di luar program studi

CAPAIAN KINERJA 2023 IKU 2.1



Definisi operasional dari indikator kinerja ini adalah penyelenggaraan kegiatan pembelajaran di luar program studi untuk mahasiswa S1/D4/D3/D2/D1 yang menghabiskan sampai dengan 20 (dua puluh) sks per semester di luar program studi. Batas minimal yang dapat dihitung adalah paling sedikit 10 (sepuluh) sks untuk mahasiswa S1/D4/D3 dan 5 (lima) sks untuk mahasiswa D2/D1. Kegiatan boleh dikombinasikan dan dihitung kumulatif antara lain:

1. Magang atau praktek kerja
Kegiatan magang di sebuah perusahaan, organisasi nirlaba, organisasi multilateral, institusi pemerintah ataupun perusahaan rintisan (*startup company*).
2. Proyek di desa
Proyek sosial/pengabdian kepada masyarakat untuk pemberdayaan masyarakat di desa/daerah terpencil dalam membangun ekonomi rakyat, infrastruktur, dll.
3. Mengajar di sekolah
Kegiatan mengajar di sekolah dasar dan menengah selama beberapa bulan. Sekolah dapat berlokasi di kota atau daerah terpencil.
4. Pertukaran pelajar
Mengambil kelas atau semester di perguruan tinggi lain, baik luar negeri maupun dalam negeri. Pertukaran pelajar juga menghitung aktivitas mahasiswa yang dilakukan antarprogram studi pada perguruan tinggi yang sama dan mahasiswa *inbound* yang diterima perguruan tinggi dalam program pertukaran mahasiswa.
5. Penelitian atau riset
Kegiatan riset akademik, baik sains maupun *social humaniora* yang dilakukan di bawah pengawasan dosen atau peneliti.
6. Kegiatan wirausaha
Mahasiswa mengembangkan kegiatan kewirausahaan secara mandiri ataupun bersama-sama mahasiswa lain.
7. Studi atau proyek independen
Mahasiswa dapat mengembangkan sebuah proyek yang diinisiasi secara mandiri (untuk mengikuti lomba tingkat internasional yang relevan dengan keilmuannya, proyek teknologi maupun rekayasa sosial) yang pengerjaannya dapat dilakukan secara mandiri ataupun bersama-sama dengan mahasiswa lain.
8. Proyek kemanusiaan
Kegiatan sosial/pengabdian kepada masyarakat yang merupakan program perguruan tinggi atau untuk sebuah yayasan atau organisasi kemanusiaan baik di dalam maupun luar negeri (seperti penanganan bencana alam, pemberdayaan masyarakat, penyelamatan lingkungan, palang merah, *peach corp*, dan seterusnya).
9. Bela negara
Kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka memberikan pendidikan dan/atau pelatihan kepada mahasiswa guna menumbuhkembangkan sikap dan perilaku serta menanamkan nilai dasar Bela Negara dan cinta tanah air (contoh: Pembinaan Kesadaran Bela Negara (PKBN), komponen cadangan dan seterusnya). Kegiatan diselenggarakan oleh:
 - a. Perguruan Tinggi bekerja sama dengan Kementerian Pertahanan dan/atau kementerian/lembaga lain terakut; dan/atau
 - b. Kementerian Pertahanan dan/atau kementerian/lembaga lain terkait.

Formula perhitungan indikator kinerja ini adalah dengan membandingkan jumlah PTS yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi untuk mahasiswa S1/D4/D3/D2/D1 dibagi dengan jumlah PTS yang ada di LLDIKTI Wilayah VII. Jumlah

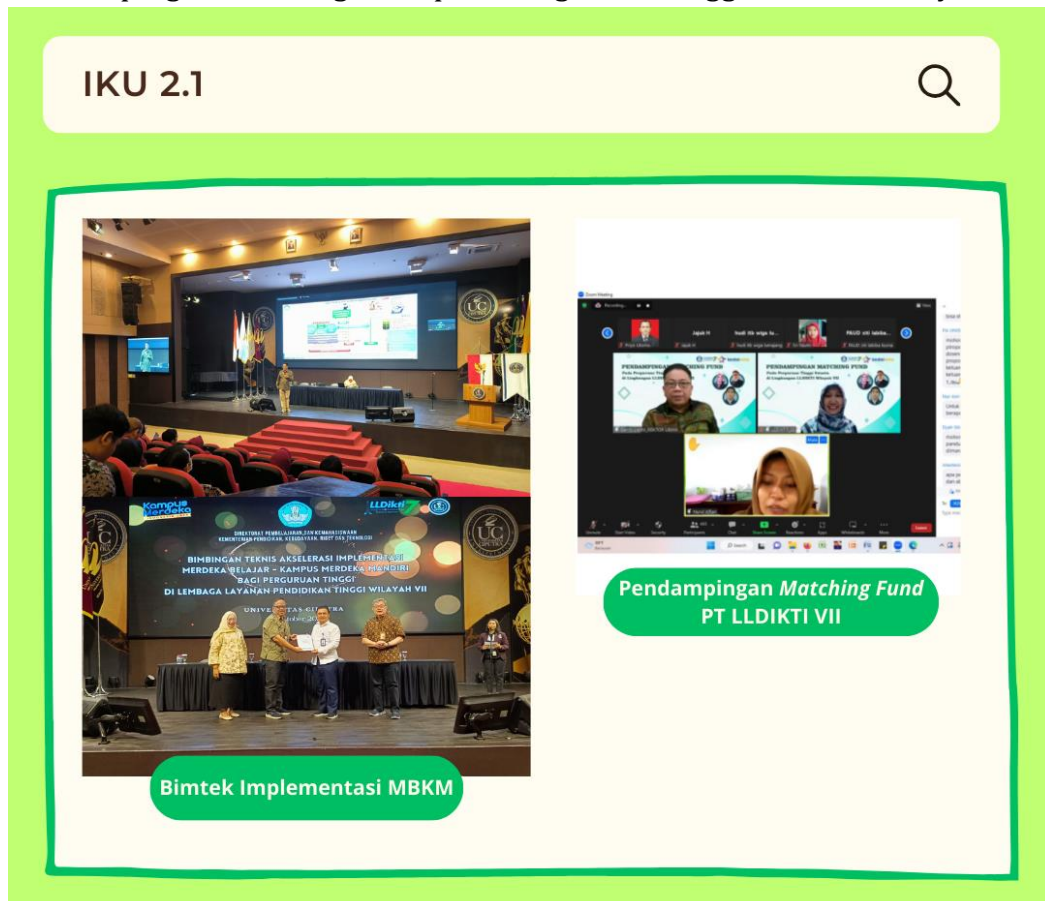
PTS yang melaksanakan kegiatan pembelajaran di luar program studi adalah 146 PTS, data ini diambil berdasarkan data Tim Kerja Akademik & Risbang melalui laman <https://akademik.kopertis7.go.id>. Total PTS LLDIKTI Wilayah VII tahun 2023 adalah 310 PTS sehingga hasil pengukuran indikator kinerja ini adalah 47,10% dan telah melebihi dari target 2023 yang ditentukan yaitu 21,65%. Capaian indikator kinerja ini tidak dapat dibandingkan dengan tahun sebelumnya karena indikator ini baru ada di tahun 2023 triwulan IV.

✚ Kegiatan yang dilakukan untuk mendukung tercapainya indikator kinerja ini adalah:

a. Bimbingan Teknis Implementasi MBKM Mandiri

Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2023 dengan mengundang 105 pimpinan dan PDDIKTI dari 50 PT

b. Pendampingan Matching Fund pada Perguruan Tinggi LLDIKTI Wilayah VII



✚ Hambatan/permasalahan yang dihadapi dalam pencapaian indikator ini adalah:

a. Konsep MBKM belum seluruhnya dipahami oleh Pimpinan PT dan Calon Mitra

b. LLDIKTI Wilayah VII belum memiliki data terkait pelaksanaan MBKM Mandiri di Perguruan Tinggi (konsep program, PT penyelenggara, daftar mitra)

- ✚ Tindak lanjut yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan adalah memperbanyak kegiatan sosialisasi terkait MBKM Mandiri kepada perguruan tinggi di lingkungan LLDIKTI Wilayah VII
- ✚ Strategi yang dilakukan untuk meningkatkan capaian kinerja indikator ini adalah melaksanakan pendampingan atau monev kepada PTS di Jawa Timur yang belum implementasi MBKM

IKU 2.2. Presentase mahasiswa S1 atau D4/D3/D2/D1 PTS yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi

CAPAIAN KINERJA 2023 IKU 2.2



Definisi operasional dari indikator kinerja ini adalah presentase mahasiswa S1 atau D4/D3/D2/D1 yang memiliki salah satu dari 2 kriteria di bawah ini yaitu:

1. Mahasiswa yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi dengan uraian sama seperti IKU 2.1 dengan pembobotan per mahasiswa sebagai berikut:
 - a. $sks \geq 20$ memiliki bobot 1.00 atau
 - b. $10 \leq \text{jumlah sks} < 20$ memiliki bobot 0.50
2. Mahasiswa yang meraih prestasi dalam kompetisi atau lomba pada peringkat juara I sampai dengan juara III pada kompetisi:
 - a. Tingkat internasional $\rightarrow$ bobot 0,75
 - b. Tingkat nasional $\rightarrow$ bobot 0,5
 - c. Tingkat provinsi $\rightarrow$ bobot 0,25



Formula perhitungan indikator kinerja ini adalah dengan membandingkan jumlah PTS yang memiliki mahasiswa S1/D4/D3/D2/D1 dengan kriteria di atas yaitu sejumlah 29.029 dibagi dengan jumlah mahasiswa aktif yang ada di LLDIKTI Wilayah VII sejumlah 497.482 mahasiswa. Hasil capaian indikator kinerja ini adalah 5,84% dan telah melebihi target 2023 yang ditentukan 1,5%. Data jumlah mahasiswa aktif dan jumlah mahasiswa yang melaksanakan kegiatan pembelajaran di luar program studi

dan meraih prestasi ini diambil berdasarkan data dari Tim Kerja Akademik & Risbang melalui laman <https://akademik.kopertis7.go.id> yang diisi PTS LLDIKTI Wilayah VII.

Berikut uraian data dari 29.029 mahasiswa S1/D4/D3/D2/D1 yang memenuhi persyaratan sesuai IKU 2.2 pada periode tahun 2023 yaitu:

No.	Kriteria	Jumlah Mahasiswa	Bobot	Nilai
1	Jumlah mahasiswa S1/D4/D3/D2/D1 yang menghabiskan ≥ 20 sks yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar prodi	1.764	1.00	1.764
2	Jumlah mahasiswa S1/D4/D3/D2/D1 yang menghabiskan < 20 sks dan minimal 10 sks yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar prodi	51.303	0.50	25.651,5
3	Jumlah mahasiswa yang berprestasi (juara I, II atau III) tingkat internasional	14	0.75	10,5
4	Jumlah mahasiswa yang berprestasi (juara I, II atau III) tingkat nasional	175	0.50	87,5
5	Jumlah mahasiswa yang berprestasi (juara I, II atau III) tingkat provinsi	6.063	0.25	1.515,75
Total		59.319		29.029,25

Indikator kinerja ini tidak dapat dibandingkan dengan indikator sebelumnya karena memiliki sedikit perbedaan kriteria. Pada indikator sebelumnya yang dihitung adalah PTS yang memiliki lebih dari 30% (tiga puluh persen) mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks berkegiatan di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional saja.

- ✚ Kegiatan yang dilakukan untuk mendukung tercapainya indikator kinerja ini adalah:
 - a. Sosialisasi Mitra MBKM untuk pelaksanaan kegiatan MBKM bagi Mahasiswa.
Kegiatan ini dilaksanakan pada Januari dan Desember 2023. Peserta kegiatan adalah ICE Institut, IBM Indonesia, Sekolah Ekspor, Lacorre.
 - b. Sosialisasi Program *Flagship* MBKM
Kegiatan yang dilaksanakan secara daring membahas terkait program MBKM antara lain Kampus Mengajar, Magang dan Studi Independen Bersertifikat, Pertukaran Mahasiswa Merdeka.
 - c. Mitra Penyelenggara Program Magang Kinarya MSIB Batch 6
Pelaksanaan program ini pada semester genap Tahun Ajaran 2023/2024 yang memiliki 3 (tiga) bidang magang (PPKS, Kehumasan dan Pengembangan Aplikasi), 9 job position dan 50 lowongan.
 - d. Workshop Penyusunan Proposal PKM Mahasiswa Perguruan Tinggi LLDIKTI Wilayah VII Angkatan I-II

- e. Seleksi Mahasiswa Berprestasi bagi Mahasiswa Tingkat Sarjana dan Diploma LLDIKTI Wilayah VII



- ✚ Hambatan/permasalahan yang dihadapi dalam pencapaian indikator ini adalah:
 - a. LLDIKTI Wilayah VII belum memiliki sarana prasarana untuk peserta magang termasuk sekretariat yang akan mengelola penerimaan, pelaksanaan dan pelaporan kegiatan magang
 - b. Masih sedikit mitra kerja yang akan berkolaborasi dalam implementasi program MBKM bagi mahasiswa
 - c. Belum ada program/kegiatan pendampingan untuk mahasiswa berprestasi
- ✚ Tindak lanjut yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan adalah:
 - a. Melaksanakan koordinasi dan kolaborasi dengan tim kerja akademik, kemahasiswaan dan Tata Usaha untuk mempersiapkan pelaksanaan magang mahasiswa di LLDIKTI Wilayah VII termasuk sekretariat pengelola magang
 - b. Meningkatkan komunikasi dan koordinasi dengan mitra MSIB agar jadwal sosialisasi program MBKM bagi mahasiswa di lingkungan LLDIKTI Wilayah VII lebih efektif
 - c. Menyusun program/kegiatan untuk pendampingan mahasiswa berprestasi
- ✚ Strategi yang dilakukan untuk meningkatkan capaian kinerja indikator ini adalah:
 - a. Meningkatkan koordinasi dan kolaborasi antar tim kerja terkait peningkatan implementasi MBKM bagi mahasiswa
 - b. Memperluas kerjasama dengan mitra baik perguruan tinggi lain dan dunia industri yang dapat memfasilitasi implementasi MBKM bagi mahasiswa

IKU 2.3. Presentase PTS yang mengimplementasikan kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, antinarkoba dan antikorupsi

CAPAIAN KINERJA 2023 IKU 2.3



Indikator kinerja ini mengukur berapa banyak jumlah PTS di wilayah kerja LLDIKTI VII yang telah mengimplementasikan 5 (lima) kebijakan terkait pendidikan karakter yaitu antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, antinarkoba dan antikorupsi dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Kriteria kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan PTS menerapkan:
 1. Mahasiswa untuk mengikuti modul pembelajaran tentang kekerasan seksual, intoleransi, dan perundungan yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi melalui platform *Learning Management System*; dan
 2. Paling sedikit 1 (satu) bentuk kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual atau antiperundungan lainnya. Kebijakan dapat berbentuk:
 - a) Memasukkan materi tentang moderasi beragama/kebhinekaan pada mata kuliah wajib kurikulum agama atau program yang diikuti seluruh mahasiswa
 - b) Memiliki satuan tugas Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual (PPKS) sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi mengenai Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual (PPKS)
 - c) Melakukan sosialisasi terkait PPKS
 - d) Memiliki regulasi yang mengatur pencegahan dan penanganan kekerasan di lingkungan kampus secara menyeluruh

- e) Memiliki program pencegahan kekerasan di lingkungan kampus yang ditujukan ke seluruh warga kampus
- f) Memiliki peraturan spesifik yang melarang adanya perpeloncoan dalam kegiatan mahasiswa yang ada di perguruan tinggi

b. Kriteria kebijakan antinarkoba

PTS menerapkan setidaknya 1 (satu) bentuk dari kebijakan antinarkoba berikut:

- 1. Memasukkan materi tentang antinarkoba pada program atau mata kuliah yang diikuti oleh seluruh mahasiswa
- 2. Melakukan sosialisasi antinarkoba

c. Kriteria kebijakan antikorupsi

PTS menerapkan setidaknya 1 (satu) bentuk dari kebijakan antikorupsi berikut:

- 1. Menyenggarakan mata kuliah antikorupsi
- 2. Memiliki mekanisme pengendalian gratifikasi
- 3. Memiliki mekanisme penanganan pengaduan masyarakat
- 4. Mengimplementasikan *Whistle Blowing System*
- 5. Memiliki mekanisme penanganan benturan kepentingan (*conflict of interest*)

Formula pengukurancapaian indikator kinerja ini adalah dengan menghitung jumlah PTS yang memiliki kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, antinarkoba dan antikorupsi kemudian dibagi dengan jumlah PTS di wilayah kerja LLDIKTI. Jumlah PTS yang mengimplementasikan kebijakan 5 (lima) anti di tahun 2023 sebanyak 159 PTS dan jumlah PTS LLDIKTI Wilayah VII adalah 310 PTS sehingga capaian indikator ini sebesar 51,29% melebihi target yang ditetapkan 43,9%. Data yang diambil untuk menghitung pengukuran indikator ini menggunakan aplikasi Pendataan Implementasi MBKM dan kebijakan 5 Anti dari Tim Kerja Akademik & Risbang melalui laman <https://akademik.kopertis7.go.id> yang diisi oleh PTS di lingkungan LLDIKTI Wilayah VII. Capaian indikator kinerja ini tidak dapat dibandingkan dengan capaian tahun 2022 karena terdapat penambahan kriteria yaitu antinarkoba yang tidak ada pada IKU tahun sebelumnya. Indikator kinerja sebelumnya adalah persentase PTS yang mengimplementasikan kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, dan antikorupsi dengan capaian 74,69% di tahun 2022.

✚ Program/kegiatan yang dilaksanakan untuk menunjang tercapainya indikator kinerja ini adalah:

- a. Workshop Implementasi Kebijakan Antitoleransi, Antikekerasan Seksual, Antiperundungan, dan Antikorupsi
- b. Sosialisasi Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual di Lingkungan LLDIKTI Wilayah VII
- c. Bimtek Implementasi PPKS dan Pembentukan Satgas PPKS



Sosialisasi PPKS di
Lingkungan LLDIKTI VII



Workshop Kebijakan 4 Anti

- ✚ Hambatan/permasalahan yang dihadapi dalam pencapaian indikator kinerja adalah:
 - a. Jumlah PT di LLDIKTI Wilayah VII yang terdaftar secara resmi di laman PPKS masih sedikit yaitu 11 PTS
 - b. Masih ada Perguruan Tinggi yang terkendala pemahaman dan komitmen dalam implementasi kebijakan antikekerasan seksual dan Permen PPKS
- ✚ Tindak lanjut yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan adalah:
 - a. Berkoordinasi dengan Itjen dan Puspeka untuk membentuk koordinasi antar Satgas PPKS khususnya di PTS sehingga terjadi asah asih asuh pembentukan satgas PPKS
 - b. Berkolaborasi dengan PTS yang telah implementasi 5 anti dan memiliki satgas PPKS untuk melakukan pendampingan pada PTS yang belum implementasi
- ✚ Strategi yang dilakukan untuk meningkatkan pencapaian indikator kinerja adalah menyiapkan program magang PPKS untuk melibatkan mahasiswa dalam pendampingan pembentukan satgas PPKS di Perguruan Tinggi

S3. Meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan

IKU 3.1. Presentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan di luar kampus

CAPAIAN KINERJA 2023 IKU 3.1



Indikator kinerja ini memiliki definisi operasional yaitu dosen berkegiatan di luar kampus yang mengacu pada kriteria yang sama untuk dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi minimal 20% (dua puluh persen) dosen di PTS memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a. Syarat pelaporan ke Pimpinan Perguruan Tinggi
 1. Kegiatan harus sepengetahuan institusi atau Pimpinan Perguruan Tinggi, minimal dengan persetujuan tingkat ketua departemen atau dekan
 2. Format kegiatan dapat berupa kebijakan cuti meninggalkan tugas akademik dan administrasi dalam satu kurun waktu tertentu untuk kepentingan riset atau menulis karya akademik dengan tetap mendapatkan penghasilan dari institusi tempatnya bekerja (*sabbatical leave*) atau paruh waktu (*part time*).
 3. Kegiatan harus disertai kontrak, surat tugas atau Surat Keputusan diantara dosen dan organisasi luar kampus
 4. Dosen dapat diberikan keringanan beban kerja atau jumlah sks yang harus dicapai selama sedang berkegiatan tridharma di luar kampus
- b. Kriteria kegiatan tridharma di perguruan tinggi lain

Dosen yang melakukan kegiatan tridharma di perguruan tinggi lain baik di dalam negeri maupun di luar negeri, dalam kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir. Daftar kegiatan dapat mengacu pada rubrik kegiatan beban kerja dosen. Beberapa contoh kegiatan antara lain:

 1. Pendidikan: menjadi pengajar, pembimbing, penilai mahasiswa, membina kegiatan mahasiswa, mengembangkan program studi atau rencana kuliah.
 2. Penelitian: memulai penelitian baru, membantu penelitian dosen di kampus lain, membuat rancangan dan karya teknologi yang dipatenkan, dsb
 3. Pengabdian kepada masyarakat: fasilitasi pembelajaran pengabdian masyarakat, fasilitasi kuliah kerja nyata, memberi latihan kepada masyarakat.

c. Kriteria bekerja sebagai praktisi

Dosen yang berpengalaman praktisi dalam kurun waktu 5 tahun terakhir melalui

1. Bekerja sebagai peneliti, konsultan, asesor, pegawai penuh waktu (*full time*) atau paruh waktu (*part time*) di:
 - a) Perusahaan multinasional
 - b) Perusahaan swasta berskala menengah keatas
 - c) Perusahaan teknologi global
 - d) Perusahaan rintisan (*startup company*) teknologi
 - e) Organisasi nirlaba nasional dan internasional
 - f) Institusi/organisasi multilateral
 - g) Lembaga pemerintah, atau
 - h) BUMN/BUMD
2. Menjadi wiraswasta pendiri (*founder*) atau pasangan pendiri (*co-founder*) di:
 - a) Perusahaan multinasional
 - b) Perusahaan swasta berskala menengah keatas
 - c) Perusahaan teknologi global
 - d) Perusahaan rintisan (*startup company*) teknologi
 - e) Organisasi nirlaba nasional dan internasional
3. Khusus untuk dosen dari Program Studi Seni Budaya dapat juga berkegiatan
 - a) Berkreasi independen atau menampilkan karya
 - b) Menjadi juri, kurator, dan/atau panitia acara seni budaya tingkat nasional; atau
 - c) Menjadi pendiri (*founder*) atau pasangan pendiri (*co-founder*) sanggar

d. Kriteria membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi

Dosen yang membimbing mahasiswa dalam kurun waktu 1 tahun terakhir:

1. Mendampingi mahasiswa melakukan kegiatan pembelajaran di luar prodi
2. Membimbing mahasiswa berkompetisi yang berprestasi dalam kompetisi atau lomba pada peringkat juara I sampai dengan juara III pada kompetisi:
 - a) Tingkat internasional
 - b) Tingkat nasional atau
 - c) Tingkat provinsi
3. Mendampingi mahasiswa mengembangkan produk yang digunakan dunia usaha, industri dan masyarakat
4. Membimbing mahasiswa untuk sertifikasi kompetensi internasional

Formula pengukuran indikator kinerja ini adalah menjumlahkan PTS yang memiliki dosen yang berkegiatan di luar kampus sesuai kriteria minimal 20% dosen di PTS memenuhi kriteria tersebut yaitu sebesar 94 PTS kemudian dibandingkan dengan total jumlah PTS di LLDIKTI Wilayah VII sebesar 310 PTS. Hasil capaian indikator ini adalah 30,32% melebihi target yang ditetapkan 27,74%. Data yang diambil untuk menghitung pengukuran indikator ini menggunakan aplikasi Pendataan Implementasi

MBKM dari Tim Kerja Akademik & Risbang melalui laman <https://akademik.kopertis7.go.id> yang diisi oleh PTS di lingkungan LLDIKTI Wilayah VII. Capaian indikator kinerja ini tidak dapat dibandingkan dengan capaian tahun 2022 karena terdapat perbedaan kriteria. Kriteria indikator kinerja tahun 2022 menggabungkan kriteria IKU 3.1 dan IKU 3.2 tahun 2023 yaitu persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan tridharma di luar kampus dan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra dengan capaian pada tahun 2022 adalah 36,11%.

✚ Program/kegiatan yang dilaksanakan untuk menunjang tercapainya indikator kinerja ini adalah:

- Bimtek Implementasi MBKM
- Workshop Asistensi Upgrade Peringkat SINTA Bagi PT di LLDIKTI Wilayah VII
- Sosialisasi Penguatan Pengawasan Tridharma Perguruan Tinggi
- Sosialisasi PO BKD bagi PT LLDIKTI Wilayah VII
- Monitoring dan evaluasi kinerja dosen PNS DPK

IKU 3.1



Sosialisasi Pedoman Operasional
Beban Kerja Dosen (PO BKD)



Workshop Asistensi Upgrade
Peringkat SINTA bagi PT



Sosialisasi Penguatan Pengawasan
Tridharma PT LLDIKTI VII

- ✦ Hambatan/permasalahan yang dihadapi dalam pencapaian indikator kinerja adalah masih terdapat perguruan tinggi yang belum optimal dalam mengimplementasikan kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka yang berkaitan dengan dosen berkegiatan di luar kampus
- ✦ Tindak lanjut yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan adalah melaksanakan bimtek pengisian data pada laman implementasi MBKM dan mengundang lebih banyak dosen atau PTS dalam kegiatan MBKM yang dilaksanakan oleh kementerian.
- ✦ Strategi yang dilakukan untuk meningkatkan pencapaian indikator kinerja ini adalah melaksanakan monev atau pendampingan implementasi MBKM bagi dosen berkegiatan di luar kampus di PTS LLDIKTI Wilayah VII

IKU 3.2. Presentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra

CAPAIAN KINERJA 2023 IKU 3.2



Indikator kinerja ini memiliki definisi operasional yaitu program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 yang bekerja sama dengan mitra minimal 20% (dua puluh persen) program studi di PTS memenuhi kriteria sebagai berikut:

a. Kriteria kemitraan

Perjanjian kerja sama berbentuk:

1. Pengembangan kurikulum bersama seperti merencanakan hasil (*output*) pembelajaran, konten, dan metode pembelajaran
2. Menyediakan kesempatan pembelajaran berbasis project (PBL)
3. Menyediakan program magang paling sedikit 1 (satu) semester penuh
4. Menyediakan kesempatan kerja bagi lulusan
5. Mengisi kegiatan pembelajaran dengan dosen tamu praktisi
6. Menyediakan pelatihan (*upskilling dan reskilling*) bagi dosen maupun instruktur
7. Menyediakan resourcesharing sarana dan prasarana
8. Menyelenggarakan *teaching factory* (TEFA) di kampus
9. Menyelenggarakan program *double degree* atau *joint degree*
10. Melakukan kemitraan penelitian

b. Kriteria mitra

1. Perusahaan multinasional
2. Perusahaan nasional berstandar tinggi
3. Perusahaan teknologi global
4. Perusahaan rintisan (*startup company*) teknologi
5. Organisasi nirlaba kelas dunia
6. Institusi/organisasi multilateral
7. Perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS200 berdasarkan bidang ilmu (QS200 *by subject*)
8. Perguruan tinggi, fakultas atau program studi dalam bidang yang relevan
9. Instansi pemerintah, BUMN/BUMD
10. Rumah sakit
11. UMKM
12. Lembaga riset pemerintah, swasta, nasional maupun internasional
13. Lembaga kebudayaan berskala nasional/bereputasi

Formula pengukuran indikator kinerja ini adalah menjumlahkan PTS yang memiliki program studi yang bekerja sama dengan mitra sesuai kriteria minimal 20% prodi di PTS memenuhi kriteria tersebut yaitu sebesar 90 PTS kemudian dibandingkan dengan total jumlah PTS di LLDIKTI Wilayah VII sebesar 310 PTS. Hasil capaian indikator ini adalah 29,03 melebihi target yang ditetapkan 5,79 sehingga persentase capaian kinerjanya sebesar 501%. Data yang diambil untuk menghitung pengukuran indikator ini menggunakan aplikasi Pendataan Implementasi MBKM dari Tim Kerja Akademik & Riset melalui laman <https://akademik.kopertis7.go.id> yang diisi oleh PTS di lingkungan LLDIKTI Wilayah VII. Capaian indikator kinerja ini tidak dapat dibandingkan dengan capaian tahun 2022 karena terdapat perbedaan kriteria pada IKU dengan menggabungkan kriteria IKU 3.1 dan IKU 3.2 yaitu Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di luar kampus dan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra dengan capaian pada tahun 2022 adalah 36,11%.

✚ Program/kegiatan yang dilaksanakan untuk menunjang tercapainya indikator kinerja ini adalah:

- a. *Multi Stakeholder Dialogue* (MSD) MBKM Mandiri
Kegiatan dilaksanakan pada bulan Oktober 2023 yang diikuti oleh 48 peserta dari perguruan tinggi, pemerintah termasuk LLDIKTI Wilayah VII, dunia industry dan NGO
- b. Workshop Kerjasama dalam Implementasi MBKM
- c. Workshop Penguatan Strategi Pengelolaan Media Sosial Bagi Perguruan Tinggi di Lingkungan LLDIKTI VII
- d. Penilaian Kinerja Kehumasan dan Kerja Sama PTS dalam rangka Seleksi Anugrah Diktiristek

e. Monitoring dan Evaluasi Kerja Sama LLDIKTI Wilayah VII



- ✚ Hambatan/permasalahan yang dihadapi dalam pencapaian indikator kinerja adalah:
 - a. Belum banyak mitra dari pemerintah, industri dan organisasi sosial yang terlibat dalam implementasi MBKM
 - b. Belum ada tindak lanjut dari pelaksanaan MSD
- ✚ Tindak lanjut yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan adalah melakukan sosialisasi kepada PTS untuk kegiatan MBKM yang dilaksanakan oleh kementerian
- ✚ Strategi yang dilakukan untuk meningkatkan pencapaian indikator kinerja adalah:
 - a. Memfasilitasi menghubungkan antar PT dan mitra penyelenggara dan calon penyelenggara untuk kordinasi lebih lanjut.
 - b. Melaksanakan MSD lanjutan untuk memperluas peluang kolaborasi antar Perguruan Tinggi dan mitra

S4. Meningkatnya tata kelola LLDIKTI

Tata kelola LLDIKTI dalam perjanjian kinerja dinilai dengan dua indikator kinerja yaitu predikat SAKIP dan nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L. Sasaran kinerja ini tidak tercantum dalam Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi No 210/M/2023 karena merupakan penilaian kinerja internal dari Eselon I terkait tata kelola LLDIKTI.

IKU 4.1. Predikat SAKIP

CAPAIAN KINERJA 2023 IKU 4.1



Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) adalah rangkaian sistematis dari berbagai aktivitas, alat dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklasifikasian, pengikhtisaran dan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah. Definisi akuntabilitas adalah setiap program dan kegiatan dari penyelenggaraan Negara harus dapat dipertanggungjawabkan hasilnya. Sistem akuntabilitas dirancang untuk membantu penerima amanah mempertanggungjawabkan efektivitas dan efisiensi penggunaan anggaran yang diamanahkan. SAKIP membuat paradigma penyelenggaraan pemerintah bergeser dari “Berapa besar dana yang telah dan akan dihabiskan menjadi berapa besar kinerja yang dihasilkan dan kinerja tambahan yang diperlukan, agar tujuan yang telah ditetapkan pada akhir periode bisa tercapai”. Penerapan SAKIP pada seluruh instansi pemerintah didasarkan pada Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan diterapkan secara berjenjang mulai dari tingkat Kementerian, Unit Kerja dan Satuan Kerja. Komponen SAKIP terdiri dari Perencanaan Kinerja, Pengukuran Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal. Setiap komponen memiliki bobot nilai tersendiri dan dilakukan evaluasi setiap tahun. Evaluasi SAKIP LLDIKTI dilakukan oleh Biro Perencanaan dengan revidi dari Itjen Kemendikbudristek.



LLDIKTI Wilayah VII pertama kali mendapatkan predikat SAKIP berdasarkan Laporan Hasil Evaluasi (LHE) dari Kemdikbud sesuai surat Sekretaris Jenderal Kemdikbud Nomor 123282/A/PR/2020 tanggal 10 Desember 2020 dengan predikat A (nilai 80,11) dengan interpretasi memuaskan, memimpin perubahan, berkinerja tinggi dan sangat akuntabel. Berdasarkan hasil evaluasi atas implementasi SAKIP Tahun 2021 dan 2022 oleh Biro Perencanaan Sekretaris Jenderal Kemdikbudristek, LLDIKTI Wilayah VII kembali mendapat predikat A dengan nilai 80,6 pada tahun 2021 dan 82,75 pada tahun 2022 dengan interpretasi memuaskan, memimpin perubahan, berkinerja tinggi, dan sangat akuntabel.

 HASIL EVALUASI AKUNTABILITAS KINERJA LEMBAGA LAYANAN PENDIDIKAN TINGGI WILAYAH VII SURABAYA TAHUN 2022			
No	Komponen/Sub Komponen/Kriteria	Bobot	Nilai Akuntabilitas Kinerja 2022
1.	Perencanaan Kinerja	30%	24.6
2.	Pengukuran Kinerja	30%	24.6
3.	Pelaporan Kinerja	15%	13.05
4.	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	25%	20.5
Nilai Akuntabilitas Kinerja		A	82.75

Capaian kinerja tahun 2022 menjadi dasar penentuan target predikat SAKIP tahun 2023. Hasil akhir evaluasi SAKIP oleh Inspektorat Jenderal untuk tahun 2023, LLDIKTI Wilayah VII kembali mendapat predikat A dengan nilai 89,25 dengan rincian dan bobot seperti tabel di bawah. Capaian indikator ini nilainya telah melebihi target Renstra dan melebihi nilai tahun sebelumnya walaupun masih sama dengan predikat A.



**HASIL EVALUASI AKUNTABILITAS KINERJA
LEMBAGA LAYANAN PENDIDIKAN TINGGI
WILAYAH VII SURABAYA
TAHUN 2023**

No	Komponen/Sub Komponen/Kriteria	Bobot	Nilai Akuntabilitas Kinerja 2023
1.	Perencanaan Kinerja	30%	27.6
2.	Pengukuran Kinerja	30%	26.1
3.	Pelaporan Kinerja	15%	13.8
4.	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	25%	21.75
Nilai Akuntabilitas Kinerja		A	89.25

- ✚ Ketercapaian target kinerja ini didukung oleh program/kegiatan sebagai berikut:
- Mengikuti diklat/sosialisasi/workshop/undangan terkait implementasi SAKIP yang diadakan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi
 - Melaksanakan kegiatan penunjang seperti Finalisasi LAKIN dan Penetapan PK serta Evaluasi Kinerja Tahun 2023 dan Reviu Renstra Tahun 2020-2024
 - Melakukan Revisi Perjanjian Kinerja antara Kepala LLDIKTI Wilayah VII dengan Sekretaris Jenderal dengan menggunakan IKU baru sesuai Kepmendikbudristek No.210/M/2023
 - Melaksanakan Pengukuran Kinerja Triwulan secara berkala dengan melibatkan jajaran pimpinan LLDIKTI Wilayah VII yang terkait



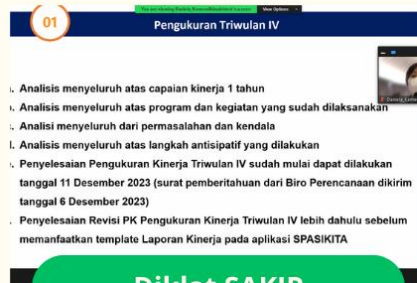
Evaluasi SAKIP 2023



Penetapan PK 2023



Evaluasi Kinerja 2023



Diklat SAKIP

- Hambatan/permasalahan dalam pencapaian indikator kinerja SAKIP adalah:
 - a. Terjadi perubahan IKU berdasarkan Kepmendikbudristek No.210/M/2023 yang diberlakukan di akhir Triwulan tahun 2023, sehingga pengumpulan data baseline sangat minim waktu dan kurang optimal dalam pengumpulan data capaian kinerja
 - b. LHE atas implementasi SAKIP 2023 baru dapat diakses pada akhir bulan Desember 2023 bersamaan dengan langkah-langkah akhir tahun mengakibatkan evaluasi belum dapat dilaksanakan
 - c. Pelaksanaan Reviu Renstra belum ada evaluasi target Renstra
 - d. Analisa terkait *crosscutting* belum dilaksanakan secara menyeluruh
 - e. Evaluasi SAKIP belum dilaksanakan secara mendalam terkait efisiensi dan efektifitas kinerja
- Tindak lanjut yang dilakukam untuk mengatasi permasalahan adalah:
 - a. Melaksanakan koordinasi dengan Tim Kerja terkait untuk menetapkan data *baseline* target indikator kinerja terbaru dan untuk menghimpun data capaian kinerja2023
 - b. Melakukan evaluasi LHE secara mandiri atas implementasi SAKIP 2023 oleh tim LAKIN karena akan digunakan untuk penyusunan LAKIN 2023.

- c. Apabila target Renstra lebih rendah dari capaian kinerja, maka yang digunakan sebagai baseline target PK tahun berikutnya adalah capaian kinerja
- d. Menyajikan analisa *crosscutting* pada Laporan Kinerja
- e. Rapat evaluasi kinerja tahun 2023 dilaksanakan pembahasan terkaitefisiensi dan efektifitas kinerja
- ✚ Strategi yang akan dilakukan untuk meningkatkan nilai predikat SAKIP adalah sebagai berikut:
 - a. Melaksanakan evaluasi SAKIP secara berkala dengan meningkatkan komponen SAKIP yang masih belum optimal dilaksanakan dan menindaklanjuti rekomendasi hasil evaluasi SAKIP tahun sebelumnya
 - b. Melaksanakan rapat pengukuran kinerja setiap triwulan dengan melibatkan seluruh jajaran pimpinan dan fungsi terkait
 - c. Mengikutsertakan pejabat atau staf yang berkaitan secara bergantian untuk mengikuti sosialisasi atau workshop SAKIP dalam rangka meningkatkan kompetensi SDM

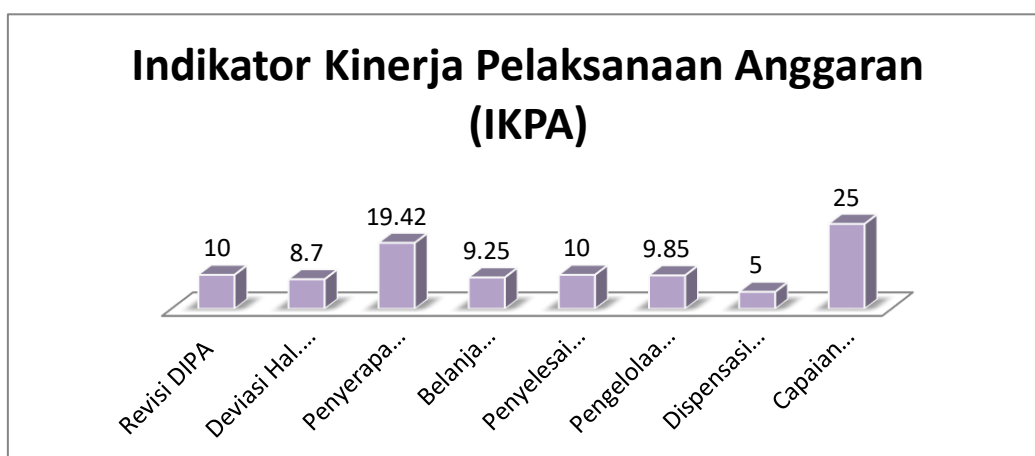
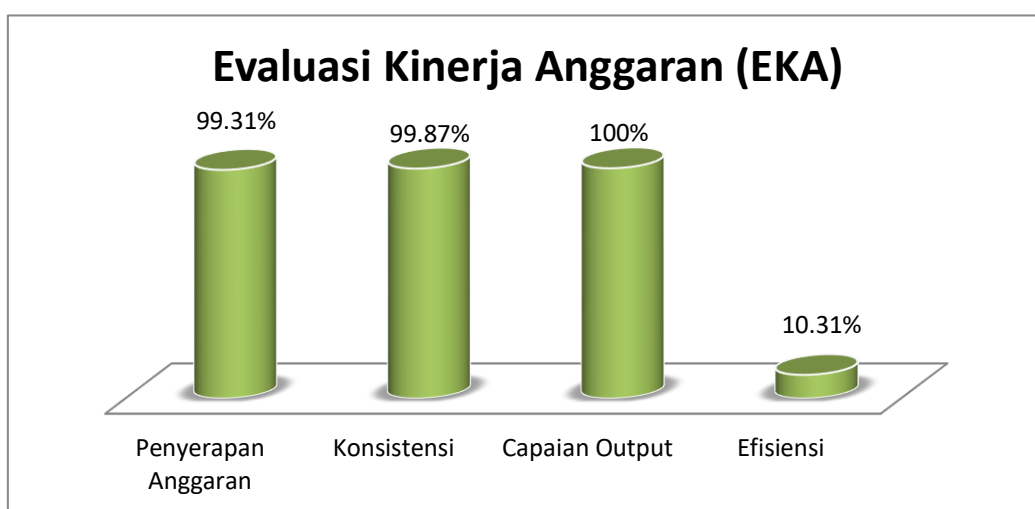
IKU 4.2. Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L



Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L LLDIKTI Wilayah VII pada tahun 2023 adalah sebesar 92,02 dan telah mencapai target yang ditentukan 91,8. Capaian ini telah melebihi capaian dari tahun sebelumnya tahun 2022 sebesar 91,79. Nilai Kinerja Anggaran (NKA) atas pelaksanaan RKA-K/L Satker dihitung dengan menjumlahkan hasil total dari 50% nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) dan 50% nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA). LLDIKTI Wilayah VII pada tahun 2023 memiliki Nilai Kinerja Anggaran (NKA) sebesar **92,02** diambil dari penjumlahan 50% nilai EKA 86,82 dengan hasil sebesar **43,41** ditambah 50% nilai IKPA 97,21 dengan hasil sebesar **48,61**. Penilaian ini masih belum akhir karena masih menunggu sinkronisasi data antara Kementerian Keuangan yang terintegrasi dengan system di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (SPASIKITA).



Penilaian NKA dilakukan oleh Kementerian Keuangan secara terintegrasi dengan system di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi untuk mengukur kinerja anggaran satker. Nilai Kinerja Anggaran untuk Tahun 2023 diambil dari aplikasi SPASIKITA Kemdikbudristek melalui menu SIMPROKA. Nilai EKA terintegrasi dengan aplikasi SMART DJA Kemenkeu sedangkan nilai IKPA terintegrasi dengan aplikasi OM-SPAN DJPB Kemenkeu. Komposisi nilai EKA dan IKPA LLDIKTI Wilayah VII Tahun 2023 dijelaskan dalam bagan di bawah ini.



Nilai Kinerja Anggaran (NKA) akhir LLDIKTI Wilayah VII tahun 2023 setelah sinkronisasi data antara Kementerian Keuangan dengan system di Kementerian

Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (SPASIKITA) adalah sebesar 95,10 sedangkan nilai yang dicantumkan dalam pengukuran kinerja triwulan IV adalah sebesar 92,02 berdasarkan batas waktu pengisian pada SPASIKITA. Perubahan tersebut terletak pada perubahan nilai EKA setelah dilakukan pengisian optimalisasi pada SMART, sedangkan nilai IKPA tetap sama seperti sebelumnya.



- ✚ Tercapainya target kinerja Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L didukung oleh berbagai program/kegiatan antara lain:
 - a. Melaksanakan koordinasi dengan pimpinan dan tim kerja terkait Mekanisme Pelaksanaan Kegiatan Tahun 2023, Pagu Alokasi 2023, Evaluasi Kegiatan Pagu Awal, Penyelesaian SPJ Kegiatan dan Operasional kantor.
 - b. Melaksanakan koordinasi dengan Kemendikbudristek seperti Permohonan Pembukaan Blokir DIPA maupun dengan Kementerian Keuangan terkait Revisi Anggaran DIPA LLDIKTI Wilayah VII.
 - c. Pengelolaan keuangan yang tepat waktu seperti Pelaporan LPJ bendahara, Pendaftaran Kontrak, Pertanggungjawaban UP/TUP, Penyelesaian Tagihan.
 - d. Mengikuti berbagai kegiatan Workshop/Seminar/Sosialisasi yang diadakan oleh:
 - DJPB Kemenkeu seperti Penilaian IKPA, Kupas Tuntas Perjalanan Dinas, Migrasi SAKTI, Sosialisasi Langkah-Langkah Akhir Tahun 2023
 - Biro Keuangan seperti Workshop Peningkatan Kualitas Pengelolaan Keuangan



Sosialisasi LLAT



Bimtek Regulasi Perencanaan dan Pengelolaan Anggaran



Cashless Society



Sosialisasi CMS

✚ Kendala/permasalahan yang dihadapi dalam kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L antara lain:

- Terdapat beberapa RO LLDIKTI yang merupakan RO generik sehingga untuk capaian output/fisik sulit untuk melebihi 100%
- Terdapat beberapa pelaksanaan kinerja anggaran yang waktunya tidak sesuai perencanaan awal dan beberapa program/kegiatan dilaksanakan secara beruntun dan dalam waktu yang berdekatan
- Terdapat kelebihan belanja pegawai, khususnya pada Tunjangan Profesi Dosen dan Tunjangan Kehormatan sehingga berdampak pada penilaian komponen Penyerapan/Realisasi Anggaran

✚ Tindak lanjut yang dilakukan untuk mengatasi kendala/permasalahan yang telah diuraikan di atas antara lain:

- Melakukan koordinasi dengan Biro Perencanaan Kemdikbudristek dan KPPN Surabaya I
- Membuat perencanaan yang matang dan koordinasi secara berkala dengan pelaksana anggaran untuk melakukan realisasi sesuai dengan waktu yang telah disepakati

- c. Mengoptimalkan pembayaran Tunjangan Profesi Dosen dan Tunjangan Kehormatan terhadap dosen yang telah memenuhi persyaratan pembayaran

- ✚ Strategi yang dilakukan dalam pencapaian kinerja NKA adalah sebagai berikut:
- a. Melibatkan setiap pengguna anggaran dan pelaksana kegiatan dalam menyusun perencanaan program dan anggaran berdasarkan PMK yang berlaku di tahun berjalan melalui rapat dan surat edaran serta melakukan koordinasi yang baik.
 - b. Program dan kegiatan serta penyerapan anggaran dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang ditetapkan dalam Rencana Penarikan Dana (RPD) halaman III DIPA
 - c. Melakukan update capaian output pada aplikasi SAKTI maupun SIMPROKA

B. REALISASI ANGGARAN

1. CAPAIAN ANGGARAN

LLDIKTI Wilayah VII pada tahun 2023 memiliki DIPA dengan kode satker 723015 sebagai sumber pembiayaan program dan kegiatan operasional maupun nonoperasional yang di klasifikasikan sebagai berikut.

Pagu Awal LLDIKTI Wilayah VII Tahun 2023

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	4472	Pembinaan Kelembagaan Pendidikan Tinggi	Rp. 226.332.118.000
2	6392	Pengelolaan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi	Rp. 148.831.576.000
		TOTAL	Rp. 375.163.694.000

Pagu awal anggaran DIPA LLDIKTI Wilayah VII Tahun 2023 adalah sebesar Rp. 375.163.694.000,-. Namun dalam tahun berjalan, anggaran LLDIKTI Wilayah VII mengalami perubahan pagu anggaran belanja tunjangan profesi dosen non PNS sehingga pagu anggaran tahun 2023 menjadi Rp 405.479.972.000,-.

Pagu Anggaran 2023

URAIAN	PAGU AWAL (Rp)	PEMOTONGAN/ REALOKASI ANGGARAN	PENAMBAHAN TUNJ. PROFESI & TUNJ. KEHORMATAN DOSEN NON PNS (BA BUN Tahap I) (Rp)	PENAMBAHAN TUNJ. PROFESI & TUNJ. KEHORMATAN DOSEN NON PNS (BA BUN Tahap II) (Rp)	PAGU AKHIR (Rp)
Gaji & Tunjangan Profesi Dosen (PNS)	140.752.695.000				140.752.695.000
Tunjangan Profesi Dosen (Non PNS)	222.867.231.000		21.266.066.000	9.550.212.000	253.683.509.000
Operasional	7.528.881.000	- 500.000.000			7.028.881.000
Kegiatan Penunjang	3.464.887.000				3.464.887.000
Layanan Prasarana Internal	550.000.000				550.000.000
Total	375.163.694.000	- 500.000.000	21.266.066.000	9.550.212.000	405.479.972.000

*Berdasarkan surat Kepala Biro Perencanaan Kemdikbudristek Nomor 3169/A1/PR.08.00/2023 tanggal 30 Januari 2023, usulan realokasi ini dipergunakan untuk anggaran operasional Satker/UPT baru yaitu Balai Pembiayaan Pendidikan Tinggi (BPPT)

Realisasi anggaran LLDIKTI Wilayah VII pada akhir tahun 2023 sebesar Rp402.667.130.352,-sehingga capaian penyerapan sebesar 99,31%. Anggaran tersebut paling besar digunakan untuk belanja pegawai LLDIKTI Wilayah VII khususnya Gaji dan Tunjangan Profesi Dosen karena besarnya jumlah dosen yaitu untuk dosen PNS sebesar 866 orang dan dosen Non PNS 23.314 orang.

Realisasi Anggaran 2023

URAIAN	PAGU (Rp)	REALISASI	
		Rp	%
Gaji & Tunjangan Profesi Dosen (PNS)	140.752.695.000	139.627.232.826	99.20%
Tunjangan Profesi Dosen (Non PNS)	253.683.509.000	252.624.831.300	99,58%
Operasional	7.028.881.000	6.705.116.318	95.39%
Kegiatan Penunjang	3.464.887.000	3.386.140.055	97.73%
Layanan Prasarana Internal	550.000.000	516.966.913	93,99%
Total	405.479.972.000	402.860.287.412	99,35%

Pada akhir tahun 2023 terdapat pengembalian belanja dari sisa kegiatan, belanja operasional dan perjalanan dinas sebesar Rp. 193.157.060,-sehingga realisasi anggaran akhir LLDIKTI Wilayah VII tahun 2023 menjadi Rp 402.667.130.352,- dengan capaian penyerapan sebesar 99,31%.

LLDIKTI Wilayah VII melaksanakan berbagai program dan kegiatan untuk menunjang tercapainya empat (4) sasaran dan sembilan (9) indikator kinerja yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2023. Klasifikasi ini dibuat sebagai evaluasi atas program/kegiatan yang telah dilakukan LLDIKTI Wilayah VII untuk

mencapai indikator kinerja dari segi anggaran. Persentase terbesar dari realisasi anggaran berdasarkan sasaran kegiatan meningkatnya tata kelola LLDIKTI, hal tersebut menunjukkan komitmen LLDIKTI Wilayah VII untuk melaksanakan tata kelola satker secara professional dan akuntabel untuk mendukung tugas dan fungsi dalam fasilitasi peningkatan mutu pendidikan tinggi, selain karena adanya komponen gaji dan tunjangan profesi dalam komponen tersebut.

2. EFISIENSI ANGGARAN

Efisiensi anggaran terjadi ketika dengan jumlah masukan (*input*) berupa anggaran/dana dapat menghasilkan keluaran (*output*) yang lebih banyak dan berkualitas berupa kegiatan/program yang diselenggarakan melalui workshop, sosialisasi, diseminasi, dan lain sebagainya. Anggaran LLDIKTI Wilayah VII sebesar Rp 405.479.972.000,- telah terealisasi sebesar Rp 402.667.130.352 dengan capaian 99,31%. Efisiensi anggaran yang dilakukan LLDIKTI Wilayah VII tahun 2023 antara lain dalam bentuk:

- ✚ Perubahan penyelenggaraan kegiatan/program dari metode tatap muka/*luring/offline* menjadi metode daring/*online*.
- ✚ Optimalisasi penyelenggaraan kegiatan yang dialihkan dari *fullboard meeting* di hotel menjadi kegiatan yang dilaksanakan di PTS dengan sistem kerjasama sehingga anggaran yang awalnya digunakan untuk kegiatan di hotel dapat digunakan menjadi lebih banyak kegiatan di PTS. Penambahan jumlah kegiatan tersebut berdampak pada semakin luasnya media fasilitasi peningkatan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi melalui kegiatan workshop, sosialisasi, diseminasi, dan lain sebagainya sehingga dari anggaran yang ada dapat menghasilkan keluaran (*output*) lebih banyak dari sisi cakupan peserta/PTS.
- ✚ Penghematan belanja barang dan modal dengan tidak melakukan pengadaan kendaraan dinas roda empat dan mengurangi renovasi gedung.

C. INOVASI/PENGHARGAAN

➤ INOVASI

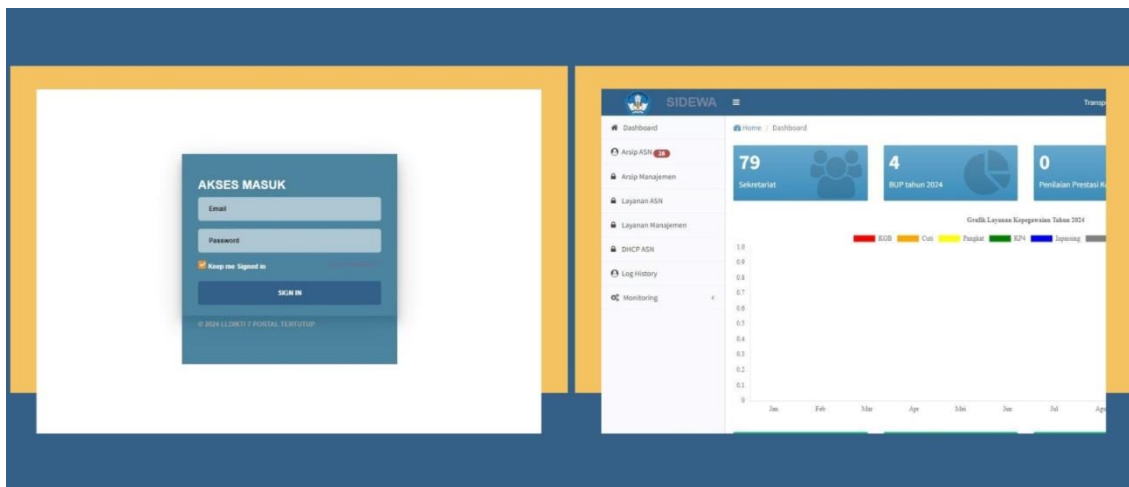
LLDIKTI Wilayah VII pada tahun 2022 melakukan inovasi pengembangan aplikasi antara lain:

1. Aplikasi SIDEWA

SIDEWA adalah portal yang dikembangkan oleh Tim Hukum, Kepegawaian dan Tata Laksana Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI) Wilayah VII. Portal ini dibuat untuk menjadi pusat data dan layanan kedosenan berbasis elektronik dengan melibatkan 3 (tiga) pemangku kepentingan yaitu Dosen, Perguruan Tinggi, dan LLDIKTI Wilayah VII. SIDEWA merupakan akronim dari **Sistem Data Kepegawaian** yang dihadirkan dengan mengusung konsep Pimpinan Menyapa dan Layanan Edukatif. Inovasi ini diharapkan dapat menunjang layanan LLDIKTI Wilayah VII agar transparan dan berkualitas menuju ke arah kebijakan yang

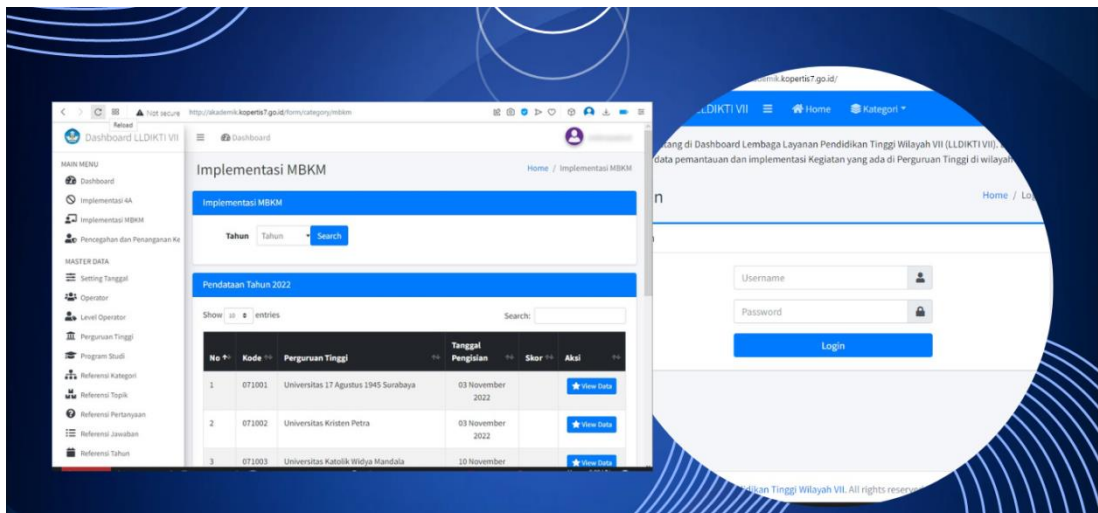
tepat. SIDEWA terbagi dalam 3 (tiga) bentuk pengguna, yaitu Dosen PNS LLDIKTI Wilayah VII, Operator Perguruan Tinggi dan Validator LLDIKTI Wilayah VII. SIDEWA merupakan layanan yang diciptakan untuk layanan antara lain:

- Presensi/kehadiran dosen PNS DPK.
- Bank data pribadi Dosen yang bisa dilihat, diperbaharui dan diunduh setiap saat dibutuhkan. Data arsip ASN disini merupakan peralihan dari arsip fisik ke arsip digital.
- Mengetahui/memantau sejauh mana perkembangan/ progress pengajuan kenaikan pangkat dan jabatan, satyalancana, cuti, kenaikan gaji berkala (KGB), pengajuan/perubahan KP4/DPCP, pemberhentian/pensiun.



- Aplikasi Implementasi MBKM dan Kebijakan 5 Anti pada *dashboard* akademik melalui laman <https://akademik.kopertis7.go.id>

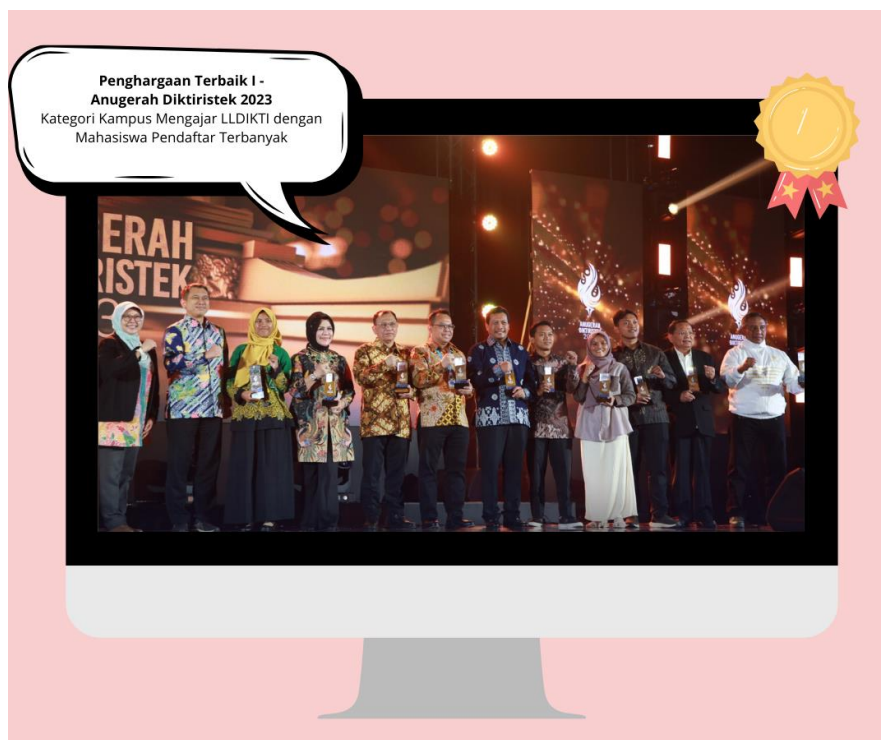
Laman ini digunakan sebagai layanan pendataan bagi PTS di LLDIKTI Wilayah VII untuk mengetahui dan menggali data seberapa banyak dan sejauh mana PTS di lingkungan kerja LLDIKTI Wilayah VII mengimplementasikan kebijakan MBKM dan kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, antinarkoba dan antikorupsi. Aplikasi ini juga dapat digunakan sebagai sarana untuk mendapatkan data pengukuran kinerja terhadap indikator kinerja MBKM. Tim Kerja Akademik dan Risbang telah melaksanakan kegiatan Bimtek Aplikasi Pendataan Implementasi MBKM dan kebijakan 5 Anti pada Perguruan Tinggi di beberapa rayon untuk mempercepat tersampainya informasi terkait aplikasi ini sehingga pengukuran kinerja tentang MBKM dan kebijakan 5 anti dapat segera diimplementasikan oleh PTS di lingkungan LLDIKTI Wilayah VII.



➤ PENGHARGAAN

LLDIKTI Wilayah VII selama tahun 2023 mendapatkan beberapa penghargaan baik yang berkaitan dengan pendidikan tinggi maupun dukungan manajemen.

1. Anugerah Diktiristek 2023



2. Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II



3. Penilaian IKPA oleh KPPN Surabaya I
LLDIKTI Wilayah VII pada tahun 2023 mendapatkan penghargaan dari KPPN Surabaya I sebagai Peringkat III Satuan Kerja Terbaik atas Capaian IKPA Triwulan II Tahun 2023 Kategori Pagu diatas 100 s.d. 500 miliar rupiah.



➤ PROGRAM CROSSCUTTING

Pada tahun 2023, Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah VII Surabaya melakukan program *crosscutting /collaborative* dengan berbagai pihak.

a. Wuhan Hyde Cambridge *Education Consults and Service China*



LLDIKTI Wilayah VII bersama 18 (delapan belas) PTS yang ada di Jawa Timur menjalin kerja sama dengan Wuhan Hyde Cambridge *Education Consult and Service China* disaksikan oleh Atase Pendidikan dan Kebudayaan Kedutaan Besar Republik Indonesia (KBRI-RRT) Bapak Yudil Chatim. Hal tersebut ditandai dengan penandatanganan MoU dengan Ms. Lidan Zheng Pimpinan Wuhan Hyde Cambridge *Education Consults and Service China* pada tanggal 02 Juni 2023 di Universitas Darussalam Gontor. Perguruan Tinggi dihadapkan pada berbagai tantangan serta dituntut untuk dapat terus berkembang dan berdaya saing. Diharapkan perguruan tinggi dapat memanfaatkan berbagai potensi dan peluang untuk bekerja sama dan berkolaborasi guna mendukung peningkatan mutu pendidikan tinggi dalam mewujudkan cita-cita besar menuju *World Class University*.

Kerja sama ini dikawal oleh Ibu Kepala LLDIKTI Wilayah VII Prof. Dr. Dyah Sawitri, SE., MM. dan Bapak Kepala Bagian Umum dr. Rovian, M.Kp. bersama 18 Pimpinan PTS yaitu:

No.	Perguruan Tinggi
1	Universitas Darussalam Gontor
2	Universitas Gajayana
3	Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
4	Universitas Muhammadiyah Lamongan
5	Universitas Kahuripan Kediri
6	Universitas Nahdlatul Ulama Blitar
7	Universitas Bhinneka PGRI
8	Universitas Doktor Nugroho Magetan
9	Universitas PGRI Argopuro
10	Universitas Madura
11	Institut Teknologi dan Sains Mandala
12	Institut Ilmu Kesehatan Strada Indonesia
13	Politeknik Unisma Malang
14	Politeknik Internasional Tamansiswa Mojokerto
15	Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Pembangunan Jember
16	STKIP PGRI Sidoarjo
17	STKIP PGRI Ponorogo
18	Akademi Kuliner dan Patiseri OTTIMMO Internasional

b. Deklarasi PPKS dan Pembentukan Satgas PPKS

Jumlah PT yang telah melaporkan penetapan pada LMS PPKS ¹⁾	Juli 2023		Jan 2024	
	Jumlah	Persentase ²⁾	Jumlah	Persentase ²⁾
Penetapan Admin Portal PPKS	38	11,7 %	198	63,9 %
Penetapan Calon Panitia Seleksi Satgas PPKS	20	6,2 %	73	23,5 %
Penetapan Panitia Seleksi Satgas PPKS	11	3,4 %	26	8,4 %
Penetapan Satuan Tugas PPKS	5	1,5 %	14	4,5 %

¹⁾ Berdasarkan data Perkembangan Pembentukan Satgas PPKS sesuai Permendikbudristek Nomor 30 tahun 2021. Sumber: LMS PPKS (16 Januari 2024)
²⁾ Persentase terhadap 325 PT di LLDIKTI Wilayah VII pada periode pendataan
³⁾ Persentase terhadap 310 PT di LLDIKTI Wilayah VII pada periode pendataan

Bimtek Implementasi PPKS dan Pembentukan Satgas PPKS dilaksanakan untuk seluruh Perguruan Tinggi LLDIKTI Wilayah VII dalam 5 angkatan. Pada angkatan I dilaksanakan Deklarasi Implementasi PPKS dan Pembentukan Satgas PPKS di lingkungan LLDIKTI Wilayah VII. Pada tahun 2023 sudah terdapat 15 Satgas PPKS di PTS LLDIKTI Wilayah VII. Berikut perkembangan pembentukan Satgas PPKS Perguruan Tinggi LLDIKTI Wilayah VII.

c. Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB) Batch 6

LLDIKTI Wilayah VII menjadi mitra penyelenggara untuk Program Flagship Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB) Batch 6 yang pelaksanaannya pada tahun ajaran 2023/2024 semester genap. Program ini diharapkan dapat menjadi wadah mahasiswa di lingkungan LLDIKTI Wilayah VII untuk implementasi MBKM. LLDIKTI Wilayah VII berkolaborasi dengan mitra MSIB telah menyelenggarakan sosialisasi program *flagship* tersebut secara daring dan luring antara lain:

- Sosialisasi Program MSIB Sekolah Ekspor
- Sosialisasi IBM Academy & IBM Skills Build untuk Kampus Merdeka Batch 6 pada pemanfaatan *Hybrid Cloud*, AI dan *Cybersecurity*



d. Satuan Pendidikan Aman Bencana (SPAB)

LLDIKTI Wilayah VII dan Perguruan Tinggi di Jawa Timur melaksanakan sinergi dalam bentuk Implementasi Satuan Pendidikan Aman Bencana (SPAB) pada Perguruan Tinggi. Sesuai dengan amanat Permendikbud No 33 Tahun 2019 Tentang Penyelenggaraan Program Pendidikan Aman Bencana serta Tindak Lanjut kerjasama dengan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Jawa Timur, LLDIKTI Wilayah VII bersama perwakilan Perguruan Tinggi Inisiator Satuan Pendidikan Aman Bencana (SPAB) di Jawa Timur antara lain Universitas Airlangga, Universitas Brawijaya, Universitas Yudarta Pasuruan, Universitas Dr. Soetomo, Universitas Islam Raden Rahmat, Universitas Merdeka Madiun dan STKIP PGRI Pacitan melaksanakan rapat koordinasi program SPAB dengan hasil kesepakatan bersama menjadikan Perguruan Tinggi sebagai *pilot project* Program SPAB. Program kerja yang telah disusun bersama akan di monitoring dan dievaluasi. Rapat ini juga dihadiri konsorsium kebencanaan Siap Siaga Jawa Timur, Forum Kabupaten Pasuruan Sehat (FKPS) dan PT Tirta Investama Pandaan. Membangun sinergi serta kolaborasi dengan berbagai pihak dapat meningkatkan kapasitas sumber daya terkait literasi kebencanaan dan budaya ramah bencana serta partisipasi percepatan Desa Tangguh Bencana melalui KKN-T dan MBKM terutama pada wilayah yang berada pada *high risk* bencana.



Bab IV

Penutup



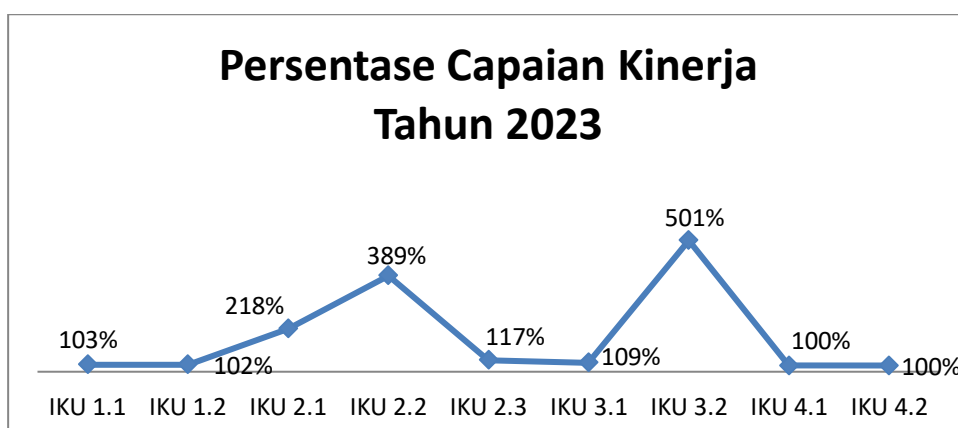
- **Simpulan Umum**
- **Langkah Strategis**

BAB IV PENUTUP

A. SIMPULAN UMUM

Laporan Kinerja (LAKIN) Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI) Wilayah VII Tahun 2023 merupakan perwujudan pertanggungjawaban LLDIKTI Wilayah VII atas pelaksanaan Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2023 sebagai pengembalian amanah yang harus disampaikan kepada masyarakat maupun pemangku kepentingan (*stakeholders*) di bidang pendidikan tinggi. LAKIN LLDIKTI Wilayah VII tahun 2023 menyampaikan informasi capaian kinerja dari program dan kegiatan yang dilaksanakan LLDIKTI Wilayah VII serta juga berperan sebagai alat pengendali, alat penilai kualitas kinerja serta alat pendorong terwujudnya *good governance*.

LLDIKTI Wilayah VII memiliki 9 (Sembilan) Indikator Kinerja Utama (IKU) pada tahun 2023 yang sebelumnya mengalami revisi PK dimana pada awal tahun 2023 terdapat 7 (tujuh) IKU dengan kriteria yang sedikit berbeda. Secara umum dapat disimpulkan bahwa LLDIKTI Wilayah VII pada tahun 2023 telah dapat merealisasikan IKU lebih dari target yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2023 dengan persentase tingkat capaian melebihi 100% seperti dalam grafik berikut ini.



Pencapaian IKU tersebut memberikan kontribusi langsung dalam pencapaian sasaran strategis yang tercantum dalam rencana strategis LLDIKTI Wilayah VII tahun 2020-2024. Penetapan IKU Tahun 2023 mengusung hal-hal baru bagi dunia pendidikan tinggi, yakni Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), tentunya juga menjadi tantangan tersendiri bagi LLDIKTI Wilayah VII untuk terus mensosialisasikan dan memotivasi Perguruan Tinggi Swasta (PTS) yang berada dalam wilayah binaannya di Jawa Timur untuk meng-*update* kurikulum, pembelajaran, kompetensi mahasiswa dan kompetensi dosen agar mengakomodir Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Hal ini tentu merupakan kerja yang berat jika dikerjakan oleh tim kerja yang tidak kompeten dan tidak solid dari berbagai pihak yang berkepentingan. Oleh karena itu, membangun kerjasama dan kolaborasi dengan seluruh pegawai dan pemangku kepentingan (*stakeholders*) LLDIKTI Wilayah VII adalah hal yang harus terus dibina dan ditingkatkan.

Capaian kinerja LLDIKTI Wilayah VII tahun 2023 didukung oleh anggaran yang memadai dengan penggunaan anggaran sebesar Rp 402.667.130.352,- dengan capaian penyerapan sebesar 99,31% dari total pagu anggaran sebesar Rp. 405.479.972.000,-.



No	Kode	Nama Kegiatan	Jenis Belanja			Total
			Pegawai	Barang	Modal	
1	4472	Pembinaan Kelembagaan Pendidikan Tinggi	252,564,212,830	3,367,434,823	-	255,931,647,653
2	6392	Pengelolaan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi	139,613,843,219	6,604,672,567	516,966,913	146,735,482,699
Total			392,178,056,049	9,972,107,390	516,966,913	402,667,130,352

B. LANGKAH STRATEGIS

LLDIKTI Wilayah VII akan menyusun langkah-langkah strategis untuk masa mendatang baik berupa perubahan, penyesuaian dan pembaharuan dalam rangka menjamin perwujudan tekad dalam melakukan reformasi pendidikan tinggi. Langkah strategis yang akan kami tempuh untuk masa mendatang sebagai berikut:

1. Meningkatkan kualitas pembelajaran PTS LLDIKTI Wilayah VII dengan mengoptimalkan implementasi MBKM terselenggara di setiap kampus melalui:
 - ✓ Peningkatan peran LLDIKTI dalam pendampingan / fasilitasi program MBKM yang disediakan oleh kementerian
 - ✓ Peningkatan kerjasama dengan mitra penyelenggara MBKM untuk melakukan sosialisasi program Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB) bagi mahasiswa
2. Meningkatkan kualitas kelembagaan PTS di lingkungan LLDIKTI Wilayah VII dengan peningkatan akreditasi institusi dan prodi melalui monev secara berkelanjutan dan peningkatan SPMI Perguruan Tinggi Vokasi.

3. Meningkatkan produktivitas penelitian, inovasi dan kreatifitas tenaga pendidik (dosen) di lingkungan LLDIKTI Wilayah VII dengan berbagai program seperti percepatan jabatan akademik dosen dan peningkatan angka kelulusan serdos.
4. Meningkatkan prestasi dan kreativitas mahasiswa di lingkungan LLDIKTI Wilayah VII melalui program pengembangan mahasiswa untuk stimulasi prestasi mahasiswa, pembinaan ormawa, LKMM, kompetisi olahraga dan tata kelola *tracer study*.
5. Meningkatkan tata kelola yang baik dan kualitas layanan LLDIKTI Wilayah VII antara lain melalui pencairan tunjangan profesi dan tunjangan kehormatan guru besar yang tepat waktu dan pemanfaatan media sosial untuk menyampaikan informasi secara cepat dan tepat kepada stakeholder dan masyarakat.

LAKIN LLDIKTI Wilayah VII Tahun 2023 dapat diselesaikan dengan baik atas kerja sama semua Tim Kerja di lingkungan LLDIKTI Wilayah VII dan dukungan PTS serta instansi terkait. Akhirnya dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT atas segala petunjuk dan kemudahan yang diberikan, laporan ini dapat di selesaikan. Semoga Laporan Kinerja LLDIKTI Wilayah VII Jawa Timur Tahun 2023 ini menjadi wujud pertanggungjawaban yang akuntabel dan dapat dijadikan sebagai sarana evaluasi untuk perbaikan berkelanjutan atas pelaksanaan program dan kegiatan yang akan datang.





**Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2023
Kepala Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi
Wilayah VII
Dengan
Sekretaris Jenderal**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dyah Sawitri

Jabatan : Kepala Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah VII

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Suharti

Jabatan : Sekretaris Jenderal

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Surabaya, 17 November 2023

Sekretaris Jenderal,

**Kepala Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi
Wilayah VII,**



Suharti



Dyah Sawitri

Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2023
1	[S 1.0] Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)	[IKU 1.1] Kepuasan pengguna terhadap layanan utama LLDIKTI	87.29
		[IKU 1.2] Persentase PTS yang terakreditasi atau meningkatkan mutu dengan cara penggabungan dengan PTS lain	74.09
2	[S 2.0] Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase PTS yang menyelenggarakan kegiatan pembelajaran di luar program studi	21.65
		[IKU 2.2] Persentase mahasiswa S1 atau D4/D3/D2/D1 PTS yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	1.50
		[IKU 2.3] Persentase PTS yang mengimplementasikan kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, antinarkoba, dan antikorupsi	43.90
3	[S 3.0] Meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan	[IKU 3.1] Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan di luar kampus	27.74
		[IKU 3.2] Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra	5.79
4	[S 4.0] Meningkatnya tata kelola Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)	[IKU 4.1] Predikat SAKIP	A
		[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	91.8

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	6392	Pengelolaan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi	Rp. 148.331.576.000
2	4472	Pembinaan Kelembagaan Pendidikan Tinggi	Rp. 257.148.396.000
		TOTAL	Rp. 405.479.972.000

Surabaya, 17 November 2023

Sekretaris Jenderal,

**Kepala Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi
Wilayah VII,**



Suharti



Dyah Sawitri



Perjanjian Kinerja Tahun 2023
Kepala Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah VII
Dengan
Sekretaris Jenderal

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dyah Sawitri

Jabatan : Kepala Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah VII

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Suharti

Jabatan : Sekretaris Jenderal

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Surabaya, 30 Januari 2023

Sekretaris Jenderal,

**Kepala Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi
Wilayah VII,**



Suharti



Dyah Sawitri

Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2023
1	[S 1] Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKT)	[IKU 1.1] Persentase layanan LLDIKTI yang tepat waktu.	99.90
		[IKU 1.2] Persentase PTS dengan peringkat akreditasi unggul, mempunyai lebih dari 3.000 (tiga ribu) mahasiswa yang terdaftar, atau meningkatkan mutu dengan cara konsolidasi dengan PTS lain.	21
2	[S 2] Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase PTS yang memiliki lebih dari 30% (tiga puluh persen) mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks berkegiatan di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	16
		[IKU 2.2] Persentase PTS yang implementasi kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, dan antikorupsi.	80
3	[S 3] Meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan	[IKU 3.1] Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di luar kampus dan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra.	39
4	[SK 4] Meningkatnya tata kelola LLDIKTI	[IKK 4.1] Predikat SAKIP	A
		[IKK 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	91.8

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	4472	Pembinaan Kelembagaan Pendidikan Tinggi	Rp. 226.332.118.000
2	6392	Pengelolaan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi	Rp. 148.831.576.000
		TOTAL	Rp. 375.163.694.000

Surabaya, 30 Januari 2023

Sekretaris Jenderal,

**Kepala Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi
Wilayah VII,**



Suharti



Dyah Sawitri



**LAPORAN KINERJA
TRIWULAN IV
LEMBAGA LAYANAN PENDIDIKAN TINGGI WILAYAH VII
SURABAYA
TAHUN 2023**

Berikut ini kami sampaikan hasil Capaian Kinerja pada LEMBAGA LAYANAN PENDIDIKAN TINGGI WILAYAH VII SURABAYA s.d Bulan Desember Tahun 2023 dengan uraian sebagai berikut :

1. PROGRES CAPAIAN KINERJA TRIWULAN IV

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Perjanjian Kinerja	Target Renaksi Triwulanan	Capaian Triwulanan
1	[S 1.0] Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)	[IKU 1.1] Kepuasan pengguna terhadap layanan utama LLDIKTI	%	87.29	TW4 : 87,29	TW4 : 89,79
2	[S 1.0] Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)	[IKU 1.2] Persentase PTS yang terakreditasi atau meningkatkan mutu dengan cara penggabungan dengan PTS lain	%	74.09	TW4 : 74,09	TW4 : 75,81
3	[S 2.0] Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase PTS yang menyelenggarakan kegiatan pembelajaran di luar program studi	%	21.65	TW4 : 21,65	TW4 : 47,1
4	[S 2.0] Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi	[IKU 2.2] Persentase mahasiswa S1 atau D4/D3/D2/D1 PTS yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	%	1.50	TW4 : 1,5	TW4 : 5,84
5	[S 2.0] Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi	[IKU 2.3] Persentase PTS yang mengimplementasikan kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, antinarkoba, dan antikorupsi	%	43.90	TW4 : 43,9	TW4 : 51,29
6	[S 3.0] Meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan	[IKU 3.1] Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan di luar kampus	%	27.74	TW4 : 27,74	TW4 : 30,32
7	[S 3.0] Meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan	[IKU 3.2] Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra	%	5.79	TW4 : 5,79	TW4 : 29,03
8	[S 4.0] Meningkatnya tata kelola Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)	[IKU 4.1] Predikat SAKIP	predikat	A	TW4 : A	TW4 : A
8	[S 4.0] Meningkatnya tata kelola Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)	[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	nilai	91.8	TW4 : 91,8	TW4 : 92,02

2. HASIL ANALISIS CAPAIAN KINERJA TRIWULAN IV

a). PENYERAPAN ANGGARAN

Pagu Anggaran sebesar **Rp.405.479.972.000** dan Realisasi Anggaran s.d. 17 Januari 2024 sebesar **Rp. 402.860.287.412** atau **99,35%** maka sisa realisasi penyerapan anggaran s.d. 17 Januari 2024 **Rp. 2.619.684.588**

b). ANALISIS TERKAIT PROGRES CAPAIAN KINERJA, PERMASALAHAN, DAN STRATEGI YANG DILAKUKAN

A . S 1.0 Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)

- IKU 1.1 Kepuasan pengguna terhadap layanan utama LLDIKTI

Progress / Kegiatan :

- Berdasarkan arahan/informasi dari Biro Perencanaan, terdapat kesepakatan Kepala LLDIKTI untuk menggunakan penghitungan Survey Layanan yang telah berjalan di masing-masing LLDIKTI - Menggunakan data Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) LLDIKTI Wilayah VII pada laman <https://spi.kopertis7.go.id/layanan/> - Baseline menggunakan data IKM di lingkungan LLDIKTI Wilayah VII Tahun 2022 - Rata-rata Nilai tiap Aspek Layanan Tahun 2023 adalah: 1. Prosedur Layanan : 3,6 2. Persyaratan Layanan : 3,5 3. Kejelasan Petugas Layanan : 3,6 4. Kedisiplinan Petugas Layanan : 3,7 5. Tanggung Jawab Petugas Layanan : 3,5 6. Kemampuan Petugas Layanan : 3,6 7. Kecepatan Layanan : 3,6 8. Keadilan Mendapatkan Layanan : 3,6 9. Kesopanan dan Keramahan Petugas : 3,6 10. Kepastian Jadwal Layanan : 3,5 11. Kenyamanan Lingkungan : 3,7 12. Keamanan Layanan : 3,6 - Total Nilai Indeks Maksimal : 4 x 12 (aspek) = 48 - Rumus penghitungan : (Jumlah Rata-rata Nilai Aspek tiap Layanan dalam 1 tahun : Total nilai Indeks maksimal)*100

Kendala / Permasalahan :

Masih terdapat pengguna layanan yang tidak mengisi survey kepuasan layanan LLDIKTI Wilayah VII, sehingga responden belum mencakup seluruh pengguna layanan.

Strategi / Tindak Lanjut :

- Pada ruangan Unit Layanan Terpadu (ULT) telah disediakan PC Unit untuk pengisian survey yang diletakkan dekat dengan pintu keluar
- Akan disiapkan pengisian secara daring untuk pengguna yang tidak hadir langsung ke kantor LLDIKTI Wilayah VII.

B . S 1.0 Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)

- IKU 1.2 Persentase PTS yang terakreditasi atau meningkatkan mutu dengan cara penggabungan dengan PTS lain

Progress / Kegiatan :

Menghimpun data dari Tim Kerja Kelembagaan LLDIKTI Wilayah VII sebagai berikut: a. Jumlah PTS Terakreditasi : 233 PTS (8 unggul 2 A

26 Baik Sekali

64 B

133 Baik)

b. Jumlah PTS Penggabungan : 2 PTS (Pada tahun 2023 terdapat 2 PTS melakukan penggabungan yaitu IKIP Budi Utomo Malang dan STTI Turen Malang, sesuai SK No.601/E/O/2023 tanggal 14 Juli 2023)

c. Tidak terdapat PTS yang melakukan penyatuan pada tahun 2023

d. Jumlah Total PTS : 310 PTS (Data PDDIKTI 2023-1)

Kendala / Permasalahan :

- Kurangnya pemahaman instrumen akreditasi pada beberapa PT
- Masih adanya dokumen usulan penggabungan/penyatuan yang kurang sesuai.

Strategi / Tindak Lanjut :

- Perlu dilakukan pendampingan sosialisasi penyusunan instrumen akreditasi
- Perlu dilakukan pendampingan program akselerasi penggabungan dan penyatuan PT
- Menyusun pedoman yang memuat komitmen pemimpin perguruan tinggi dalam pemenuhan syarat dan standart pengajuan akreditasi institusi maupun program studi.

C . S 2.0 Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi

- IKU 2.1 Persentase PTS yang menyelenggarakan kegiatan pembelajaran di luar program studi

Progress / Kegiatan :

Menghimpun data Perguruan Tinggi dari Tim Kerja terkait (Tim Kerja Akademik dan Risbang), antara lain: a. Jumlah PTS di lingkungan LLDIKTI VII yang melaksanakan pembelajaran di luar prodi untuk mahasiswa S1/D4/D3/D2/D1 : 146 PTS (berdasarkan data isian PTS pada laman akademik.kopertis7.go.id) b. Jumlah Total PTS : 310 PTS (Data KLA/PDDIKTI 2023-1)

Kendala / Permasalahan :

- Konsep MBKM Mandiri belum seluruhnya dipahami oleh Pimpinan PT dan Calon Mitra
- Belum memiliki data terkait pelaksanaan MBKM Mandiri di PT (konsep program, PT penyelenggara, daftar mitra).

Strategi / Tindak Lanjut :

Memperbanyak sosialisasi terkait MBKM Mandiri, menghubungkan antara PT calon penyelenggara dengan mitra untuk berkolaborasi.

D . S 2.0 Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi

- IKU 2.2 Persentase mahasiswa S1 atau D4/D3/D2/D1 PTS yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi

Progress / Kegiatan :

Menghimpun data Perguruan Tinggi dari Tim Kerja terkait (Tim Kerja Akademik dan Risbang, dan Tim Kerja Kemahasiswaan), antara lain: a. Jumlah mahasiswa S1/D4/D3/D2/D1 yang menghabiskan ≥ 20 sks yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar prodi : 1.764 mhs b. Jumlah mahasiswa S1/D4/D3/D2/D1 yang menghabiskan ≤ 20 sks yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar prodi (minimal 10 sks) : $51.303 \text{ mhs} \times 0,5 = 25.651,5$ c. Jumlah mahasiswa yang berprestasi (juara peringkat I, II atau III) tingkat internasional : $14 \text{ mhs} \times 0,75 = 10,5$ d. Jumlah mahasiswa yang berprestasi (juara peringkat I, II atau III) tingkat nasional : $175 \text{ mhs} \times 0,5 = 87,5$ e. Jumlah mahasiswa yang berprestasi (juara peringkat I, II atau III) tingkat provinsi : $6.063 \text{ mhs} \times 0,25 = 1.515,75$ f. Jumlah mahasiswa S1/D4/D3/D2/D1 yang aktif tahun 2023 : 497.482 (berdasarkan data isian PTS pada laman akademik.kopertis7.go.id dan PDDIKTI)

Kendala / Permasalahan :

- Belum terbentuk sekretariat yang akan mengelola penerimaan, pelaksanaan, dan pelaporan kegiatan magang
- Masih sedikit mitra yang berkolaborasi untuk sosialisasi program MBKM bagi mahasiswa.

Strategi / Tindak Lanjut :

- Segera menyiapkan sekretariat pengelola
- Meningkatkan komunikasi dengan para mitra MSIB dan mengatur jadwal sosialisasi bagi mahasiswa di LLDIKTI Wilayah VII agar menjadi lebih efektif.

E . S 2.0 Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi

- IKU 2.3 Persentase PTS yang mengimplementasikan kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, antinarkoba, dan antikorupsi

Progress / Kegiatan :

Menghimpun data Perguruan Tinggi dari Tim Kerja terkait (Tim Kerja Akademik dan Risbang), antara lain: a. Jumlah PTS di lingkungan LLDIKTI VII yang memiliki kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, antinarkoba, dan antikorupsi : 159 PTS (berdasarkan data isian PTS pada laman akademik.kopertis7.go.id) b. Jumlah Total PTS : 310 PTS (Data KLA/PDDIKTI 2023-1)



Kendala / Permasalahan :

- Jumlah PT di LLDIKTI 7 yang terdaftar secara resmi di laman PPKS masih sedikit (11 PT)
- Banyak PT yang terkendala pemahaman dan komitmen dalam pengimplementasian PPKS.

Strategi / Tindak Lanjut :

- Berkoordinasi dengan Itjen dan Puspeka untuk membentuk koordinasi antar Satgas PPKS khususnya di PTS sehingga terjadi asah asih asuh pembentukan satgas PPKS
- Menyiapkan program magang PPKS untuk melibatkan mahasiswa dalam pendampingan pembentukan satgas PPKS di PT.

F . S 3.0 Meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan

- IKU 3.1 Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan di luar kampus

Progress / Kegiatan :

Menghimpun data Perguruan Tinggi dari Tim Kerja terkait (Tim Kerja Akademik dan Risbang), antara lain: a. Jumlah PTS di lingkungan LLDIKTI VII yang memiliki dosen berkegiatan di luar kampus (minimal 20% dosen) : 94 PTS (berdasarkan data isian PTS pada laman akademik.kopertis7.go.id) b. Jumlah Total PTS : 310 PTS (Data PDDIKTI 2023-1)

Kendala / Permasalahan :

Masih terdapat perguruan tinggi yang belum optimal dalam mengimplementasikan kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka yang berkaitan dengan dosen berkegiatan di luar kampus.

Strategi / Tindak Lanjut :

Tim Kerja Akademik dan Risbang LLDIKTI Wilayah VII beserta Tim Kerja terkait lainnya melakukan Bimtek dan/atau pendampingan dalam pengisian data implementasi kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka khususnya yang terkait dengan dosen berkegiatan di luar kampus.

G . S 3.0 Meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan

- IKU 3.2 Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra

Progress / Kegiatan :

Menghimpun data Perguruan Tinggi dari Tim Kerja terkait (Tim Kerja Akademik & Risbang dan Tim Kerja Sistem Informasi & Kerjasama), antara lain: a. Jumlah PTS di lingkungan LLDIKTI VII yang memiliki prodi bekerja sama dengan mitra (minimal 20% prodi) : 90 PTS (berdasarkan data isian PTS pada laman akademik.kopertis7.go.id) b. Jumlah Total PTS : 310 PTS (Data PDDIKTI 2023-1))

Kendala / Permasalahan :

- Belum banyak mitra dari Pemerintahan, Industri, dan Society yang terlibat
- Belum ada follow up pelaksanaan MSD.

Strategi / Tindak Lanjut :

Mengkonsepkan pelaksanaan MSD berikutnya dan menyelaraskan dengan rencana fasilitasi tahun depan seperti penyusunan katalog MBKM Mandiri, dan lain-lain.

H . S 4.0 Meningkatnya tata kelola Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)

- IKU 4.1 Predikat SAKIP

Progress / Kegiatan :

- Melakukan Revisi Perjanjian Kinerja antara Kepala LLDIKTI Wilayah VII dengan Sekretaris Jenderal dengan menggunakan IKU baru sesuai Kepmendikbudristek No.210/M/2023)
- Melakukan Revisi Rencana Aksi atas perubahan Perjanjian Kinerja
- Melaksanakan Pengukuran Kinerja Triwulan III (dengan IKU lama) dan IV (dengan IKU baru)
- Berdasarkan LHE atas implementasi SAKIP 2023 dari Inspektorat Jenderal, nilai AKIP LLDIKTI Wilayah VII adalah 89,25 dengan predikat A.

Kendala / Permasalahan :

- Adanya perubahan IKU berdasarkan Kepmendikbudristek No.210/M/2023 yang diberlakukan di akhir Triwulan tahun 2023, sehingga pengumpulan data baseline sangat minim waktu dan kurang optimal dalam pengumpulan data capaian kinerja
- LHE atas implementasi SAKIP 2023 baru dapat diakses pada akhir bulan Desember 2023 bersamaan dengan langkah-langkah akhir tahun mengakibatkan evaluasi belum dapat dilaksanakan.

Strategi / Tindak Lanjut :

- LLDIKTI Wilayah VII melalui Tim Kerja Akademik dan Risbang menggunakan data PINDAI untuk data baseline dan memiliki laman akademik.kopertis7.go.id yang digunakan untuk menghimpun data PTS untuk dihitung dalam capaian kinerja LLDIKTI Wilayah VII
- Melakukan inventarisasi dan evaluasi LHE atas implementasi SAKIP 2023 dilakukan oleh tim LAKIN karena akan digunakan untuk penyusunan LAKIN 2023.

I . S 4.0 Meningkatnya tata kelola Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)

- IKU 4.2 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

Progress / Kegiatan :

- Melakukan pelaporan pada aplikasi SPASIKITA (SIMPROKA) Kemendikbudristek secara tepat waktu tiap bulannya - Melakukan pengisian Capaian Output pada aplikasi SAKTI Kemenkeu secara tepat waktu tiap bulannya - Melakukan update capaian output pada aplikasi SAKTI maksimal tanggal 15 Januari 2024 sesuai arahan Biro Perencanaan
- Berdasarkan PMK No.62 Tahun 2023 terdapat perubahan bobot penilaian dari semula EKA (60%)+IKPA (40%) menjadi EKA (50%)+IKPA (50%)
- Nilai NKA per tgl 15 Januari 2024: (update data belum muncul di SMART atau SPASIKITA) a. Nilai EKA : 86,82 (SMART per 15 Januari 2024) b. Nilai IKPA : 97,21 (SPAN) c. Nilai NKA (50% EKA + 50% IKPA) : 43,41 + 48,60 = 92,02

Kendala / Permasalahan :

- Pada tanggal 15 Januari 2024 LLDIKTI Wilayah VII telah melakukan update capaian output pada aplikasi SAKTI maupun SIMPROKA akan tetapi sampai dengan tanggal 17 Januari 2024 belum muncul update nilai EKA pada SMART dan SPASIKITA, sehingga nilai EKA yang muncul masih nilai yang lama
- Terdapat beberapa RO LLDIKTI yang merupakan RO generik sehingga untuk capaian output/fisik sulit untuk melebihi 100%.

Strategi / Tindak Lanjut :

- Jika terdapat perubahan nilai NKA sesuai dengan hasil update akan disampaikan pada Laporan Kinerja LLDIKTI Tahun 2023, dan jika dimungkinkan akan dilakukan revisi Pengukuran Kinerja Triwulan IV
- Melakukan koordinasi dengan Biro Perencanaan Kemendikbudristek dan KPPN Surabaya I.

3. REKOMENDASI PIMPINAN

1. Meningkatkan tingkat kepuasan pengguna layanan utama LLDIKTI Wilayah VII dengan meningkatkan kualitas layanan yang diberikan secara langsung maupun layanan secara daring atau digital.
2. Melaksanakan pendampingan terhadap kinerja perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu perguruan tinggi termasuk penyelesaian kendala teknis aplikasi layanan LLDIKTI Wilayah VII maupun layanan Kemendikbudristek.
3. Melaksanakan monitoring dan evaluasi pada perguruan tinggi untuk meningkatkan kinerja institusi, dosen dan mahasiswa terkait implementasi kebijakan MBKM dan kebijakan kementerian lainnya.
4. Memanfaatkan media sosial sebagai sarana komunikasi aktif dalam mempercepat penyampaian informasi terkini yang dirilis oleh LLDIKTI Wilayah VII.

Demikian laporan pengukuran kinerja triwulan IV tahun 2023 untuk dimanfaatkan dalam rangka perbaikan kinerja periode selanjutnya.

Surabaya, 17 Januari 2024

**Kepala Lembaga Layanan Pendidikan
Tinggi Wilayah VII**



Dyah Sawitri



**LAPORAN KINERJA
TRIWULAN III
LEMBAGA LAYANAN PENDIDIKAN TINGGI WILAYAH VII
SURABAYA
TAHUN 2023**

Berikut ini kami sampaikan hasil Capaian Kinerja pada LEMBAGA LAYANAN PENDIDIKAN TINGGI WILAYAH VII SURABAYA s.d Bulan November Tahun 2023 dengan uraian sebagai berikut :

1. PROGRES CAPAIAN KINERJA TRIWULAN III

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Perjanjian Kinerja	Target Renaksi Triwulanan	Capaian Triwulanan
1	[S 1.0] Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)	[IKU 1.1] Persentase layanan LLDIKTI yang tepat waktu.	%	99.90	TW3 : 0	TW3 : 0
2	[S 1.0] Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)	[IKU 1.2] Persentase PTS dengan peringkat akreditasi unggul, mempunyai lebih dari 3.000 (tiga ribu) mahasiswa yang terdaftar, atau meningkatkan mutu dengan cara konsolidasi dengan PTS lain.	%	21	TW3 : 0	TW3 : 0
3	[S 2.0] Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase PTS yang memiliki lebih dari 30% (tiga puluh persen) mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks berkegiatan di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	%	16	TW3 : 0	TW3 : 0
4	[S 2.0] Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi	[IKU 2.2] Persentase PTS yang implementasi kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, dan antikorupsi.	%	80	TW3 : 0	TW3 : 0
5	[S 3.0] Meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan	[IKU 3.1] Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di luar kampus dan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra.	%	39	TW3 : 0	TW3 : 0
6	[SK 4.0] Meningkatnya tata kelola LLDIKTI	[IKK 4.1] Predikat SAKIP	predikat	A	TW3 : -	TW3 : -
6	[SK 4.0] Meningkatnya tata kelola LLDIKTI	[IKK 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	nilai	91.8	TW3 : 0	TW3 : 0

2. HASIL ANALISIS CAPAIAN KINERJA TRIWULAN III

a). PENYERAPAN ANGGARAN

Pagu Anggaran sebesar **Rp.405.479.972.000** dan Realisasi Anggaran s.d. 01 November 2023 sebesar **Rp. 309.082.204.485** atau **76.23%** maka sisa realisasi penyerapan anggaran s.d. 01 November 2023 **Rp. 96.397.767.515**

b). ANALISIS TERKAIT PROGRES CAPAIAN KINERJA, PERMASALAHAN, DAN STRATEGI YANG DILAKUKAN

A . S 1.0 Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)

- IKU 1.1 Persentase layanan LLDIKTI yang tepat waktu.

Progress / Kegiatan :

- Membuat surat edaran kepada Koordinator Pokja terkait layanan - Menghimpun data dari Pokja yang terkait langsung dengan layanan
- Jumlah total ajuan layanan sementara ke LLDIKTI Wilayah VII pada Triwulan III (bulan Juli s.d. September) 2023 yang dilaporkan adalah 84.664, sedangkan jumlah penyelesaian layanan tepat waktu adalah 84.661. - Jumlah total ajuan akumulasi sementara Triwulan I s.d. III (Januari s.d. September) untuk layanan tepat waktu adalah 206.137 dengan jumlah penyelesaian layanan tepat waktu adalah 206.129. - Menyelenggarakan kegiatan yang menunjang indikator kinerja layanan ini antara lain : a. Melakukan publikasi pada laman dan media sosial terkait informasi kegiatan dan layanan LLDIKTI Wilayah VII b. Menindaklanjuti aspirasi publik yang disampaikan pada media sosial LLDIKTI Wilayah VII c. Percepatan penyelesaian usulan jabatan akademik dosen di lingkungan LLDikti Wilayah VII d. Kegiatan visitasi agar LLDIKTI Wilayah VII dapat memberikan Layanan Rekomendasi atas Usulan Bantuan Pembangunan Rumah susun telah dilaksanakan sesuai dengan Prosedur Operasional Standar. e. Workshop Penguatan Medsos bagi PT f. Monev Kinerja Dosen PNS Dpk dan Monev PT Klaster Pratama dan Madya

Kendala / Permasalahan :

- Terdapat beberapa layanan yang belum ada ajuan layanan dari PTS - Persentase layanan tepat waktu tidak dapat dihitung parsial per

triwulan, karena persentase merupakan akumulasi dalam 1 tahun - Kendala/permasalahan dalam pelaksanaan kegiatan yang menunjang indikator kinerja kayanan ini antara lain: a. Aspirasi yang disampaikan pada media sosial terkadang tidak memuat informasi secara lengkap b. Usulan Jabatan Akademik yang belum memenuhi ketentuan PO PAK 2019 dikembalikan ke Perguruan Tinggi untuk dilakukan proses revisi sampai dengan saat ini berjumlah 720 usulan c. Satu dari lima Perguruan Tinggi yang telah mengajukan usulan rekomendasi tidak dapat memenuhi persyaratan legal formal pengajuan Rekomendasi Bantuan Rumah Susun sesuai dengan peraturan yang berlaku (sengketa kepemilikan yayasan).

Strategi / Tindak Lanjut :

- Layanan yang belum memiliki ajuan merupakan layanan periodik yang akan muncul pada Triwulan selanjutnya
- Jumlah layanan dan jumlah layanan tepat waktu akan diakumulasikan setiap Triwulan
- Strategi/tindaklanjut yang dilakukan pada kendala/permasalahan dalam pelaksanaan kegiatan yang menunjang indikator kinerja kayanan ini antara lain: a. Memberikan informasi kepada publik terkait Fasilitas Unit Layanan Terpadu, Telepon serta email LLDIKTI Wilayah VII
- b. Tim Verifikator LLDikti Wilayah VII memberikan catatan rekomendasi yang detail pada sistem siladikti kepada Perguruan Tinggi yang memiliki mutu usulan Jabatan Akademik yang belum memenuhi ketentuan PO PAK 2019 agar dapat memperbaiki standar mutu usulan Jabatan Akademik Dosennya
- c. Memberikan waktu dan kesempatan untuk memenuhi persyaratan tersebut sampai batas akhir tahun 2023 dan sebaiknya sebelum Bulan Desember.

B . S 1.0 Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)

- IKU 1.2 Persentase PTS dengan peringkat akreditasi unggul, mempunyai lebih dari 3.000 (tiga ribu) mahasiswa yang terdaftar, atau meningkatkan mutu dengan cara konsolidasi dengan PTS lain.

Progress / Kegiatan :

- Menghimpun data Perguruan Tinggi pada Triwulan III dari Pokja terkait, antara lain : a. Jumlah PTS Unggul : 9 PTS (7 PTS Akreditasi Unggul & 2 PTS Akreditasi A)
- b. Jumlah PTS lebih dari 3000 mahasiswa (selain PTS Unggul) : 54 PTS
- c. Jumlah PTS yang melakukan Konsolidasi (Penggabungan) : 2 PTS (IKIP Budi Utomo dan STTi Turen menjadi Universitas Insan Budi Utomo sesuai SK Nomor 601/E/O/2023 tanggal 14 Juli 2023) - Proses pengajuan rekomendasi penggabungan STIKES Muhammadiyah Bojonegoro dan Sekolah Tinggi Teknologi Muhammadiyah AR Fachruddin menjadi Universitas Muhammadiyah Bojonegoro pada bulan September 2023

Kendala / Permasalahan :

- Data perguruan tinggi pada PDDIKTI belum terupdate secara real time - Adanya perguruan tinggi yang mengajukan usulan di PDDIKTI namun dokumen yang dilampirkan tidak sesuai ketentuan, sehingga dikembalikan ke draft untuk diperbaiki.

Strategi / Tindak Lanjut :

- Pelaksanaan kegiatan Workshop Laporan Pembelajaran, PDDIKTI, dan SILADIKTI
- Melakukan verifikasi pengajuan perbaikan perubahan data dosen (PDD), registrasi dosen baru dan perubahannya, perubahan data mahasiswa (PDM), ajuan migrasi prodi nomenklatur dan perubahan bentuk PT, dan ajuan perbaikan pelaporan aktivitas pembelajaran mahasiswa di PDDIKTI yang diajukan Perguruan Tinggi sesuai SOP
- Melakukan verifikasi pengajuan perbaikan perubahan data mahasiswa (PDM) di PDDIKTI yang diajukan Perguruan Tinggi sesuai SOP

C . S 2.0 Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi

- IKU 2.1 Persentase PTS yang memiliki lebih dari 30% (tiga puluh persen) mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks berkegiatan di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.

Progress / Kegiatan :

Pokja Akademik dan Risbang LLDIKTI Wilayah VII melakukan pendataan implementasi MBKM pada Perguruan Tinggi di Lingkungan LLDIKTI Wilayah VII - Menyampaikan informasi melalui publikasi media sosial dan laman terkait program-program atau kegiatan yang memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk berkegiatan diluar kampus - Melakukan publikasi terkait prestasi mahasiswa perguruan tinggi di lingkungan LLDIKTI Wilayah VII pada media sosial dan laman lembaga sebagai wujud apresiasi serta diharapkan dapat meningkatkan motivasi mahasiswa dan perguruan tinggi untuk dapat terus berprestasi

Kendala / Permasalahan :

- Masih terdapat perguruan tinggi yang belum optimal dalam mengimplementasikan kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka - Terdapat data anomali dari data yang diisikan oleh Perguruan Tinggi - Terdapat Perguruan Tinggi yang kurang aktif mengakses media sosial instagram dan facebook LLDIKTI Wilayah VII

Strategi / Tindak Lanjut :

- Pokja Akademik dan Risbang melakukan Bimtek dan/atau pendampingan dalam pengisian data implementasi kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka - Meneruskan informasi kepada Forum Humas Perguruan Tinggi melalui Grup Daring Whatsapp

D . S 2.0 Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi

- IKU 2.2 Persentase PTS yang implementasi kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, dan antikorupsi.

Progress / Kegiatan :

- Melaksanakan kegiatan Workshop Implementasi kebijakan Antiintoleransi, Antikekerasan seksual, Antiperundungan, dan Antikorupsi
- Menyampaikan informasi melalui publikasi media sosial dan laman terkait kegiatan yang mendukung Pengimplementasian Kebijakan 4 anti
- Menyampaikan dan mendorong PT di lingkungan LLDIKTI Wilayah VII untuk mengimplementasikan kebijakan 4 anti dan khususnya terkait PPKS dengan dilaksanakannya kegiatan Sosialisasi PPKS Di Lingkungan LLDIKTI Wilayah VII.

Kendala / Permasalahan :

- Belum tercapainya monev pada perguruan tinggi secara menyeluruh
- Belum semua Perguruan Tinggi menyadari penting dan urgensi dari pengimplementasian kebijakan Antiintoleransi, Antikekerasan

seksual, Antiperundungan dan Antikorupsi khususnya terkait PPKS.

Strategi / Tindak Lanjut :

- Membagikan link publikasi pengumuman pada Forum Humas Perguruan Tinggi untuk mempercepat penyampaian informasi kegiatan terkait Pengimplementasian 4 Anti - Mengupayakan pelaksanaan monev pada perguruan tinggi secara bertahap - Pokja Akademik dan Risbang melakukan Bimtek dan/atau pendampingan dalam pengisian data implementasi kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka

E . S 3.0 Meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan

- IKU 3.1 Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di luar kampus dan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra.

Progress / Kegiatan :

- Melaksanakan kegiatan Workshop Kerjasama PTS dalam implementasi MBKM Angkatan II - Melaksanakan kegiatan Workshop Asistensi Upgrade Peringkat SINTA

Kendala / Permasalahan :

Masih terdapat perguruan tinggi yang belum optimal dalam mengimplementasikan kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka

Strategi / Tindak Lanjut :

Pokja Akademik dan Risbang LLDIKTI Wilayah VII melakukan Bimtek dan/atau pendampingan dalam pengisian data implementasi kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka

F . SK 4.0 Meningkatnya tata kelola LLDIKTI

- IKK 4.1 Predikat SAKIP

Progress / Kegiatan :

- Melakukan pengukuran Kinerja Triwulan II Tahun 2023 melalui aplikasi SPASIKITA - Membuat Laporan Kinerja LLDIKTI Wilayah VII Triwulan II Tahun 2022 pada Aplikasi SPASIKITA - Melakukan Evaluasi Mandiri AKIP LLDIKTI Wilayah VII Tahun 2023

Kendala / Permasalahan :

- Pelaksanaan kegiatan yang tidak sesuai dengan jadwal yang direncanakan pada awal tahun - Penghitungan IKU tidak dapat dilakukan secara parsial per Triwulan - Data dukung untuk evaluasi mandiri AKIP LLDIKTI Wilayah VII Tahun 2023 belum terdokumentasikan secara digital

Strategi / Tindak Lanjut :

- Melakukan revisi penyesuaian jadwal kegiatan - Capaian masing-masing IKU baru dapat dihitung atau dilihat pada Triwulan IV (akhir tahun) secara akumulatif - Menghimpun data dalam satu folder dan mengunggah data dukung evaluasi mandiri AKIP tahun 2023 pada aplikasi SPASIKITA

G . SK 4.0 Meningkatnya tata kelola LLDIKTI

- IKK 4.2 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

Progress / Kegiatan :

- Melakukan pengisian laporan SIMPROKA pada aplikasi SPASIKITA Kemdikbudristek bulan Juli s.d. September secara tepat waktu
- Melakukan pengisian Capaian Output pada aplikasi SPAN bulan Juli s.d. September secara tepat waktu
- Melakukan Revisi RPD Halaman III DIPA Triwulan III Tahun 2023 secara riil dan tepat waktu
- Melakukan reuik EKA dan IKPA setiap akhir bulan.

Kendala / Permasalahan :

Pelaksanaan kegiatan yang tidak sesuai dengan jadwal yang direncanakan pada awal tahun, sehingga realisasi anggaran tidak sesuai dengan RPD.

Strategi / Tindak Lanjut :

Memaksimalkan realisasi sesuai dengan RPD dan melakukan realisasi untuk belanja prioritas lainnya, sehingga deviasi RPD diharapkan tidak terlalu jauh.

3. REKOMENDASI PIMPINAN

1. Meningkatkan kinerja layanan yang telah baik pada Triwulan I s.d. III dalam rangka meningkatkan mutu layanan LLDIKTI Wilayah VII agar terselesaikan tepat waktu.
2. Mengoptimalkan rapat koordinasi dan evaluasi terkait perencanaan dan pelaksanaan kinerja untuk menyelaraskan kolaborasi antar pokja.
3. Memanfaatkan media sosial sebagai sarana komunikasi aktif dalam mempercepat penyampaian informasi terkini yang dirilis oleh LLDIKTI Wilayah VII.
4. Melaksanakan monitoring dan evaluasi pada perguruan tinggi untuk meningkatkan kinerja PTS terkait implementasi kebijakan Perguruan Tinggi dan penyelesaian kendala teknis aplikasi layanan LLDIKTI Wilayah VII maupun layanan Kemendikbudristek.

Demikian laporan pengukuran kinerja triwulan III tahun 2023 untuk dimanfaatkan dalam rangka perbaikan kinerja periode selanjutnya.

Surabaya, 01 November 2023

**Kepala Lembaga Layanan Pendidikan
Tinggi Wilayah VII**



Dyah Sawitri



**LAPORAN KINERJA
TRIWULAN II
LEMBAGA LAYANAN PENDIDIKAN TINGGI WILAYAH VII
SURABAYA
TAHUN 2023**

Berikut ini kami sampaikan hasil Capaian Kinerja pada LEMBAGA LAYANAN PENDIDIKAN TINGGI WILAYAH VII SURABAYA s.d Bulan Juli Tahun 2023 dengan uraian sebagai berikut :

1. PROGRES CAPAIAN KINERJA TRIWULAN II

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Perjanjian Kinerja	Target Renaksi Triwulanan	Capaian Triwulanan
1	[SK 4.0] Meningkatnya tata kelola LLDIKTI	[IKK 4.1] Predikat SAKIP	predikat	A	TW2 : -	TW2 : -
1	[SK 4.0] Meningkatnya tata kelola LLDIKTI	[IKK 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	nilai	91.8	TW2 : 0	TW2 : 0
2	[S 1.0] Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)	[IKU 1.1] Persentase layanan LLDIKTI yang tepat waktu.	%	99.90	TW2 : 0	TW2 : 0
3	[S 1.0] Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)	[IKU 1.2] Persentase PTS dengan peringkat akreditasi unggul, mempunyai lebih dari 3.000 (tiga ribu) mahasiswa yang terdaftar, atau meningkatkan mutu dengan cara konsolidasi dengan PTS lain.	%	21	TW2 : 0	TW2 : 0
4	[S 2.0] Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase PTS yang memiliki lebih dari 30% (tiga puluh persen) mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks berkegiatan di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	%	16	TW2 : 0	TW2 : 0
5	[S 2.0] Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi	[IKU 2.2] Persentase PTS yang implementasi kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, dan antikorupsi.	%	80	TW2 : 0	TW2 : 0
6	[S 3.0] Meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan	[IKU 3.1] Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di luar kampus dan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra.	%	39	TW2 : 0	TW2 : 0

2. HASIL ANALISIS CAPAIAN KINERJA TRIWULAN II

a). PENYERAPAN ANGGARAN

Pagu Anggaran sebesar **Rp.395.929.760.000** dan Realisasi Anggaran s.d. 18 Juli 2023 sebesar **Rp. 212.047.317.257** atau **53.56%** maka sisa realisasi penyerapan anggaran s.d. 18 Juli 2023 **Rp. 183.882.442.743**

b). ANALISIS TERKAIT PROGRES CAPAIAN KINERJA, PERMASALAHAN, DAN STRATEGI YANG DILAKUKAN

A . S 1.0 Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)

- IKU 1.1 Persentase layanan LLDIKTI yang tepat waktu.

Progress / Kegiatan :

- Membuat surat edaran kepada Koordinator Pokja terkait layanan
- Menghimpun data dari Pokja yang terkait langsung dengan layanan
- Jumlah total ajuan layanan sementara ke LLDIKTI Wilayah VII pada Triwulan II (bulan April s.d. Juni) 2023 yang dilaporkan adalah 35.957, sedangkan jumlah penyelesaian layanan tepat waktu adalah 35.956
- Jumlah total ajuan akumulasi sementara Triwulan I dan II (Januari s.d. Juni) untuk layanan tepat waktu adalah 121.473 dengan jumlah penyelesaian layanan tepat waktu adalah 121.468
- Menyelenggarakan kegiatan yang menunjang indikator kinerja kayanan ini antara lain : a. Memproses pencairan biaya pendidikan dan biaya hidup mahasiswa pada program Bidikmisi dan KIP Kuliah On Going Semester Genap 2022/2023 dengan tepat waktu
- b. Melaksanakan Kegiatan Percepatan Penyelesaian Usulan Jabatan Akademik Dosen di Lingkungan LLDIKTI Wilayah VII sebanyak 10 Angkatan c. Kegiatan visitasi agar LLDIKTI Wilayah VII dapat memberikan Layanan Rekomendasi atas Usulan Bantuan Pembangunan Rumah susun telah dilaksanakan sesuai dengan Prosedur Operasional Standar. d. Workshop Kearsipan dan Persuratan Tata Naskah di Lingkungan LLDIKTI Wilayah VII



Kendala / Permasalahan :

- Terdapat beberapa layanan yang belum ada ajuan layanan dari PTS
- Persentase layanan tepat waktu tidak dapat dihitung parsial per triwulan, karena persentase merupakan akumulasi dalam 1 tahun
- Kendala/permasalahan dalam pelaksanaan kegiatan yang menunjang indikator kinerja kayanan ini antara lain: a. Dokumen yang diajukan tidak sesuai dengan format yang telah disediakan dan keterlambatan PT mengusulkan pencairan
- b. Kualitas ajuan Jabatan Akademik dari pengusul yang belum memenuhi persyaratan c. Satu dari Dua Perguruan Tinggi yang telah mengajukan usulan rekomendasi tidak dapat memenuhi persyaratan pengajuan Rekomendasi Bantuan Rumah Susun sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Strategi / Tindak Lanjut :

- Layanan yang belum memiliki ajuan merupakan layanan periodik yang akan muncul pada Triwulan selanjutnya
- Jumlah layanan dan jumlah layanan tepat waktu akan diakumulasikan setiap Triwulan
- Strategi/tindakan lanjut yang dilakukan pada kendala/permasalahan dalam pelaksanaan kegiatan yang menunjang indikator kinerja kayanan ini antara lain: a. Menghubungi PTS dan memberikan pemahaman
- b. Memberikan catatan perbaikan ajuan jabatan akademik kepada pengusul melalui Sistem c. Memberikan waktu dan kesempatan untuk memenuhi persyaratan tersebut sampai batas akhir tahun 2023 dan sebaiknya sebelum Bulan Desember.

B . S 1.0 Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)

- IKU 1.2 Persentase PTS dengan peringkat akreditasi unggul, mempunyai lebih dari 3.000 (tiga ribu) mahasiswa yang terdaftar, atau meningkatkan mutu dengan cara konsolidasi dengan PTS lain.

Progress / Kegiatan :

- Melaksanakan pendampingan Akselerasi Program Penggabungan PTS, yaitu Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Bojonegoro dan Sekolah Tinggi Teknologi Muhammadiyah AR. Fachruddin Bojonegoro menjadi Universitas Muhammadiyah Bojonegoro.
- Menghimpun data Perguruan Tinggi pada Triwulan I dari Pokja terkait, antara lain : a. Jumlah PTS Unggul : 9 PTS (4 PTS Akreditasi Unggul & 5 PTS Akreditasi A)
- b. Jumlah PTS lebih dari 3000 mahasiswa (selain PTS Unggul) : 50 PTS
- c. Belum ada PTS yang melakukan Konsolidasi (Penggabungan dan Penyatuan) yang telah terbit SK.

Kendala / Permasalahan :

Setelah dilakukan pendampingan masih terdapat kekurangan dokumen yang perlu segera diperbaiki oleh Badan Penyelenggara.

Strategi / Tindak Lanjut :

Diperlukan pendampingan lebih lanjut untuk terwujudnya penggabungan PTS menjadi PTS yang lebih sehat dan bermutu.

C . S 2.0 Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi

- IKU 2.1 Persentase PTS yang memiliki lebih dari 30% (tiga puluh persen) mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks berkegiatan di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.

Progress / Kegiatan :

- Menyampaikan informasi melalui publikasi media sosial dan laman terkait program-program atau kegiatan yang memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk berkegiatan diluar kampus - Melakukan publikasi terkait prestasi mahasiswa perguruan tinggi di lingkungan LLDIKTI Wilayah VII pada media sosial dan laman lembaga sebagai wujud apresiasi serta diharapkan dapat meningkatkan motivasi mahasiswa dan perguruan tinggi untuk dapat terus berprestasi

Kendala / Permasalahan :

- Masih terdapat perguruan tinggi yang belum optimal dalam mengimplementasikan kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka - Terdapat Perguruan Tinggi yang kurang aktif mengakses media sosial instagram dan facebook LLDIKTI Wilayah VII

Strategi / Tindak Lanjut :

- Pokja Akademik dan Risbang LLDIKTI Wilayah VII melakukan pengembangan sistem pendataan implementasi MBKM pada Perguruan Tinggi di Lingkungan LLDIKTI Wilayah VII - Meneruskan informasi kepada Forum Humas Perguruan Tinggi melalui Grup Daring Whatsapp

D . S 2.0 Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi

- IKU 2.2 Persentase PTS yang implementasi kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, dan antikorupsi.

Progress / Kegiatan :

- Menyampaikan informasi melalui publikasi media sosial dan laman terkait kegiatan yang mendukung Pengimplementasian Kebijakan Antiintoleransi, Antikekerasan seksual, Antiperundungan, dan Antikorupsi
- Menyampaikan dan mendorong PT di lingkungan LLDIKTI Wilayah VII untuk mengimplementasikan kebijakan Antiintoleransi, Antikekerasan Seksual, Antiperundungan dan Antikorupsi dan khususnya terkait PPKS dengan dilaksanakannya kegiatan Sosialisasi PPKS Di Lingkungan LLDIKTI Wilayah VII.

Kendala / Permasalahan :

- Belum tercapainya monev pada perguruan tinggi
- Belum semua PT menyadari penting dan urgennya pengimplementasian kebijakan Antiintoleransi, Antikekerasan seksual, Antiperundungan dan Antikorupsi dan khususnya terkait PPKS.

Strategi / Tindak Lanjut :

- Membagikan link publikasi pengumuman pada Forum Humas Perguruan Tinggi untuk mempercepat penyampaian informasi kegiatan terkait Pengimplementasian Antiintoleransi, Antikekerasan seksual, Antiperundungan dan Antikorupsi
- Diusahakan dapat tercapainya monev pada perguruan tinggi.

E . S 3.0 Meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan

- IKU 3.1 Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di luar kampus dan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra.



Progress / Kegiatan :

Pelaksanaan kegiatan Workshop Kerjasama PTS dalam implementasi MBKM Angkatan I dan Persiapan pelaksanaan kegiatan Workshop Kerjasama PTS dalam implementasi MBKM Angkatan II

Kendala / Permasalahan :

Masih terdapat perguruan tinggi yang belum optimal dalam mengimplementasikan kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka

Strategi / Tindak Lanjut :

Pokja Akademik dan Risbang LLDIKTI Wilayah VII melakukan pengembangan sistem pendataan implementasi MBKM pada Perguruan Tinggi di Lingkungan LLDIKTI Wilayah VII

F . SK 4.0 Meningkatnya tata kelola LLDIKTI

- IKK 4.1 Predikat SAKIP

Progress / Kegiatan :

- Melakukan pengukuran Kinerja Triwulan I Tahun 2023 melalui aplikasi SPASIKITA
- Membuat Laporan Kinerja LLDIKTI Wilayah VII Triwulan I Tahun 2022 pada Aplikasi SPASIKITA.

Kendala / Permasalahan :

- Pelaksanaan kegiatan yang tidak sesuai dengan jadwal yang direncanakan pada awal tahun
- Penghitungan IKU tidak dapat dilakukan secara parsial per Triwulan.

Strategi / Tindak Lanjut :

- Melakukan revisi penyesuaian jadwal kegiatan
- Capaian masing-masing IKU baru dapat dihitung atau dilihat pada Triwulan IV (akhir tahun) secara akumulatif.

G . SK 4.0 Meningkatnya tata kelola LLDIKTI

- IKK 4.2 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

Progress / Kegiatan :

- Melakukan pengisian laporan SIMPROKA pada aplikasi SPASIKITA Kemdikbudristek bulan April s.d. Juni secara tepat waktu
- Melakukan pengisian Capaian Output pada aplikasi SPAN bulan April s.d. Juni secara tepat waktu
- Melakukan Revisi RPD Halaman III DIPA Triwulan I Tahun 2023 secara riil dan tepat waktu
- Melakukan reuiu EKA dan IKPA setiap akhir bulan.

Kendala / Permasalahan :

- Terdapat capaian output yang berpotensi anomali pada bulan Mei, yaitu pada KRO Tunjangan Profesi Non PNS
- Adanya perubahan pelaksanaan kegiatan sehingga mengakibatkan ketidaksesuaian dengan RPD yang telah direncanakan.

Strategi / Tindak Lanjut :

- Melakukan penyesuaian volume capaian bulan Mei sesuai dengan hasil konsultasi dan koordinasi dengan Biro Perencanaan dan KPPN Surabaya I
- Melakukan realisasi untuk belanja prioritas lainnya, sehingga deviasi RPD diharapkan tidak terlalu jauh.

3. REKOMENDASI PIMPINAN

1. Mempertahankan layanan yang telah baik pada Triwulan I dan Triwulan II dan meningkatkan layanan yang masih belum terselesaikan tepat waktu dalam rangka meningkatkan mutu layanan LLDIKTI Wilayah VII.
2. Menjaga komunikasi, koordinasi dan kolaborasi internal maupun eksternal agar target kinerja LLDIKTI Wilayah VII yang telah ditetapkan dapat tercapai secara maksimal.
3. Memaksimalkan kinerja program dan anggaran LLDIKTI Wilayah VII pada Semester II tahun 2023 dengan melakukan review prioritas kegiatan dan melaksanakan sesuai jadwal yang telah direncanakan.
4. Mengoptimalkan rapat koordinasi dan evaluasi terkait perencanaan, pelaksanaan dan pengukuran kinerja yang telah dilakukan secara berkala.

Demikian laporan pengukuran kinerja triwulan II tahun 2023 untuk dimanfaatkan dalam rangka perbaikan kinerja periode selanjutnya.

Surabaya, 18 Juli 2023

**Kepala Lembaga Layanan Pendidikan
Tinggi Wilayah VII**



Dyah Sawitri



**LAPORAN KINERJA
TRIWULAN 1
LEMBAGA LAYANAN PENDIDIKAN TINGGI WILAYAH VII
SURABAYA
TAHUN 2023**

Berikut ini kami sampaikan hasil Capaian Kinerja pada LEMBAGA LAYANAN PENDIDIKAN TINGGI WILAYAH VII SURABAYA s.d Bulan Mei Tahun 2023 dengan uraian sebagai berikut :

1. PROGRES CAPAIAN KINERJA TRIWULAN 1

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Perjanjian Kinerja	Target Renaksi Triwulanan	Capaian Triwulanan
1	[SK 4.0] Meningkatnya tata kelola LLDIKTI	[IKK 4.1] Predikat SAKIP	predikat	A	TW1 : -	TW1 : -
1	[SK 4.0] Meningkatnya tata kelola LLDIKTI	[IKK 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	nilai	91.8	TW1 : 0	TW1 : 0
2	[S 1.0] Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)	[IKU 1.1] Persentase layanan LLDIKTI yang tepat waktu.	%	99.90	TW1 : 0	TW1 : 0
3	[S 1.0] Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)	[IKU 1.2] Persentase PTS dengan peringkat akreditasi unggul, mempunyai lebih dari 3.000 (tiga ribu) mahasiswa yang terdaftar, atau meningkatkan mutu dengan cara konsolidasi dengan PTS lain.	%	21	TW1 : 0	TW1 : 0
4	[S 2.0] Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase PTS yang memiliki lebih dari 30% (tiga puluh persen) mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks berkegiatan di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	%	16	TW1 : 0	TW1 : 0
5	[S 2.0] Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi	[IKU 2.2] Persentase PTS yang implementasi kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, dan antikorupsi.	%	80	TW1 : 0	TW1 : 0
6	[S 3.0] Meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan	[IKU 3.1] Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di luar kampus dan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra.	%	39	TW1 : 0	TW1 : 0

2. HASIL ANALISIS CAPAIAN KINERJA TRIWULAN 1

a). PENYERAPAN ANGGARAN

Pagu Anggaran sebesar **Rp.374.663.694.000** dan Realisasi Anggaran s.d. 15 Mei 2023 sebesar **Rp. 132.312.341.309** atau **35.31%** maka sisa realisasi penyerapan anggaran s.d. 15 Mei 2023 **Rp. 242.351.352.691**

b). ANALISIS TERKAIT PROGRES CAPAIAN KINERJA, PERMASALAHAN, DAN STRATEGI YANG DILAKUKAN

A . S 1.0 Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)

- IKU 1.1 Persentase layanan LLDIKTI yang tepat waktu.

Progress / Kegiatan :

- Membuat surat edaran kepada Koordinator Pokja terkait layanan - Menghimpun data dari Pokja yang terkait langsung dengan layanan - Jumlah total ajuan layanan sementara ke LLDIKTI Wilayah VII pada Triwulan I (bulan Januari s.d. Maret) 2023 yang dilaporkan adalah 85.516, sedangkan jumlah penyelesaian layanan tepat waktu adalah 85.512. - Menyelenggarakan kegiatan yang menunjang indikator kinerja layanan ini antara lain : a. Sosialisasi dan Coaching Clinic mengenai mekanisme usulan BKD dan serdos

Kendala / Permasalahan :

- Terdapat beberapa layanan yang belum ada ajuan layanan dari PTS - Persentase layanan tepat waktu tidak dapat dihitung parsial per triwulan, karena persentase merupakan akumulasi dalam 1 tahun - Kurangnya pemahaman PTS mengenai hal hal detil yang diperlukan untuk pelaporan BKD dan pencairan serdos

Strategi / Tindak Lanjut :

- Layanan yang belum memiliki ajuan merupakan layanan periodik yang akan muncul pada Triwulan selanjutnya - Jumlah layanan dan jumlah layanan tepat waktu akan diakumulasikan setiap Triwulan - Diskusi dengan PTS melalui WAG maupun zoom meeting

B . S 1.0 Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)

- IKU 1.2 Persentase PTS dengan peringkat akreditasi unggul, mempunyai lebih dari 3.000 (tiga ribu) mahasiswa yang terdaftar, atau meningkatkan mutu dengan cara konsolidasi dengan PTS lain.

Progress / Kegiatan :

- Menghimpun data Perguruan Tinggi pada Triwulan I dari Pokja terkait, antara lain : a. Jumlah PTS Unggul : 8 PTS (3 PTS Akreditasi Unggul & 5 PTS Akreditasi A)
b. Jumlah PTS lebih dari 3000 mahasiswa (selain PTS Unggul) : 50 PTS
c. Belum ada PTS yang melakukan Konsolidasi (Penggabungan dan Penyatuan) yang telah terbit SK. - Melakukan visitasi lapangan terkait permohonan penggabungan IKIP Budi Utomo dan STTI Turen

Kendala / Permasalahan :

- Data perguruan tinggi pada PDDIKTI belum terupdate secara real time - Terdapat dokumen yang belum memenuhi persyaratan terkait permohonan penggabungan IKIP Budi Utomo dan STTI Turen

Strategi / Tindak Lanjut :

- Melaksanakan kegiatan Workshop Data Cleansing bagi PTS di lingkungan LLDIKTI Wilayah VII - Diberikan waktu untuk memperbaiki dokumen yang belum memenuhi

C . S 2.0 Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi

- IKU 2.1 Persentase PTS yang memiliki lebih dari 30% (tiga puluh persen) mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks berkegiatan di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.

Progress / Kegiatan :

- Persiapan kegiatan Sosialisasi Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL) -Melakukan publikasi terkait program atau ajang kompetisi mahasiswa serta prestasi mahasiswa perguruan tinggi di lingkungan LLDIKTI Wilayah VII pada media sosial dan laman lembaga sebagai wujud apresiasi serta diharapkan dapat meningkatkan motivasi mahasiswa dan perguruan tinggi untuk dapat terus berprestasi

Kendala / Permasalahan :

- Masih terdapat perguruan tinggi yang belum optimal dalam mengimplementasikan kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka - Keterlambatan perguruan tinggi dalam menyampaikan informasi terkait prestasi yang diraih kepada Tim Humas LLDIKTI Wilayah VII sehingga publikasi terkendala

Strategi / Tindak Lanjut :

- Pokja Akademik dan Risbang LLDIKTI Wilayah VII melakukan pengembangan sistem pendataan implementasi MBKM pada Perguruan Tinggi di Lingkungan LLDIKTI Wilayah VII - Menggali informasi prestasi mahasiswa atau perguruan tinggi di Lingkungan LLDIKTI Wilayah VII dari berbagai sumber tambahan

D . S 2.0 Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi

- IKU 2.2 Persentase PTS yang implementasi kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, dan antikorupsi.

Progress / Kegiatan :

Persiapan kegiatan FGD Implementasi Antiintoleransi, Antikekerasan seksual, Antiperundungan, dan Antikorupsi

Kendala / Permasalahan :

Masih terdapat perguruan tinggi yang belum optimal dalam mengimplementasikan kebijakan Antiintoleransi, Antikekerasan Seksual, Antiperundungan dan Antikorupsi

Strategi / Tindak Lanjut :

Pokja Akademik dan Risbang LLDIKTI Wilayah VII melakukan pengembangan sistem pendataan implementasi kebijakan Antiintoleransi, Antikekerasan Seksual, Antiperundungan dan Antikorupsi pada Perguruan Tinggi di Lingkungan LLDIKTI Wilayah VII

E . S 3.0 Meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan

- IKU 3.1 Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di luar kampus dan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra.

Progress / Kegiatan :

Persiapan pelaksanaan kegiatan Workshop Kerjasama PTS dalam implementasi MBKM

Kendala / Permasalahan :

Masih terdapat perguruan tinggi yang belum optimal dalam mengimplementasikan kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka

Strategi / Tindak Lanjut :

Pokja Akademik dan Risbang LLDIKTI Wilayah VII melakukan pengembangan sistem pendataan implementasi MBKM pada Perguruan Tinggi di Lingkungan LLDIKTI Wilayah VII

F . SK 4.0 Meningkatnya tata kelola LLDIKTI

- IKK 4.1 Predikat SAKIP

Progress / Kegiatan :

- Melakukan evaluasi terhadap hasil LHE LLDIKTI Wilayah VII Tahun 2022 melalui aplikasi SPASIKITA - Membuat Laporan Kinerja LLDIKTI Wilayah VII Tahun 2022 - Membuat Perjanjian Kinerja Kepala LLDIKTI Wilayah VII Tahun 2023 - Menyusun Rencana Aksi atas Perjanjian Kinerja LLDIKTI Wilayah VII Tahun 2023

Kendala / Permasalahan :

Data dukung untuk evaluasi internal hasil LHE LLDIKTI Wilayah VII Tahun 2022 belum terdokumentasikan secara digital

Strategi / Tindak Lanjut :

Mengunggah data dukung LHE LLDIKTI Wilayah VII Tahun 2022 pada aplikasi SPASIKITA



G . SK 4.0 Meningkatnya tata kelola LLDIKTI

- IKK 4.2 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

Progress / Kegiatan :

- Melakukan pengisian laporan SIMPROKA pada aplikasi SPASIKITA Kemdikbudristek bulan Januari s.d. Maret secara tepat waktu
- Melakukan pengisian Capaian Output pada aplikasi SPAN bulan Januari s.d. Maret secara tepat waktu - Melakukan reuiu EKA dan IKPA setiap akhir bulan

Kendala / Permasalahan :

Terdapat beberapa RO dengan Capaian Output/Fisik lebih tinggi dibandingkan dengan Realisasi Anggaran

Strategi / Tindak Lanjut :

Melakukan konsultasi dengan Biro Perencanaan Kemdikbudristek dan KPPN Surabaya I

3. REKOMENDASI PIMPINAN

1. Meningkatkan kualitas layanan LLDIKTI Wilayah VII dari seluruh elemen sesuai dengan SOP yang telah ditetapkan dalam rangka mencapai tujuan bersama baik secara internal maupun eksternal.
2. Meningkatkan komunikasi, koordinasi dan kolaborasi khususnya dengan pihak eksternal agar target kinerja LLDIKTI Wilayah VII yang telah ditetapkan dapat tercapai secara maksimal.
3. Melaksanakan seluruh Program/Kegiatan LLDIKTI Wilayah VII sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan.

Demikian laporan pengukuran kinerja triwulan I tahun 2023 untuk dimanfaatkan dalam rangka perbaikan kinerja periode selanjutnya.

Surabaya, 15 Mei 2023

**Kepala Lembaga Layanan Pendidikan
Tinggi Wilayah VII**



Dyah Sawitri

PERNYATAAN TELAH DI REVIU
LEMBAGA LAYANAN PENDIDIKAN TINGGI WILAYAH VII SURABAYA
TAHUN ANGGARAN 2023

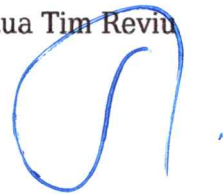
Kami telah mereviu laporan kinerja LEMBAGA LAYANAN PENDIDIKAN TINGGI WILAYAH VII SURABAYA untuk tahun anggaran 2023 sesuai pedoman reviu atas laporan kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam laporan kinerja menjadi tanggung jawab manajemen LEMBAGA LAYANAN PENDIDIKAN TINGGI WILAYAH VII SURABAYA.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

Surabaya, 30 Januari 2024

Ketua Tim Reviu



Dr. Soffia Pudji Estiasih, MM.
195902241986112001

FORMAT REVIU LAKIN (SPASIKITA)
LLDIKTI WILAYAH VII
TAHUN 2023

NO	PERNYATAAN			CEK LIST *)		CATATAN **)	KETERANGAN (Langkah2 Reviu)
				YA	TIDAK		
I	Format	1	Laporan kinerja telah menyajikan data penting unit kerja	v		laporan kinerja sudah menggambarkan secara konprehensif .	Periksa BAB I dan BAB II pada laporan kinerja sudah memuat informasi terkait gambaran umum, dasar hukum, tugas dan fungsi, serta visi dan misi atau tujuan organisasi sesuai dengan kebijakan atau peraturan yang berlaku di unit kerja
		2	Laporan kinerja telah menyajikan informasi target kinerja	v		penyajian informasi sudah sesuai antara target kinerja dengan perjanjian kinerja	Periksa BAB II pada Lakin apakah sudah menyajikan informasi target kinerja sesuai dengan Perjanjian Kinerja
		3	Laporan kinerja telah menyajikan capaian kinerja yang memadai	v		sudah cukup jelas dan rinci	Periksa BAB III pada Lakin apakah telah menyajikan informasi capaian kinerja yang memadai (penjelasan ketercapaian, kendala, permasalahan dan tindak lanjut) dari sasaran dan indikator yang terdapat dalam Perjanjian Kinerja
		4	Telah menyajikan lampiran yang mendukung informasi pada badan laporan	v		data sudah tersaji dengan baik dan relevan dengan subtransi lakin	Periksa lampiran pada Lakin, apakah terdapat lampiran informasi yang mendukung kesesuaian target kinerja serta capaiannya. Lampiran dapat berupa Pengukuran Kinerja, Perjanjian Kinerja awal, Perjanjian Kinerja Revisi (akhir), serta data lain yang relevan dengan isi Lakin
		5	Telah menyajikan upaya perbaikan ke depan	v		sudah memadai dan terinci	Periksa BAB IV pada Lakin, apakah sudah menyajikan informasi terkait upaya perbaikan kedepan dengan jelas dan detail

		6	Telah menyajikan akuntabilitas keuangan	v		sudah memadai dan terinci	Periksa BAB III pada Lakin apakah sudah menyajikan informasi terkait realisasi anggaran termasuk informasi atas efisiensi sumberdaya/anggaran
II	Mekanisme Penyusunan	1	Laporan kinerja disusun oleh tim yang bentuk atau unit kerja yang memiliki tugas dan fungsi menyusun laporan kinerja	v		sudah sesuai	Periksa SK Tim Penyusun Lakin Satker untuk melihat apakah Lakin disusun oleh Tim (Orang/subbagian/bagian/unit/ instansi) yang memiliki tugas dan fungsi penyusunan Lakin yang paling sedikit terdiri dari unsur perencanaan, keuangan dan kepegawaian
		2	Informasi yang disampaikan dalam laporan kinerja telah didukung dengan data yang memadai	v		sudah memadai dan terinci	Periksa apakah informasi pada Lakin telah didukung dengan data kinerja yang memadai (data rencana kinerja dan capaian kinerja) sesuai dengan pertanyaan pada butir 1 sd 6 pada Format Reviu
		3	Telah terdapat mekanisme penyampaian data dan informasi dari unit kerja ke tim/unit penyusun laporan kinerja	v		sudah memadai dan terinci	Periksa SOP/POS pengumpulan data kinerja atau SOP/POS penyusunan Lakin untuk melihat apakah terdapat mekanisme penyampaian data yang jelas dari unit kerja ke penyusun Lakin
		4	Telah ditetapkan penanggungjawab pengumpulan data/informasi dari setiap unit kerja	v		sudah memadai dan terinci	Periksa SOP/POS pengumpulan data kinerja untuk melihat apakah terdapat penanggung jawab yang jelas dalam melakukan pengumpulan data/informasi
		5	Data/informasi yang disampaikan dalam laporan kinerja telah diyakini keandalannya	v		sudah memadai dan terinci	Periksa Definisi Operasional, POS pengumpulan data kinerja, Dokumen Pengukuran Kinerja berkala pada aplikasi SPASIKITA dan dokumen pendukung lainnya untuk memberikan keyakinan bahwa data kinerja pada Lakin diyakini keandalannya

		6	Analisis/penjelasan dalam Laporan Kinerja telah diketahui oleh unit kerja terkait	v		sudah memadai dan terinci	Periksa apakah analisis/penjelasan dari setiap indikator pada lakin sudah diketahui oleh penanggungjawab setiap indikator atau penanggungjawab kegiatan yang mendukung indikator tersebut
		7	Laporan Kinerja triwulanan merupakan gabungan partisipasi dari bawahnya	v		sudah memadai dan terinci	Periksa apakah data pada laporan kinerja triwulanan merupakan hasil dari capaian kinerja dari seluruh unit kerja yang ada
III	Substansi	1	Sasaran dalam laporan kinerja telah sesuai dengan sasaran dalam perjanjian kinerja	v		sudah memadai dan terinci	Periksa apakah Sasaran pada Lakin sudah selaras/sesuai dengan sasaran yang ada pada Perjanjian Kinerja
		2	Sasaran dalam laporan kinerja telah selaras dengan rencana strategis	v		sudah memadai dan terinci	Periksa apakah Tujuan dan sasaran pada Lakin sudah selaras dengan tujuan dan sasaran pada Rencana Strategis (Renstra)
		3	Jika butir 1 dan 2 jawabannya tidak, maka terdapat penjelasan yang memadai			sudah memadai dan terinci	Terdapat penjelasan yang memadai pada Lakin, jika pertanyaan pada butir 1 dan 2 jawabannya tidak
		4	IKSS/IKP/IKK dalam laporan kinerja telah sesuai dengan IKSS/IKP/IKK dalam perjanjian kinerja	v		sudah memadai dan terinci	Periksa apakah indikator kinerja pada Lakin selaras/sesuai dengan indikator kinerja yang ada pada Perjanjian Kinerja dan Renstra
		5	Jika butir 4 jawabannya tidak, maka terdapat penjelasan yang memadai			sudah memadai dan terinci	Periksa apakah Tujuan/sasaran pada Lakin telah sesuai dengan tujuan/sasaran pada Indikator Kinerja Utama dalam Renstra
		6	Telah terdapat perbandingan data kinerja baik dengan tahun berjalan, dengan tahun lalu, tahun- tahun sebelumnya dan target akhir Renstra	v		sudah memadai dan terinci	Jika jawaban “tidak” pada pertanyaan butir 4 dan 5, maka terdapat penjelasan yang memadai
		7	Terdapat uraian analisis kinerja (program/kegiatan pendukung pencapaian indikator kinerja/ hambatan dan kendala/langkah antisipasi) pada setiap indikator kinerja	v		sudah memadai dan terinci	Periksa apakah Data/informasi dalam Lakin menyajikan perbandingan data dengan tahun lalu, dengan standar nasional dan perbandingan dengan target akhir pada Renstra

	8	Terdapat uraian tingkat pencapaian sasaran sampai dengan tahun berjalan	v		sudah memadai dan terinci	Periksa apakah Indikator kinerja yang ada dapat dijadikan sebagai alat ukur dari tujuan dan sasaran yang ditetapkan
	9	IKSS/IKP/IKK telah cukup mengukur sasaran	v		sudah memadai dan terinci	Jika jawaban “tidak” pada pertanyaan butir 8, maka terdapat penjelasan yang memadai
	10	IKSS/IKP/IKK telah SMART			sudah memadai dan terinci	Periksa apakah Indikator kinerja yang ada telah memenuhi kriteria SMART (spesifik, dapat diukur, dapat dicapai, relevan, mengacu kurun waktu tertentu, cukup)

Catatan:

*) : Pilih salah satu

**) : Harus diisi

Surabaya, 30 Januari 2024

Ketua Tim Reviu



Dr. Soffia Pudji Estiasih, M.M.

NIP 195902241986112001